



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL)  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN  
PERMASALAHAN SOSIAL DI SDN  
TEGAL GEDE 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Siti Khotimah**  
**NIM 120210204157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL)  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN  
PERMASALAHAN SOSIAL DI SDN  
TEGAL GEDE 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

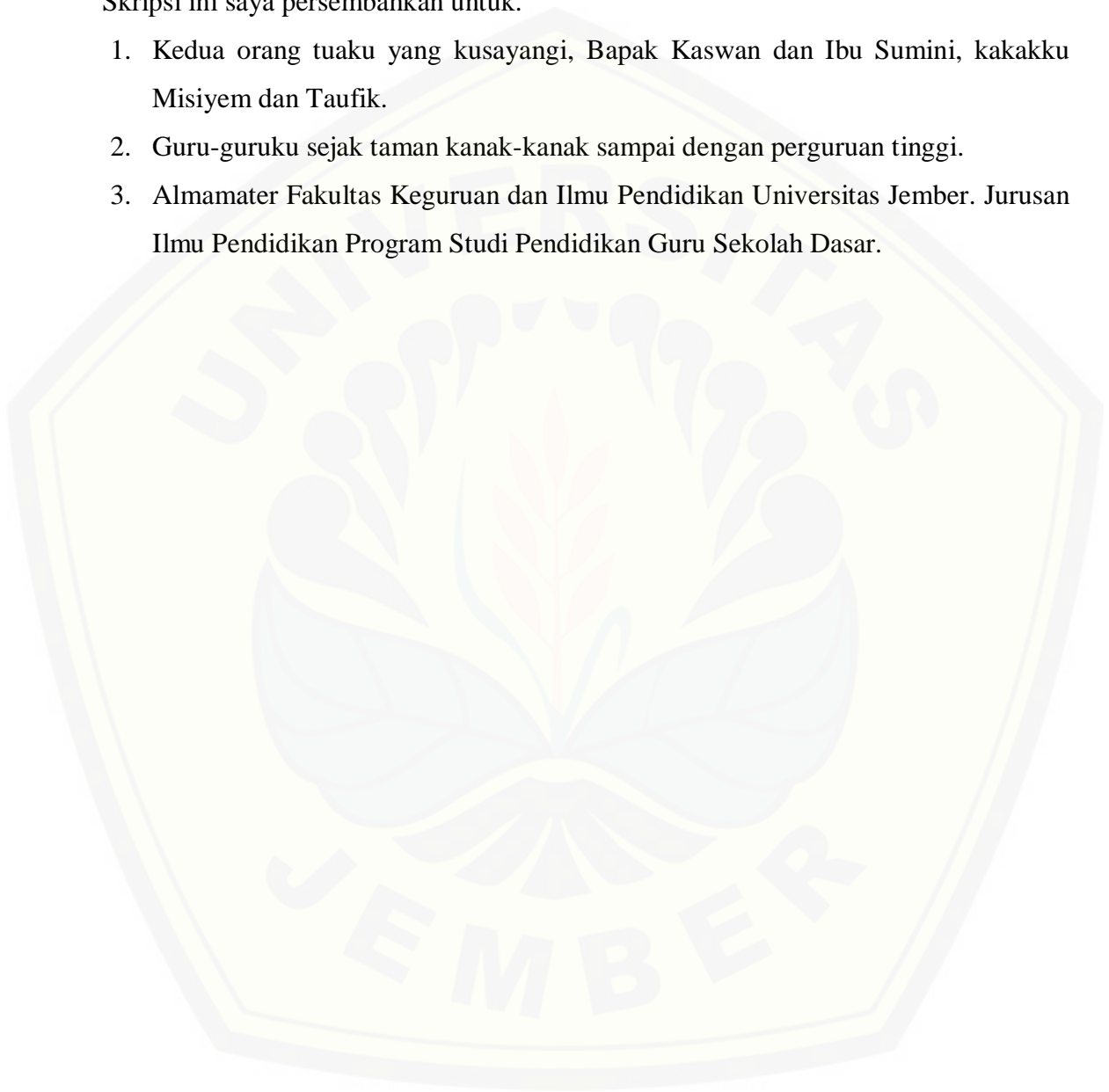
Oleh :  
**Siti Khotimah**  
NIM 120210204157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, Bapak Kaswan dan Ibu Sumini, kakakku Misiyem dan Taufik.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



**MOTTO**

Kadang keberhasilan baru akan tiba setelah kesulitan dialami. Maka jangan menyerah dalam menggapai keberhasilan walau kesulitan menghadang.<sup>\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup> Lasantha, 2011. <http://kalimatmotivasi.blogspot.co.id/2012/09/100-kata-mutiara-mario-teguh-teranyar.html>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khotimah

NIM : 120210204157

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2016  
yang menyatakan,

Siti Khotimah  
NIM. 120210204157

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) BERBANTUAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN  
PERMASALAHAN SOSIAL DI SDN  
TEGAL GEDE 01  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Siti Khotimah</b>
<b>NIM</b>	<b>: 120210204157</b>
<b>Angkatan Tahun</b>	<b>: 2012</b>
<b>Daerah Asal</b>	<b>: Jember</b>
<b>Tempat, tanggal lahir</b>	<b>: Jember, 10 Nopember 1994</b>
<b>Jurusan/Program</b>	<b>: Ilmu Pendidikan/S1-PGSD</b>

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Rahayu, M.Pd.**

NIP 19531226 198203 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**

NIP 19770915 200501 2 001

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) BERBANTUAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN  
PERMASALAHAN SOSIAL DI SDN  
TEGAL GEDE 01  
JEMBER**

Oleh  
Siti Khotimah  
NIM 120210204157

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Rahayu, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 11 Maret 2016

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Sihono, M.Pd**

NIP 19520506 198303 1 003

Anggota I,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd**

NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota II,

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**

NIP 19540712 1198003 1 005

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember;** Siti Khotimah;120210204157; 2016; 62 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar memberikan pengetahuan dasar keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Salah satu upaya untuk memenuhi tujuan pendidikan pada mata pelajaran IPS yaitu sebelum proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS harus terlebih dahulu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan diajarkan sehingga dapat diterima siswa dengan mudah. Pada kenyataannya, berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan guru dan siswa bahwa proses pembelajaran kurang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran jarang dilakukan oleh guru sehingga aktivitas belajar siswa masih dalam kategori cukup dan mempengaruhi pada hasil belajar siswa kurang baik.

Model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan kreativitasnya serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Aktivitas belajar yang meningkat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016?". Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video pada mata pelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Gede 01 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan penelitian menurut Arikunto yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

Hasil penelitian skor rata-rata aktivitas belajar siswa prasiklus sebesar 54,87% meningkat pada siklus I sebesar 72,30% meningkat lagi menjadi 81,79% pada siklus II. Artinya aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 17,43%, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 9,49%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pra siklus sebesar 56,34 meningkat menjadi 70,81 pada siklus I. Rata-rata hasil belajar tersebut semakin meningkat lagi menjadi 80,69 pada siklus II.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS Materi permasalahan sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Saran dalam penelitian ini yaitu hendaknya pembelajaran dengan Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar aktivitas dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dra. Rahayu, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
7. Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
8. Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum, selaku Dosen Penguji;
9. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;

10. Seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;
11. Teman-temanku Linda, Alfi, Deena, Sila, Rani, Putri, Iga, Irma, Ilma, Ecky dan Auliya dan teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
12. Yang tersayang Nadif Nafsany, yang selama ini selalu mendoakanku dan memberi motivasi;
13. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LatarBelakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 RumusanMasalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 TujuanPenelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 ManfaatPenelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Pembelajaran IPS di SD .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Materi Permasalahan Sosial di Sekolah Dasar .....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Model Pembelajaran .....</b>	<b>8</b>
2.3.1 Pengertian Model pembelajaran .....	8
2.3.2 Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) .....	9
2.3.3 Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL).....	10
2.3.4 Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL).....	10



2.3.5 Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah(PBL).....	11
<b>2.4 Media Video .....</b>	<b>11</b>
2.4.1 Pengertian Media Video .....	11
2.4.2 Kelebihan Media Video .....	12
2.4.3 Kelemahan Media Video .....	12
<b>2.5 Aktivitas Belajar .....</b>	<b>13</b>
<b>2.6 Hasil Belajar.....</b>	<b>15</b>
<b>2.7 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>17</b>
<b>2.8 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>19</b>
<b>2.9 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>3.2 Subyek Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>3.3 Definisi Operasional.....</b>	<b>23</b>
<b>3.4 Jenis dan Desain Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.5 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>26</b>
3.5.1 Observasi Awal .....	26
3.5.2 Siklus 1 .....	26
<b>3.6 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
3.6.1 Metode Observasi .....	28
3.6.2 Metode Wawancara .....	29
3.6.3 Tes .....	29
3.6.4 Metode Dokumen .....	29
<b>3.7 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>33</b>
4.1.1 Tempat dan Jadwal penelitian .....	33
4.1.2 Tindakan Pendahuluan .....	33
<b>4.2 Pelaksanaan Siklus I .....</b>	<b>34</b>

4.2.1 Perencanaan .....	34
4.2.2 Tindakan .....	35
4.2.3 Observasi .....	38
4.2.4 Refleksi .....	39
<b>4.3 Pelaksanaan Siklus II.....</b>	<b>39</b>
4.3.1 Perencanaan .....	39
4.3.2 Tindakan .....	40
4.3.3 Observasi .....	42
4.3.4 Refleksi .....	43
<b>4.4 Hasil Penelitian .....</b>	<b>43</b>
4.4.1 Analisis Observasi Aktivitas Siswa .....	43
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa .....	51
<b>4.5 Pembahasan .....</b>	<b>55</b>
<b>4.6 Temuan Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.2 Skema Kerangka Berfikir .....	20
3.1 Desain PTK (Arikunto, 2009:16).....	25
4.1 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa prasiklus .....	44
4.2 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus I .....	45
4.3 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus II .....	47
4.4 Diagram Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa.....	49
4.5 Diagram Perbandingan Indikator Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan siklus II.....	50
4.6 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus prasiklus .....	51
4.7 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus I.....	53
4.8 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus II .....	54
4.9 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar.....	55

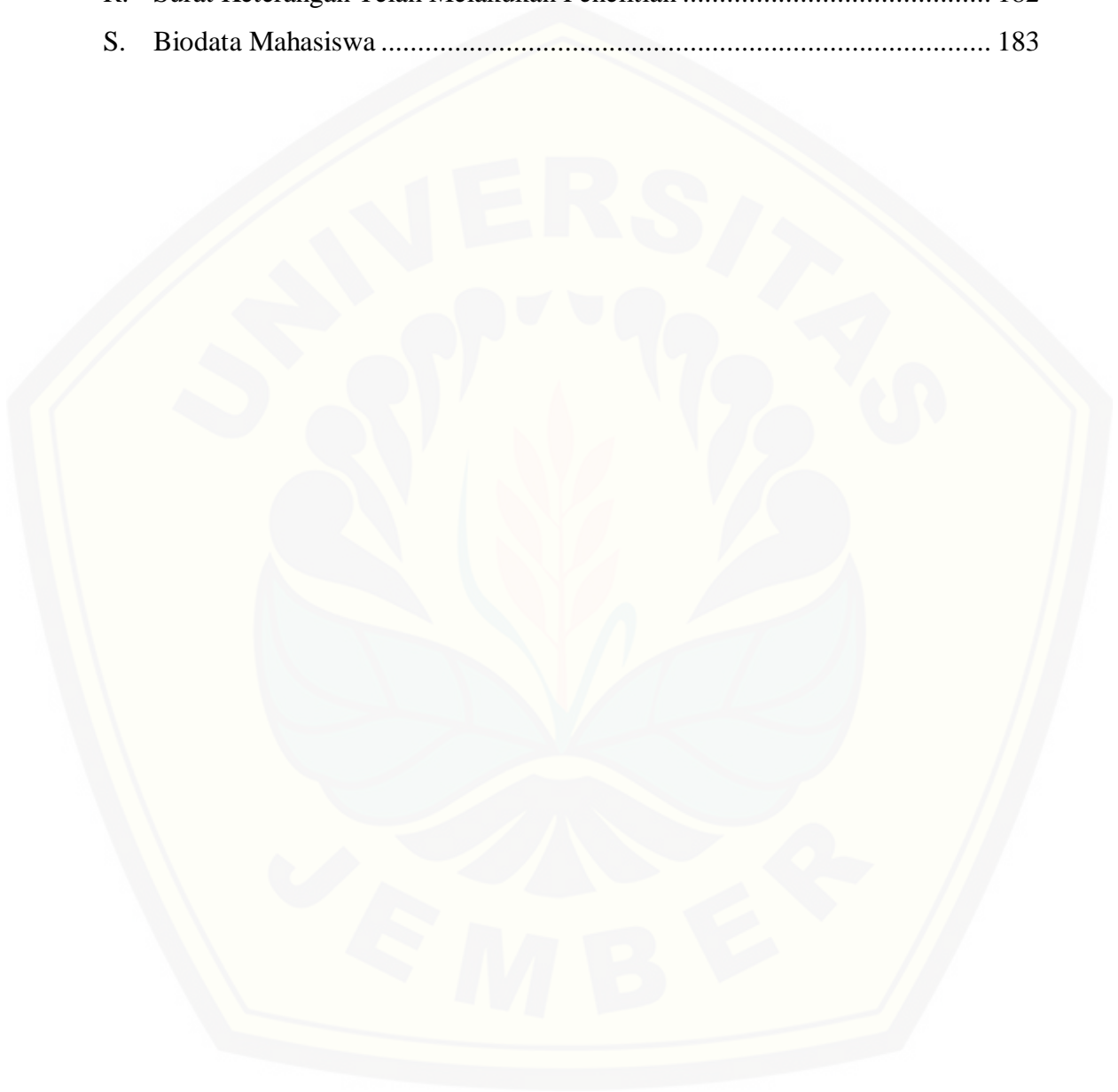
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Tabel Sintaks Pengajaran Berdasarkan Masalah. ....	10
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	30
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	32
4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian.....	33
4.2 Analisis Aktivitas Siswa PraSiklus .....	43
4.3 Analisis Kriteria Aktivitas Siswa Siklus I.....	44
4.4 Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I .....	46
4.5 Analisis Aktivitas Siswa Siklus II .....	46
4.6 Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II .....	47
4.7 Analisis peningkatan aktivitas belajar siswa prasiklus, siklus I dan siklus II	48
4.8 Analisis perbandingan indikator aktivitas belajar siswa prasiklus, siklus I dan siklus II.....	49
4.9 Analisis Hasil Belajar PraSiklus.....	51
4.10 Kriteria Hasil Belajar Siklus I .....	52
4.11 Analisis Hasil Belajar Siklus II .....	53
4.12 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	55

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matriks Penelitian .....	63
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	66
C. Daftar Nama Siswa .....	78
D. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	70
E. Hasil Wawancara .....	86
F. Hasil Belajar Siswa .....	93
G. RPP PraSiklus.....	104
H. Silabus .....	109
I. RPP Siklus 1 .....	112
J. RPP Siklus 2.....	120
K. 1. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1 .....	128
2. Tes Hasil Belajar Siklus 1 .....	131
3. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus 1 .....	135
4. Lembar Kerja Kelompok Siklus 1 .....	136
5. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus 1 .....	137
6. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus 1 .....	138
L. 1. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2 .....	141
2. Tes Hasil Belajar Siklus 2 .....	144
3. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus 2 .....	149
4. Lembar Kerja Kelompok Siklus 2 .....	150
5. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus 2 .....	152
6. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus 2 .....	153
M. Materi Permasalahan Sosial .....	155
N. Lembar Tes Hasil Belajar.....	157
O. Lembar Kerja Kelompok.....	174
P. Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran .....	178

Q. Surat Izin Penelitian .....	181
R. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	182
S. Biodata Mahasiswa .....	183



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada Bab.1 di paparkan beberapa yang meliputi: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah masalah, 3) tujuan, dan 4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut R. Gagne (dalam Susanto, 2015:1), belajar merupakan suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar dimaknai sebagai proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003

“Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentikkan dengan kata mengajar”.

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan

Menurut Zuraik (dalam Susanto2013:138), hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar

berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Oleh karena itu, pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 september 2015 di kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember diketahui bahwa ketika guru mengajarkan pelajaran IPS banyak siswa yang berbicara sendiri dengan temannya dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi IPS, banyak juga siswa yang keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung. Selain hasil observasi, juga dilakukan wawancara kepada guru kelas dan tiga siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01, bahwa pembelajaran IPS yang dilakukan guru kurang menarik dan membuat siswa merasa bosan. Berdasarkan hal ini diketahui bahwa ketika mengajar guru hanya menjelaskan materi dan menulis di papan tulis, dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi saja, sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru (*Teacher Centered*). (Lampiran E1)

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Tegal Gede 01 Jember pada tanggal 18 september 2015, diperoleh informasi bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong cukup aktif. Kurangnya guru dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menyebabkan pembelajaran kurang bermakna. Siswa yang sangat aktif 2 siswa (8%), 6 siswa yang aktif (23%), 6 siswa cukup aktif (23%), 12 siswa kurang aktif (46%), dan tidak ada siswa yang sangat kurang aktif dari 26 siswa. (Lampiran D1)

Data nilai ulangan harian diperoleh bahwa hasil belajar IPS kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember masih tergolong kurang baik dengan skor hasil belajar secara klasikal 53,84%. Siswa dengan kategori sangat baik 2 siswa (7,69%), 4 siswa dengan



kategori baik (15,38%), 2 siswa dengan kategori cukup (7,69%), 17 siswa dengan kategori kurang (65,38%), 1 siswa dengan kategori sangat kurang (3,48%) dari 26 siswa. (Lampiran F1)

Merujuk pada permasalahan tersebut, dapat dipilih suatu solusi alternatif yaitu berupa inovasi cara mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dan untuk lebih menarik siswa dalam pembelajaran IPS juga dengan menggunakan bantuan video. Model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Siswa diberikan permasalahan pada awal pelaksanaan pembelajaran oleh guru, selanjutnya selama pelaksanaan pembelajaran siswa memecahkannya yang akhirnya mengintegrasikan pengetahuan kedalam bentuk laporan.

Model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berisi 5 fase utama yang dimulai dengan orientasi guru yang mengarahkan siswa tentang situasi masalah yang akhirnya presentasi dan analisis hasil pekerjaan dan *artifact* siswa. Jika masalah yang diberikan ruang lingkungannya sempit, maka 5 fase dalam diselesaikan dalam satu periode di kelas, namun jika ruang lingkup masalah luas dan kompleks, mungkin memerlukan waktu yang lebih banyak. Kelebihan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) yaitu: a) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata, b) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, c) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa, d) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok, e) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi, f) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.

Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Selain itu,



program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas dan dari hasil observasi serta wawancara yang telah di lakukan pada guru kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember, untuk itu Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dipilih untuk di jadikan sebagai bahan penelitian di SDN Tegal Gede 01 yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Di SDN Tegal Gede 01 Jember Btahun pelajaran 2015-2016”**

### **1.2 Rumusan Masaah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, yaitu:

- a. bagaimakah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media Video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
- b. bagaimakah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media Video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media Video pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember Tahun Pelajaran 2015-2016.

- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember Tahun Pelajaran 2015-2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran agar lebih bermakna dan memberikan inovasi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama hasil belajar siswa.
- b. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi agar dapat menyelenggarakan proses belajar yang lebih baik sehingga meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- c. bagi peneliti, merupakan yang dapat digunakan bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan.
- d. bagi peneliti lain, sebagai sumber referensi.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 diuraikan mengenai 1) pembelajaran IPS di SD, 2) materi Permasalahan Sosial di SD, 3) model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), 4) media video, 5) aktivitas belajar, 6) hasil belajar, 7) penelitian yang Relevan, 8) Kerangka Berfikir, dan 9) Hipotesis Tindakan.

### 2.1 Pembelajaran IPS di SD

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan disekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah dengan menyajikan materi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Menurut Sapriya (2008: 160), pada jenjang sekolah dasar, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan bersikap, dan berperilakunya.

Menurut Sapriya (2008:161) dalam bagian yang lain tema-tema pendidikan IPS di sekolah dasar dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian besar, masing-masing tujuan yang berdeda, yaitu:

1. pendidikan IPS sebagai pendidikan nilai (*value education*), yakni:
  - a. mendidik nilai-nilai yang baik, yang merupakan norma-norma keluarga dan masyarakat;
  - b. memberikan klarifikasi nilai-nilai yang sudah dimiliki siswa; dan
  - c. nilai-nilai inti atau nilai utama (*core values*), seperti menghormati hak-hak perorangan, kesetaraan, etos kerja, dan martabat manusia (*the dignity of man and work*) sebagai upaya membangun kelas yang demokratis.
2. pendidikan IPS sebagai pendidikan multikultural (*multi-cultural education*), yakni:

- a. mendidik siswa bahwa perbedaan itu wajar;
  - b. menghormati perbedaan etnik, budaya, agama, yang menjadikan kekayaan budaya bangsa; dan
  - c. persamaan dan keadilan dalam perlakuan terhadap kelompok etnik atau minoritas.
3. pendidikan IPS sebagai pendidikan global (*global education*), yakni:
- a. mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan perbedaan di dunia;
  - b. menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa;
  - c. menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antarbangsa di dunia; dan
  - d. mengurangi kemiskinan, kebodohan, dan perusakan lingkungan”.

Ruang lingkup materi pelajaran IPS di sekolah dasar atau madrasah ibtidayah yang tercantum dalam kurikulum, menurut Depdiknas (2006), sebagai berikut:

1. manusia, tempat, dan lingkungan.
2. waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. sistem sosial dan budaya
4. perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

## 2.2 Materi Permasalahan Sosial di Sekolah Dasar

Masalah adalah sebuah kendala atau persoalan yang harus dipecahkan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah ada dua macam yaitu masalah pribadi dan masalah sosial. Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu. Masalah seperti lupa mengerjakan PR, dimarahi orang tua, dijauhi teman-teman, dan sakit adalah contoh masalah pribadi. Orang lain tidak akan dirugikan oleh masalah pribadi serta bisa diselesaikan sendiri. Sedangkan masalah sosial adalah masalah yang harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama. Contohnya Seorang warga tidak bisa menyelesaikan seorang diri ketika di lingkungannya sering terjadi kasus pencurian. Masalah ini hanya bisa diselesaikan bersama-sama semua warga masyarakat. Setiap warga harus mendukung

upaya penyelesaian tersebut. Turut ronda malam di lingkungan merupakan contoh keterlibatan warga dalam mengatasi masalah sosial. (Lampiran N)

## **2.3 Model Pembelajaran**

### **2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Arends (dalam Trianto 2007:1) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, lingkungan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Menurut Kardi dan Nur (dalam Shoimin, 2014:24) istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain: 1) rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta dan pengembangnya; 2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai); 3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; 4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, definisi model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan belajar.

Banyak model pembelajaran telah dikembangkan oleh guru pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik. Semua tergantung situasi dan kondisi.



Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

### 2.3.2 pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan Duch (dalam Shoimin, 2014:130).

Finkle dan torp (dalam Shoimin, 2014:130) menyatakan PBM merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Dua definisi diatas mengandung arti PBL atau PBM diarahkan oleh suatu masalah sehari-hari.

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu (dalam Shoimin, 2014:130) menjelaskan karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah, yaitu:

- a. *learning is student-centered*  
Proses pembelajaran dalam PBL lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai seorang belajar. Oleh karena itu, PBL didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa di dorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.
- b. *autentic problem form the organizing focus for learning*  
Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.
- c. *new information is acquired through self-directed learning*  
Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencuri sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.
- d. *leaning occurs in small groups*  
Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam suatu usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, PBL dilaksanakan

dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

e. *teachers act as facilitators*

Pada pelaksanaan PBL, guru hanya berperan sebagai fasilitator meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

### 2.3.3 Langkah-langkah pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)

#### Sintaks Pengajaran Berdasarkan Masalah

Tahap	Tingkah laku guru
Tahap-1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap-2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual mau pun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

2.1 Tabel Sintaks Pengajaran Berdasarkan Masalah

### 2.3.4 Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)

- Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.



- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa.
- d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.

#### 2.3.5 Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)

- a. PBL tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBL lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut yaitu dengan cara guru harus selektif dalam memilih mata pelajaran apa saja yang cocok serta dapat menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Pastinya dalam satu kelas terdapat berbagai macam karakter siswa, agar pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dapat terlaksana dengan baik guru sebaiknya membagi tugas dengan membentuk kelompok yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah.

## 2.4 Media Video

### 2.4.1 Pengertian Media Video

Salah satu bentuk dari media audio visual adalah video pembelajaran. Menurut Daryanto (2012:86) video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupunber kelompok. Sedangkan menurut Arsyad (dalam Rusman dkk 2013:218)

mengemukakan video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk. Sehingga dengan berbantu media video ini, akan membuat cerita yang ditayangkan menjadi menarik dan runtut ditambah dengan gambar yang menarik. Selain itu penambahan *sound* (suara) dapat membangkitkan imajinasi siswa.

Dalam penerapannya, media video ini tidak hanya dilihat oleh satu atau beberapa orang yang cukup ditayangkan dengan laptop atau komputer. Melainkan di tayangkan pada kelas besar dengan siswa berkisar 25-30 orang media video ini memerlukan bantuan proyektor untuk menampilkan gambarnya pada papan putih atau dinding.

#### 2.4.2 Kelebihan Media Video

Kelebihan penggunaan media video salah satunya dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa. Kelebihan lain media video menurut Rusman dkk (2013: 220) antara lain:

- a. memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- b. sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- c. mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- d. lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.
- e. memberikan kesan yang mendalam, yang dapat memengaruhi sikap siswa.

#### 2.4.3 Kelemahan Media Video

Disamping kelebihan atau keuntungan diatas, tentunya terdapat kelemahan pula dari penggunaan media ini. Kelemahan media video menurut Rusman dkk (2013: 221) antara lain:

- a. jangkauannya terbatas
- b. sifat komunikasinya satu arah
- c. gambarnya relatif kecil

Kadangkala distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut yaitu guru harus sebisa mungkin membuat video yang semenarik sehingga siswa tertarik serta agar komunikasi tidak terjadi satu arah, di sela-sela video guru juga harus memberikan penjelasan. Untuk ukuran gambar supaya seluruh siswa di kelas tersebut dapat menonton bisa menggunakan proyektor dan ukurannya bisa di perbesar serta menggunakan speaker aktif agar seluruh ruangan dapat endengarkannya.

## 2.5 Aktivitas Belajar

Sekolah merupakan salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik karena pada dasarnya orang yang belajar harus aktif. Jadi aktivitas disini juga berperan penting dalam proses pembelajaran

Menurut Nasution (2000:89 ) aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang siswa akan berfikir selama ia berbuat, tanpa berbuat maka siswa tidak akan berfikir. Oleh karena itu agar siswa aktif berfikir maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas.

Dimiyati dan Mudjiono ( 2002 : 236 – 238 ) berpendapat bahwa aktivitas belajar dialami oleh siswa sebagai sesuatu proses, yaitu proses belajar sesuatu aktivitas belajar tersebut juga dapat diketahui oleh guru dari perilaku siswa terhadap bahan belajar. Tanpa adanya aktivitas proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik karena prinsipnya belajar adalah berbuat.

Aktivitas siswa tidak cukup dengan hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diendrich (dalam Sardiman A.M, 2014:101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *visual aktivitas*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi percobaan dan pekerjaan orang lain

2. *oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi
3. *listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi musik dan pidato
4. *writing activities*, misalnya menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan dan menyalin
5. *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram
6. *motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi bermain dan mereparasi
7. *mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan
8. *emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- a. *visual activities*: memperhatikan media video yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)
- b. *oral activities*: diskusi;
- c. *mental activities*: menganalisis masalah;
- d. *writing activities*: menulis laporan hasil diskusi;
- e. *emotional activities*: keberanian menyampaikan pendapat.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Tetapi sebaliknya ini semua merupakan tantangan yang menuntut jawaban dari para guru. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi.

## 2.6 Hasil Belajar

Menurut Sudjana, (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2011: 22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi; 2) ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi; 3) ranah psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kusaeri (2014: 35) mengemukakan bahwa tingkatan berpikir dalam Taksonomi Bloom telah digunakan lebih dari setengah abad sebagai dasar dalam penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan kurikulum di sekolah. Pada tahun 2001, taksonomi Bloom mendapat koreksi dari Anderson dan Krathwohl. Berikut adalah tingkatan berpikir Bloom versi perbaikan.

- 1) Mengingat (C1) merupakan kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan dan menyebutkan.
- 2) Memahami (C2) merupakan kegiatan untuk menerangkan ide atau konsep kegiatan yang meliputi menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan dan menerangkan.
- 3) Menerapkan (C3) adalah suatu kegiatan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini antara lain menerapkan, melaksanakan, menggunakan dan melakukan.
- 4) Menganalisis (C4) merupakan suatu kegiatan mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Adapun kegiatan yang termasuk dalam



tingkatan ini adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan dan menemukan.

- 5) Mengevaluasi (C5) adalah kegiatan yang menilai suatu keputusan atau tindakan misalnya kegiatan memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, serta memberi penilaian.
- 6) Mengkreasi (C6) adalah kegiatan yang menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini adalah kegiatan mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Bila dicermati tingkatan berpikir Bloom pada versi perbaikan, maka terjadi perubahan urutan dua kategori proses kognitif (urutan sintesis atau mengkreasi dan evaluasi ditukar) dengan menempatkan mengkreasi sebagai kategori yang paling kompleks (Kusaeri, 2014: 36).

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Menurut Slameto (1995:56) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut.
  - a. Faktor jasmani, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh.
  - b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.
  - c. Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Berdasarkan pendapat di atas menjelaskan bahwa faktor dalam diri individu sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran hingga mendapat hasil belajar yang memuaskan. Faktor psikologis seperti intelegensi, minat, bakat pada diri siswa sangat penting sekali untuk dikembangkan. Apabila orang tua dan guru tidak dapat mengembangkan dan cenderung memaksakan bakat yang bukan kemauan siswa tersebut, maka menyebabkan kemunduran hasil belajar siswa.

2. Faktor ekstern, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, dan tugas di rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya.

Faktor dari luar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor luar meliputi faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat membentuk kepribadian siswa dengan cara siswa berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sedangkan faktor sekolah dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu siswa dalam penyesuaian diri sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, berikut ini adalah hasil penelitian dari peneliti lain tentang penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari 02 Jember”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara klasikal sebelum pelaksanaan siklus sebesar 61,76 meningkat menjadi 77,17 pada siklus 1. Rata-rata hasil belajar tersebut semakin meningkat lagi menjadi 84,94 pada siklus II.

Penelitian yang sama tentang model pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL) adalah penelitian yang dilakukan oleh Nuha (2014) yang berjudul ”Penerapan



Model *Problem Base Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama Di SDN Sombo Lumajang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam penerapan Model *Problem Base Learning* (PBL) pada analisis aktivitas siswa pada prasiklus sebesar 53,94% siklus I sebesar 61,21% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,00%. Analisis hasil belajar prasiklus yakni 45,45% pada siklus I meningkat menjadi 68,18% dan pada siklus II mencapai 86,36%.

Penelitian menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* juga dilakukan oleh Trianasari (2013) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model *Problem Base Learning* Dengan Menggunakan Media Video Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Globalisasi Di SDN Singkil Kabupaten Ponorogo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat diketahui dari perbandingan besarnya presentase ketuntasan secara klasikal antara tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, jumlah siswa yang dikatakan aktif sebesar 31,98%, pada siklus I sebesar 62,5%, dan pada siklus II meningkat sebesar 85,42%. Sedangkan hasil belajar pada pra siklus jumlah siswa dikatan tuntas sebesar 37,5%, pada siklus I sebesar 58,33%, dan pada siklus II meningkat sebesar 83,33%.

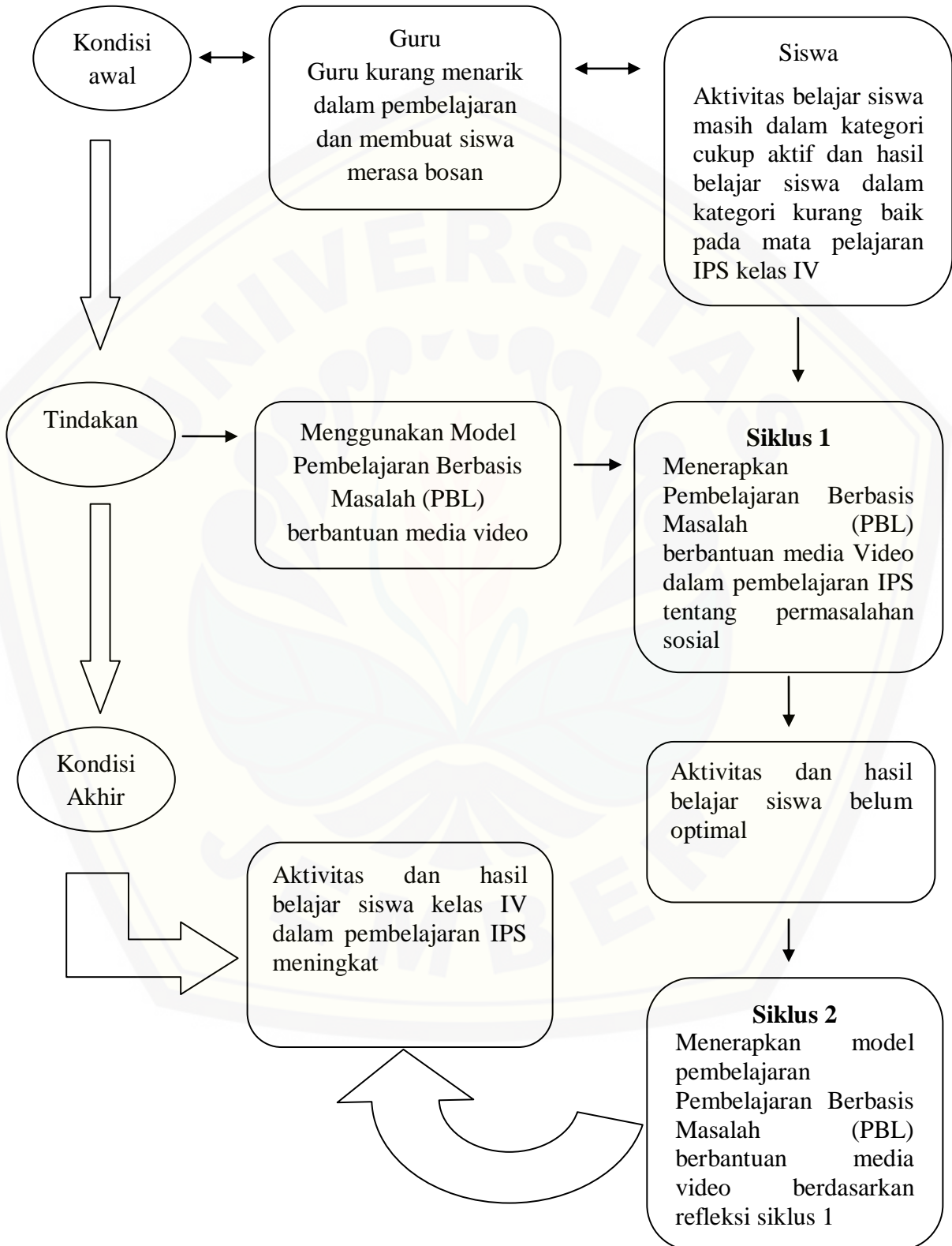
Penelitian tentang model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2012) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV SDN Kemuning Lor 04 Jember”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Presentase hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus sebesar 44,83% menjadi 75,86% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 89,65% pada siklus II.

Dari tinjauan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Demikian juga dengan hasil penelitian yang menggunakan media video yang menunjukkan bahwa, terdapat peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya media video dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video pada siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember.

### **2.8 Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Kerangka berfikir yang digunakan peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai berikut

Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir



Pada kondisi awal, guru masih belum memberi kesempatan siswa untuk mencari konsep tentang masalah sosial. Guru hanya menjelaskan didepan kelas dengan tanpa contoh nyata dari suatu permasalahan sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis keadaan tersebut, maka peneliti melakukan suatu tindakan yaitu dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video pada pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) menekankan siswa untuk mempelajari IPS dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati secara langsung kejadian-kejadian sosial yang ada di sekitar siswa. Siswa akan diarahkan untuk menemukan masalahnya sendiri dan menemukan jalan keluar dari masalah itu sendiri sehingga pembelajaran menjadi aktif. Pembelajaran dengan memanfaatkan kehidupan nyata akan membuat siswa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran karena dapat dilakukan di luar kelas. Selain itu, kejenuhan siswa untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas dapat terobati dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) melalui media video.

Pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video pada penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada proses pembelajaran siklus I guru menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dimana siswa menemukan masalah dan solusi dari masalah-masalah sosial yang ada dilingkungan sekitar. Setelah tahap tindakan, guru melaksanakan tahap observasi selama tahap tindakan ini berlangsung. Selanjutnya guru merefleksi proses pembelajaran pada siklus 1. Siklus 2 dilaksanakan atas dasar refleksi proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantu media video.

Diharapkan setelah melakukan tindakan siklus 1 dan 2 akan ada peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial. Hal ini disebabkan pada model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Siswa akan lebih aktif dalam memecahkan

masalah yang dihadapinya sesuai dengan materi pokok bahasan permasalahan sosial sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Dari uraian kerangka berpikir di atas dapat disimpulkan bahwa melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantu media video pada pokok bahasan permasalahan sosial diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember.

### **2.9 Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika guru menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial maka, aktivitas belajar siswa kela IV akan meningkat.
- b. Jika guru menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial maka, hasil belajar siswa kela IV akan meningkat.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 diuraikan mengenai 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subyek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan desain penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, 7) teknik analisis data.

#### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Gede 01 Jember pada semester Genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun pertimbangan pemilihan SDN Tegal Gede 01 sebagai tempat penelitian antara lain:

1. Tempat SDN Tegal Gede 01 Jember layak dijadikan penelitian, karena jumlah muridnya yang memenuhi persyaratan dan guru yang sudah berkompeten.
2. kesediaan pihak sekolah, guru dan kepala sekolah untuk menjadi tempat pelaksanaan penelitian
3. tempat SDN Tegal Gede 01 Jember terjangkau oleh peneliti.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 26 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang dimaksud antara lain:

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video



Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar dari masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar melalui diskusi kelompok dan menggunakan media video agar model pembelajaran yang diterapkan lebih mudah dipahami oleh siswa. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam penelitian ini adalah, 1) mengarahkan siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membantu penyelidikan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada penelitian ini diterapkan pada pembelajaran IPS materi masalah sosial di kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember. Permasalahan yang akan diajarkan yaitu masalah sampah, kali bersih, bangunan liar, tindak kejahatan, dan pencemaran lingkungan.

## 2. Aktivitas belajar Siswa

Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan siswa kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember selama proses pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai adalah kegiatan memperhatikan media video yang disampaikan oleh guru yang berkaitan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) (*visual activities*), diskusi (*oral activities*), menganalisis masalah (*mental activities*), menulis laporan hasil diskusi (*writing activities*), dan keberanian menyampaikan pendapat (*emotional activities*).

## 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar diperoleh melalui kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes tulis terdiri dari tes objektif berjumlah 15 soal, tes subjektif berjumlah 4 soal. Yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4).

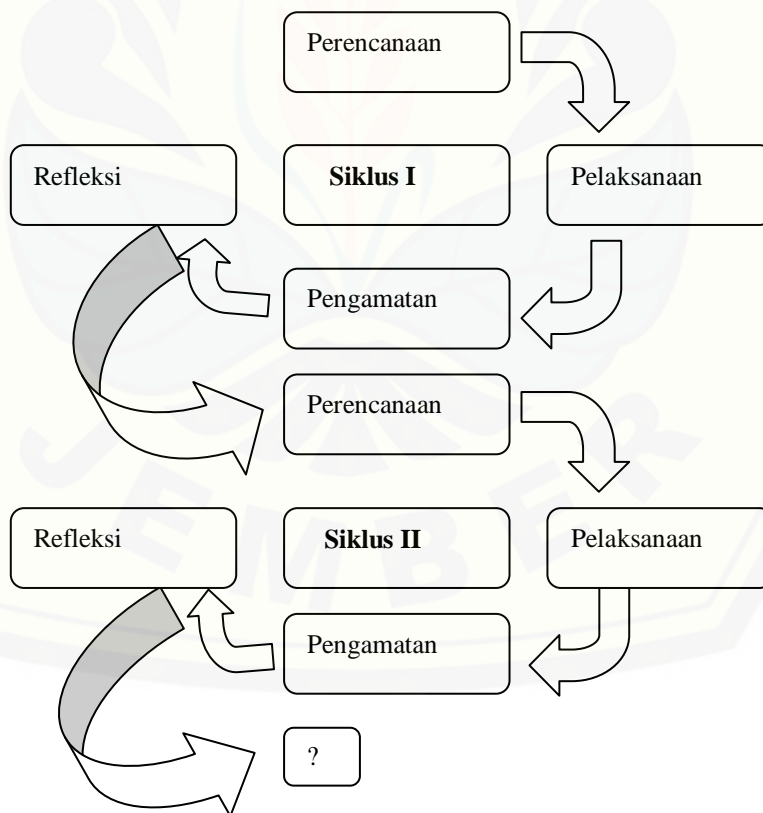
### 3.4 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan

terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas yang berawal dari adanya permasalahan yang terjadi di kelas. Sesuai dengan ciri-ciri pokok PTK yaitu 1) inkuiri reflektif, 2) kolaboratif, dan 3) reflektif. Penelitian tindakan kelas secara berkelanjutan bertujuan untuk mendapatkan kejelasan tentang peningkatan, penurunan, kekurangefektifan dari pelaksanaan suatu tindakan yang dimanfaatkan untuk memperbaiki proses tindakan pada siklus kegiatan berikutnya.

Guru memberikan perlakuan berupa tindakan terencana untuk memecahkan masalah dalam bentuk siklus. Setelah itu dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilaksanakan.

Adapun desain penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut.



Gambar 3.1 Desain PTK (Arikunto, 2009:16)

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Observasi Awal

Observasi awal dilaksanakan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan. Observasi awal juga sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi awal ini sebagai berikut:

- a. observasi ketika pembelajaran IPS berlangsung untuk mengetahui cara guru mengajar dan siswa belajar.
- b. wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui tingkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam observasi awal yang dilakukan terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar sebelum tindakan dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video maka dapat dijadikan indikasi untuk mengatasi permasalahan dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video.

#### 3.5.2 Siklus I

Siklus I merupakan tindak lanjut dari tindakan pendahuluan dengan memperhatikan hasil observasi, serta hasil belajar siswa dengan mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal. Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus-n terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus ini sebagai berikut:

##### a) Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu.

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan pokok bahasan Permasalahan sosial.
2. Menyusun LKS dengan pokok bahasan yang sama.
3. Membuat video pembelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan sosial dengan menggabungkan beberapa video pembelajaran dari youtube

4. Mempersiapkan laptop, viewer, dan soundsystem
5. Menata lingkungan kelas mulai dari penataan posisi bangku, pemberian latar musik, memasang beberapa gambar yang mendukung pembelajaran.
6. Menyusun lembar aktivitas belajar dan analisis hasil belajar siswa.

Pada siklus ini diadakan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan sosial melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun.

b) Tindakan

1. Pendahuluan

- a. Penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
- b. Kegiatan apersepsi dengan bertanya tentang kondisi lingkungan disekitar siswa
- c. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (tiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa)

2. Kegiatan inti

- a. Invitasi atau pengenalan isu/masalah:

Guru meminta semua siswa memperhatikan video yang akan diputarkan selama pembelajaran, setelah itu guru meminta siswa mengamati apa saja masalah-masalah sosial yang ada dalam video tersebut, selanjutnya siswa langsung disuruh atau langsung mengamati lingkungan sekitar sekolah dan mendeskripsikan mana saja yang termasuk permasalahan sosial.

- b. Eksplorasi:

Siswa diajak untuk memahami/mempelajari suatu masalah lingkungan tersebut.

- c. Penjelasan dan solusi

Guru meminta siswa dalam satu kelompok untuk menganalisis masalah yang telah dikemukakan dan mengkomunikasikan gagasan yang diperoleh

dari analisis informasi yang didapat, menyusun suatu penjelasan, mendiskusikan solusi yang diperoleh dan menentukan beberapa solusi.

d. Penentuan tindakan/aplikasi

Siswa mengaplikasikan solusi yang diperoleh.

e. Perbaikan:

Guru melakukan perbaikan.

3. Penutup

a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang permasalahan sosial

c) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan. Observasi dilakukan oleh dua observer. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga nantinya dapat diketahui kekurangan maupun kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan maupun kendala dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus-n).

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

#### 3.6.1 Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Metode observasi dilakukan pada tindakan pendahuluan dan pada pelaksanaan siklus. Pada tindakan pendahuluan, observasi dilakukan untuk mengetahui cara guru mengajar dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS, yang menjadi observer dalam kegiatan ini adalah



Alfiyatus Sholicha. Pada pelaksanaan siklus, observasi dilakukan pada siswa untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video, dan tindakan ini dilakukan oleh Siti Khotimah dan yang bertindak menjadi observer adalah salah satu rekan Alfiyatus Sholicha.

#### 3.6.2 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin artinya pewawancara membawa pedoman wawancara dan mengembangkannya saat wawancara berlangsung. Metode ini dilakukan sebelum dan sesudah penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

##### a. Sebelum penelitian

Metode wawancara yang dilakukan sebelum penelitian digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember.

##### b. Sesudah penelitian

Metode wawancara yang dilakukan sesudah penelitian digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video selama pembelajaran, serta kesulitan siswa yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 3.6.3 Tes

Tes diperlukan untuk mengukur tingkat ketercapaian penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video.

#### 3.6.4 Metode Dokumen

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan segala informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian PTK ini. Data penelitian yang akan diambil melalui dokumen adalah nama siswa, dan nilai ulangan harian IPS, serta foto aktivitas guru dan siswa saat penelitian yang dilakukan di Tegal Gede 01 Jember.



### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk presentase untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### a. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian.

Analisis persentase keaktifan siswa selama berlangsungnya penerapan pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dalam pembelajaran IPS menggunakan rumus:

Presentase Aktivitas Individu

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum aktivitas siswa

$$\text{Presentase aktivitas siswa (klasikal)} = \frac{\text{jumlah h siswa aktif}}{\text{jumlah h seluruh h siswa}} \times 100$$

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Aktivitas Belajar
1	91– 100	Sangat Aktif

No.	Rentangan Skor	Kriteria Aktivitas Belajar
2	71 – 90	Aktif
3	41 – 70	Cukup Aktif
4	21 – 40	Kurang Aktif
5	0 – 20	Sangat Kurang Aktif

(Masyhud, 2014:298)

Pada penelitian ini diharapkan aktivitas belajar siswa masuk dalam kategori aktif dalam mata pelajaran IPS melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video.

#### b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Setelah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video, hasil belajar siswa diharapkan masuk dalam kategori sangat baik dan persentase hasil belajar siswa secara klasikal minimal masuk kategori baik. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila memenuhi skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum n}{\sum m} \times 100\%$$

Keterangan:  $p$  = skor pencapaian hasil belajar

$n$  = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

$m$  = jumlah skor maksimal hasil belajar

Mencari persentase peningkatan hasil belajar siswa, hasil belajar suatu kelas dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 70$ , dihitung dengan rumus:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt = persentase hasil belajar klasikal

$n$  = jumlah siswa dengan hasil belajar  $\geq 70$

N = jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 –79	Baik
3	60 –69	Cukup Baik
4	40 –59	Kurang Baik
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2014:295)

Setelah menerapkan model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dalam pembelajaran IPS pokok bahasan permasalahan sosial diharapkan hasil belajar siswa aktif dan presentase hasil belajar siswa secara klasikal masuk kategori sangat baik.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa secara klasikal berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer pada pra siklus, siklus I, dan II, pada pra siklus dalam kategori cukup aktif dengan persentase 54,87%, meningkat pada kategori aktif dengan persentase 72,30% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi kategori aktif dengan persentase sebesar 81,79% pada siklus II.
- 2) Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar rata-rata siswa secara klasikal dari pada pra siklus 56,34 menjadi 70,81 pada siklus I, hasil belajar tersebut semakin meningkat menjadi 81,69 pada siklus II.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru

Pembelajaran IPS dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran

inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi lebih aktif lagi dalam pembelajaran.

2) Bagi peneliti

Pengkondisian kelas dan pengalokasian waktu perlu perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai secara optimal.

3) Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah harus sesuai antara model dan metode dengan materi agar pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusuma. 2013. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV SDN KemuningLor 04 Jember". Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Lestari. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Subtema Pemanfaatan Energi Siswa Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Nuha, amin rois safiin. 2014. "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama Di Sdn Sombo Lumajang". Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Nasution, S. 2000. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Romadhoni, 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari 02 Jember". Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis TIK..* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Rosdakarya
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.



- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INONATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 1995. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT. Raneka Cipta.
- Sudjana, N, 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. REMAJA POSDAKARYA.
- Susanto, ahmad. 2015. *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Triana, sari. 2015. “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model *Problem Base Learning* Dengan Menggunakan Media Video Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Singkil Kabupaten Ponorogo”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. Prestasi pustaka.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Di SDN Tegal Gede 01 Jember	1. Bagaimakah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) melalui media Video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember?	1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video	1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dalam pembelajaran di SD ● Mengarahkan siswa pada masalah dengan media video yang telah diputarakan ● Mengorganisasikan siswa untuk belajar ● Membantu penyelidikan kelompok ● Mengembangkan dan	1. Subyek penelitian: Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember 2. Informan: -Guru kelas IV IVSDN Tegal Gede 01 Jember	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas 2. Lokasi Penelitian: SDN Tegal Gede 01 Jember	1. Jika diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video maka Permasalahan Sosial, maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember akan meningkat.
2. Bagaimakah penerapan					4. Analisis Data: ● Rumus	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media Video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember?	2. Aktivitas belajar siswa	menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</li> </ul>		2. Jika diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media Video dalam mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial, maka hasil belajar siswa kelas IV/di SDN Tegal Gede 01 Jember akan meningkat	
			2. Aktivitas belajar siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Visual activities</i>(memperhatikan video)</li> <li>• <i>Oral activities</i> (diskusi)</li> <li>• <i>Mental activities</i> (menganalisis masalah)</li> <li>• <i>Writing activities</i> (menuliskan laporan hasil diskusi)</li> </ul>		presentase aktivitas belajar siswa $Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$ Keterangan: P = Presentase aktivitas belajar siswa A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa	
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumus presentase hasil belajar</li> </ul>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		3. Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>emotional activities</i> (keberanian menyampaikan pendapat)</li> </ul> 3. Tes hasil belajar siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan ganda 15 soal</li> <li>- Uraian 4 soal</li> </ul>		siswa $Pb = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan : Pb= presentase hasil belajar klasikal n=Jumlah siswa yang tuntas N=jumlah seluruh siswa	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

**B.1 Pedoman Observasi**

<b>No.</b>	<b>Data yang akan diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video	Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01Jember
2.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video	Guru (peneliti)

**B.2 Pedoman Wawancara**

Wawancara Guru

<b>No</b>	<b>Data Yang Akan Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01Jember.
2	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
3	Tanggapan guru mengenai keaktifan siswa setelah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
4	Tanggapan guru mengenai peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dalam pembelajaran	Guru kelasIV SDN Tegal Gede 01 Jember



## Wawancara Siswa

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang biasa dibelajarkan oleh guru.	Siswa kelasIV SDN Tegal Gede 01Jember.
2	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Siswa kelasIV SDN Tegal Gede 01 Jember.
3	Tanggapan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video	Siswa kelasIV SDN Tegal Gede 01Jember.
4	Kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video.	Siswa kelasIV SDN Tegal Gede 01Jember.

## B.3 Pedoman Tes

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video.	Nilai mata pelajaran IPS Siswa KelasIV SDN Tegal Gede 01 Jember.

## B.4 Pedoman Dokumen

No	Data yang akandiperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVSDN Tegal Gede 01 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IVSDN Tegal Gede 01 Jember	Dokumen

## LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Semester  
Genap tahun pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Agil Prasetyo	√	
2	Rhama Dhania		√
3	Siti Fanisah		√
4	Kamal R	√	
5	Siti Nurhalimah		√
6	Ahmad Fajar Sodiq	√	
7	Altakum N.	√	
8	Areis Sahwal P.	√	
9	Desi Amalia		√
10	Fatma		√
11	Faradila		√
12	Leo Robiansyah	√	
13	Moh. Rendi A.	√	
14	Moh. Halifatur R.	√	
15	Moh. Alfian Syah	√	
16	Moh. Sukron T.	√	
17	Nailul		√
18	Sabil Fikri	√	
19	Sinta Nurulyas		√

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
20	Siti Mailinda		√
21	Tijani Robit	√	
22	Ubaidillah	√	
23	Ulfatur R.		√
24	Zainubah		√
25	Moh. Arya	√	
26	Arimbi		√
<b>Jumlah</b>		<b>14 siswa</b>	<b>12 siswa</b>

Mengetahui

Guru Kelas IV



**Surasmi, S.Pd**

**NIP. 19580313 197803 2 005**

LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR

F.1 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PRASIKLUS

No.	Nama	Memperhat ikan penjelasan guru			Mendengar kan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampai kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Agli Prasetyo	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
2.	Rhama Dhania	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
3.	Siti Faniisah	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
4.	Kamal R	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
5.	Siti Nurhalimah	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
6.	Ahmad Fajar S.	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
7.	Alfiatun N.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
8.	Areis Sahwal P.	√			√			√			√			√			9	60%	Cukup aktif
9.	Desi Amalia	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
10.	Fatma	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup Aktif
11.	Faradila	√			√			√			√			√			4	26%	Kurang Aktif

No.	Nama	Memperhat ikan penjelasan guru			Mendengar kan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampai kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
12.	Leo Robiansyah	√			√			√			√			√			5	33%	Kurang aktif
13.	Moh. Rendi A.	√			√			√			√			√			10	66%	Aktif
14.	Moh. Halifatur	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
15.	Moh. Alfian Syah	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup Aktif
16.	Moh. Sukron T.	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
17.	Nailul	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
18.	Sabil Fikri	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
19.	Sinta Nurulyas	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
20.	Siti Mailinda	√			√			√			√			√			5	33%	Kurang aktif
21.	Tijani Robit	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
22.	Ubaidillah	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
23.	Ulfatur R.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif



No.	Nama	Memperhat ikan penjelasan guru			Mendengar kan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaik kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
24	Zainubah	√			√				√			√				5	33%	Kurang aktif	
25	Moh. Arya	√			√			√	√			√				8	53%	Cukup aktif	
26	Arimbi	√			√			√	√			√				9	60%	Cukup Aktif	
<b>JUMLAH</b>		45			41			39	42			40				214			
<b>Rata-Rata</b>		57,69			52,56			50	53,84			51,28				54,87			

Kriteria Keaktifan Individu

NO	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	91-100
2.	Aktif	71-90
3.	Cukup aktif	41-70
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

(Maslyhud, 2014:298)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$Pa = \frac{214}{390} \times 100 \%$$

$$Pa = 54,87 \%$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa

Keterangan:

Jumlah siswa sangat aktif

$$: \frac{2}{26} \times 100\% = 8\%$$

Jumlah siswa aktif

$$: \frac{6}{26} \times 100\% = 23\%$$

Jumlah siswa cukup aktif

$$: \frac{6}{26} \times 100\% = 23\%$$

Jumlah siswa kurang aktif

$$: \frac{12}{26} \times 100\% = 46\%$$

Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jember, 18 September 2015

Mengetahui,

Observer I

Mengetahui,

Observer II

Mengetahui

Observer III

Ecky Farsunga D.P

NIM 120210204024

Afiyatus Sholicha

NIM 120210204145

Siti Khotimah

NIM 120210204157

**F.2 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1**

No.	Nama	Memperhati kan video yang diputar kan			Diskusi			Menganalis is masalah			Menulis laporan hasil diskusi			Keberanian menyampai kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Agil Prasetyo	√			√			√			√			√			9	60%	Cukup aktif
2.	Rhama Dhania	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
3.	Siti Fanisah	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
4.	Kamal R	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
5.	Siti Nurhalimah	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup aktif
6.	Ahmad Fajar S.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
7.	Alfiatun N.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
8.	Areis Sahwal P.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
9.	Desi Amalia	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
10.	Fama	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup Aktif

No.	Nama	Memperhati kan video yang diputar kan			Diskusi			Menganalis is masalah			Menulis laporan hasil diskusi			Keberanian menyampai kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
11.	Faradla	√			√			√			√			√			13	86%	Aktif
12.	Leo Robiansyah	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
13.	Moh. Rendi A.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
14.	Moh. Halifatur R.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
15.	Moh. Alfian Syah	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
16.	Moh. Sukron T.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
17.	Nailul	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
18.	Sabil Fikri	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
19.	Simta Nurulyas	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
20.	Siti Malinda	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup aktif
21	Tijani Robit	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif





Kriteria Keaktifan Individu

NO	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	91-100
2.	Aktif	71-90
3.	Cukup aktif	41-70
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

(Maslyhud, 2014:298)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$Pa = \frac{282}{390} \times 100 \%$$

$$Pa = 72,30 \% \text{ (kategori aktif)}$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa

Keterangan:

Jumlah siswa sangat aktif

$$: \frac{3}{26} \times 100\% = 12\%$$

Jumlah siswa aktif

$$: \frac{13}{26} \times 100\% = 50\%$$

Jumlah siswa cukup aktif

$$: \frac{10}{26} \times 100\% = 38\%$$

Jumlah siswa kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jember, 30 Januari 2016

Mengetahui,

Observer I

Mengetahui,

Observer II

Mengetahui

Observer III



Surasmi, S.Pd

NIP. 19580313

Afiyatus Sholicha

NIM 120210204145

Ecky Farsuga D.P

NIM 120210204024

197803 2 005

**F.3 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 2**

No.	Nama	Memperhatikan video yang diputar			Diskusi			Menganalisis masalah			Menulis laporan hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Agil Prasetyo	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
2.	Rhama Dhania	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup aktif
3.	Siti Fanisah	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
4.	Kannal R	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
5.	Siti Nurhalimah	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup aktif
6.	Ahmad Fajar S.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
7.	Alfiatun N.	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
8.	Areis Sahwal P.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
9.	Desi Amalia	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
10.	Fatma	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif

No.	Nama	Memperhatikan video yang diputar			Diskusi			Menganalisis masalah			Menulis laporan hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
11.	Faradila	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
12.	Leo Robiansyah	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
13.	Moh. Rendi A.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
14.	Moh. Halifatur R.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
15.	Moh. Alfian Syah	√			√			√			√			√			13	86%	Aktif
16.	Moh. Sukron T.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
17.	Naijul	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
18.	Sabil Fikri	√			√			√			√			√			15	100%	Sangat aktif
19.	Sinta Nurulyas	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
20.	Siti Malinda	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
21.	Tijani Robit	√			√			√			√			√			13	86%	Aktif





Kriteria Keaktifan Individu

NO	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	91-100
2.	Aktif	71-90
3.	Cukup aktif	41-70
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

(Masyhud, 2014:298)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$Pa = \frac{319}{390} \times 100 \%$$

$$Pa = 81,79 \% \text{ (kategori aktif)}$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa

Keterangan:

Jumlah siswa sangat aktif

$$: \frac{8}{26} \times 100\% = 31\%$$

Jumlah siswa aktif

$$: \frac{14}{26} \times 100\% = 54\%$$

Jumlah siswa cukup aktif

$$: \frac{4}{26} \times 100\% = 15\%$$

Jumlah siswa kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jember, 6 Februari 2016

Mengetahui,  
Observer I

Mengetahui,  
Observer II

Mengetahui  
Observer III



Ecky Farsunga D.P  
NIM 120210204024  
197803 2 005

Afiyatus Sholicha  
NIM 120210204157

Surasmi, S.Pd  
NIP. 19580313

Observer 1 : Ecky Farsuga Desilia Putri

Kelompok 3 & 4 : Faradlia

Rhama Dhania

Siti Fanisah

Kamal R

Siti Nurhalimah

Ahmad Fajar Sodik

Alfiatun N

Arreis Sahwal P.

Desi Amalia

Fatma

observer 2 : Alfiyatus Sholichha

kelompok 1 & 2 : Agil Prasetyo

Leo Robiansyah

Moh. Rendi A.

Moh. Halifatur R.

Moh. Alfian Syah

Moh. Sukron T

Nathul

Sabil Fikri

Sinta Nurulyas

Siti Maihinda

observer 3 : Surasmi, S.Pd

kelompok 5 : Tijani Robit

Uaidillah

Ulfatur

Zainubah

Moh. Arya

Arimbi

**LAMPIRAN E .HASIL WAWANCARA PRASIKLUS****E1. Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN tegal Gede 01 Jember

Nama : Surasmi, S.Pd.

NIP : 19580313 197803 2 005

Pertanyaan	Jawaban guru
1. Apa model pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran IPS berlangsung?	Ceramah dan tanya jawab
2. Apakah Ibu pernah menggunakan media video dalam kegiatan pembelajaran IPS?	Belum Pernah
3. Apakah Ibu sudah pernah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran IPS?	Belum Pernah
4. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember pada mata pelajaran IPS?	Sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember pada mata pelajaran IPS?	Kurang

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu selama ini guru belum pernah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran, sebagian siswa juga kurang aktif atau kurang berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa rendah atau dalam kategori kurang.



Jember, 18 September 2015

Pewawancara

Siti Khotimah



**E2. Wawancara Guru Sesudah Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

Nama : Surasmi, S.Pd.

NIP : 19580313 197803 2 005

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda sebagai seorang guru mengenai pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Sangat bagus, siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan siswa sangat tertarik apalagi juga dengan penggunaan media video.
2.	Menurut anda apakah kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Guru kurang memanfaatkan waktu yang ada, jadi dalam proses pembelajaran banyak waktu terbuang
3.	Menurut Ibu apakah kelebihan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran?	Siswa menjadi aktif pada saat pembelajaran berlangsung
4.	Apa saran anda mengenai penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran?	Sudah bagus, namun pembelajarannya lebih ditingkatkan lagi

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video sudah bagus, bisa membuat siswa lebih aktif dan menyenangkan.

Jember, 8 Februari 2016

Pewawancara

Siti Khotimah

**E3.HASIL WAWANCARA SISWA PRASIKLUS**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS yang dilakukan guru dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 (Perwakilan 3 siswa dipilih secara acak)

Nama Siswa : Syabil Fikri

Jenis Kelamin : Laki-laki

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran IPS?	Di depan kelas dengan menjelaskan
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pembelajaran IPS? Jika ada coba sebutkan!	Ada, hafalan nama-nama raja

Nama Siswa : Siti Nurhalimah

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Tidak suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran IPS?	Menjelaskan
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pembelajaran IPS? Jika ada coba sebutkan!	Ada, materinya banyak

Nama Siswa : Desi Amalia  
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Tidak suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran IPS?	Menjelaskan didepan sambil duduk lalu memberi tugas
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pembelajaran IPS? Jika ada coba sebutkan!	Ada, materinya banyak

Kesimpulan hasil wawancara tersebut yaitu sebagian siswa yang saya wawancarai banyak yang mengatakan bahwa pelajaran IPS sulit karena banyak menghafal, serta guru juga kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu hanya menjelaskan menggunakan buku ajar lalu siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS yang telah tersedia.

Jember, 18 september 2015

Pewawancara

Siti Khotimah

#### E4.Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 (Perwakilan 3 siswa dipilih secara acak)

Nama Siswa : Syabil Fikri

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah pendapat anda setelah mengikuti pelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Pembelajarannya menyenangkan menggunakan video
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Tidak ada
3.	Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Senang

Nama Siswa : Siti Nurhalimah

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah pendapat anda setelah mengikuti pelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Menyenangkan, lebih mudah memahami pelajaran
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan model	Tidak ada

---

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?

---

Nama Siswa : Desi Amalia

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah pendapat anda setelah mengikuti pelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Menyenangkan, lebih mudah memahami materi dengan video
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Tidak ada
3.	Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Senang

---

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah siswa sangat senang dengan pembelajaran PBL berbantuan media video, mudah memahami materi yang diajarkan dengan pemutaran video dan tidak ada kesulitan pada proses pembelajaran berlangsung

Jember, 8 Februari 2016

Pewawancara

Siti Khotimah



**LAMPIRAN F. HASIL BELAJAR SISWA****F1. Hasil Belajar Pra Siklus**

No	NAMA	NILAI	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Agil Prasetyo	50	100				√	
2	Rhama Dhania	50	100				√	
3	Siti Fanisah	50	100				√	
4	Kamal R	60	100			√		
5	Siti Nurhalimah	50	100				√	
6	Ahmad Fajar Sodiq	40	100				√	
7	Alfiatun N.	60	100			√		
8	Areis Sahwal P.	50	100				√	
9	Desi Amalia	75	100		√			
10	Fatma	50	100				√	
11	Faradila	65	100			√		
12	Leo Robiansyah	40	100				√	
13	Moh. Rendi A.	70	100		√			
14	Moh. Halifatur R.	50	100				√	
15	Moh. Alfian Syah	50	100				√	
16	Moh. Sukron T.	75	100		√			
17	Nailul	80	100	√				
18	Sabil Fikri	80	100	√				
19	Sinta Nurulyas	50	100				√	
20	Siti Mailinda	50	100				√	
21	Tijani Robit	70	100		√			
22	Ubaidillah	50	100				√	
23	Ulfatur R.	50	100				√	
24	Zainubah	50	100				√	
25	Moh. Arya	50	100				√	
26	Arimbi	50	100				√	
	Jumlah	1465	2600	2	4	3	17	
	Rata-rata	56,34						

Jember, 17 September 2015

Mengetahui



Guru Kelas IV

**Surasmi, S.Pd**

**NIP. 19580313 197803 2 005**

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum n}{\sum m} \times 100\%$$

$$p = \frac{1465}{2600} \times 100\%$$

$$p = 56,34\% \text{ (kategori kurang)}$$

Keterangan:

$p$  = skor pencapaian hasil belajar

$n$  = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

$m$  = jumlah skor maksimal hasil belajar

❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus

- Jumlah siswa yang mendapat nilai yang sangat baik :  $\frac{2}{26} \times 100 = 8\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{4}{26} \times 100 = 15\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{3}{26} \times 100 = 12\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{17}{26} \times 100 = 65\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang :  $\frac{0}{26} \times 100 = 0\%$

**F2. Hasil Belajar Siklus 1**

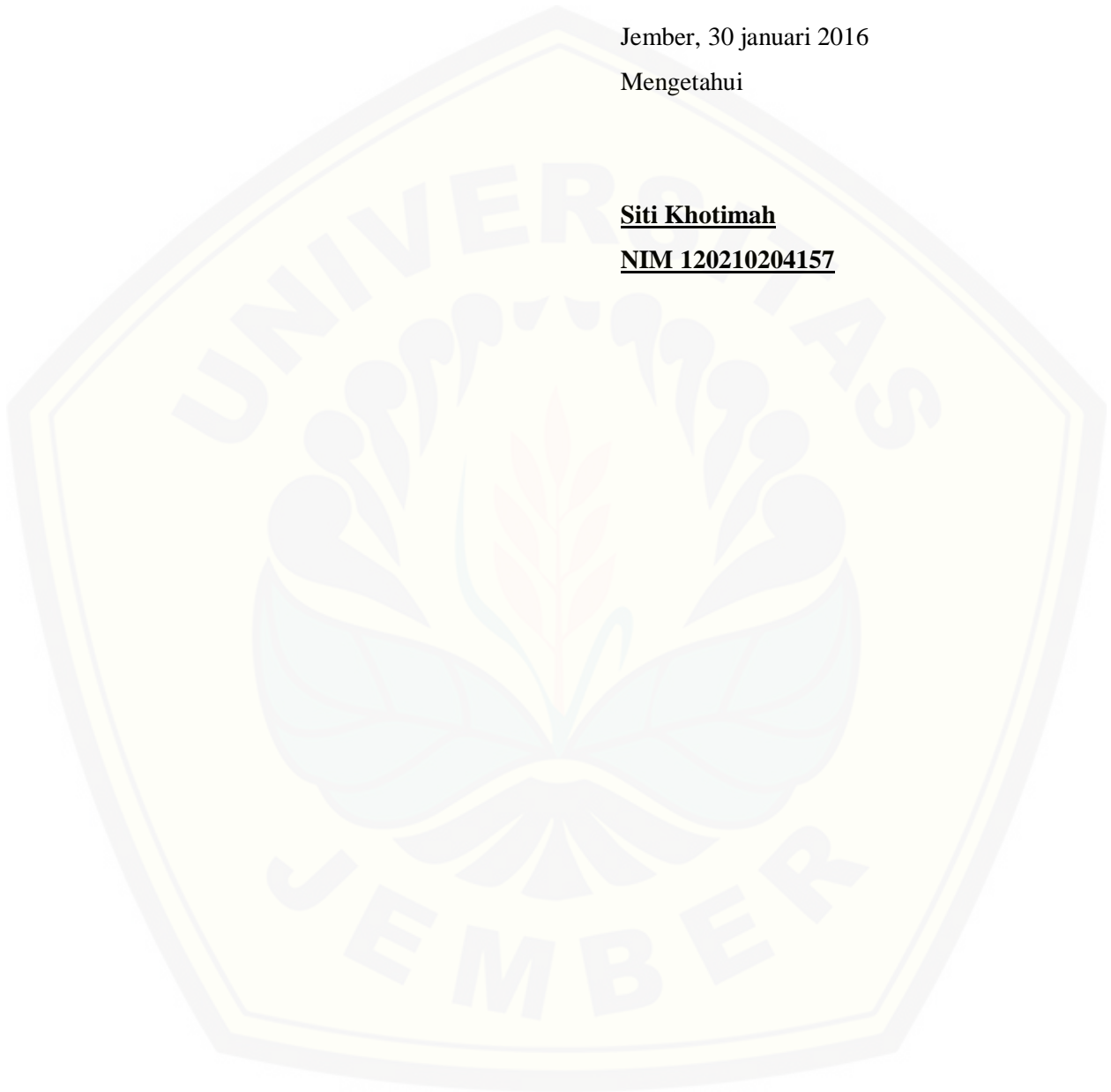
No	NAMA	NILAI	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Agil Prasetyo	52	100				√	
2	Rhama Dhania	54	100				√	
3	Siti Fanisah	74	100		√			
4	Kamal R	76	100		√			
5	Siti Nurhalimah	56	100				√	
6	Ahmad Fajar Sodik	56	100				√	
7	Alfiatun N.	80	100	√				
8	Areis Sahwal P.	58	100				√	
9	Desi Amalia	82	100	√				
10	Fatma	68	100			√		
11	Faradila	84	100	√				
12	Leo Robiansyah	68	100			√		
13	Moh. Rendi A.	78	100		√			
14	Moh. Halifatur R.	74	100		√			
15	Moh. Alfian Syah	72	100		√			
16	Moh. Sukron T.	85	100	√				
17	Nailul	84	100	√				
18	Sabil Fikri	92	100	√				
19	Sinta Nurulyas	90	100	√				
20	Siti Mailinda	64	100			√		
21	Tijani Robit	76	100		√			
22	Ubaidillah	62	100			√		
23	Ulfatur R.	66	100			√		
24	Zainubah	56	100				√	
25	Moh. Arya	58	100				√	
26	Arimbi	76	100				√	
	Jumlah	1841	2600	7	7	5	7	0
	Rata-rata	70,81						

Jember, 30 januari 2016

Mengetahui

**Siti Khotimah**

**NIM 120210204157**



**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum n}{\sum m} \times 100\%$$

$$p = \frac{1841}{2600} \times 100\%$$

$$p = 70,81\% \text{ (kategori baik)}$$

Keterangan:

 $p$  = skor pencapaian hasil belajar $n$  = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh $m$  = jumlah skor maksimal hasil belajar

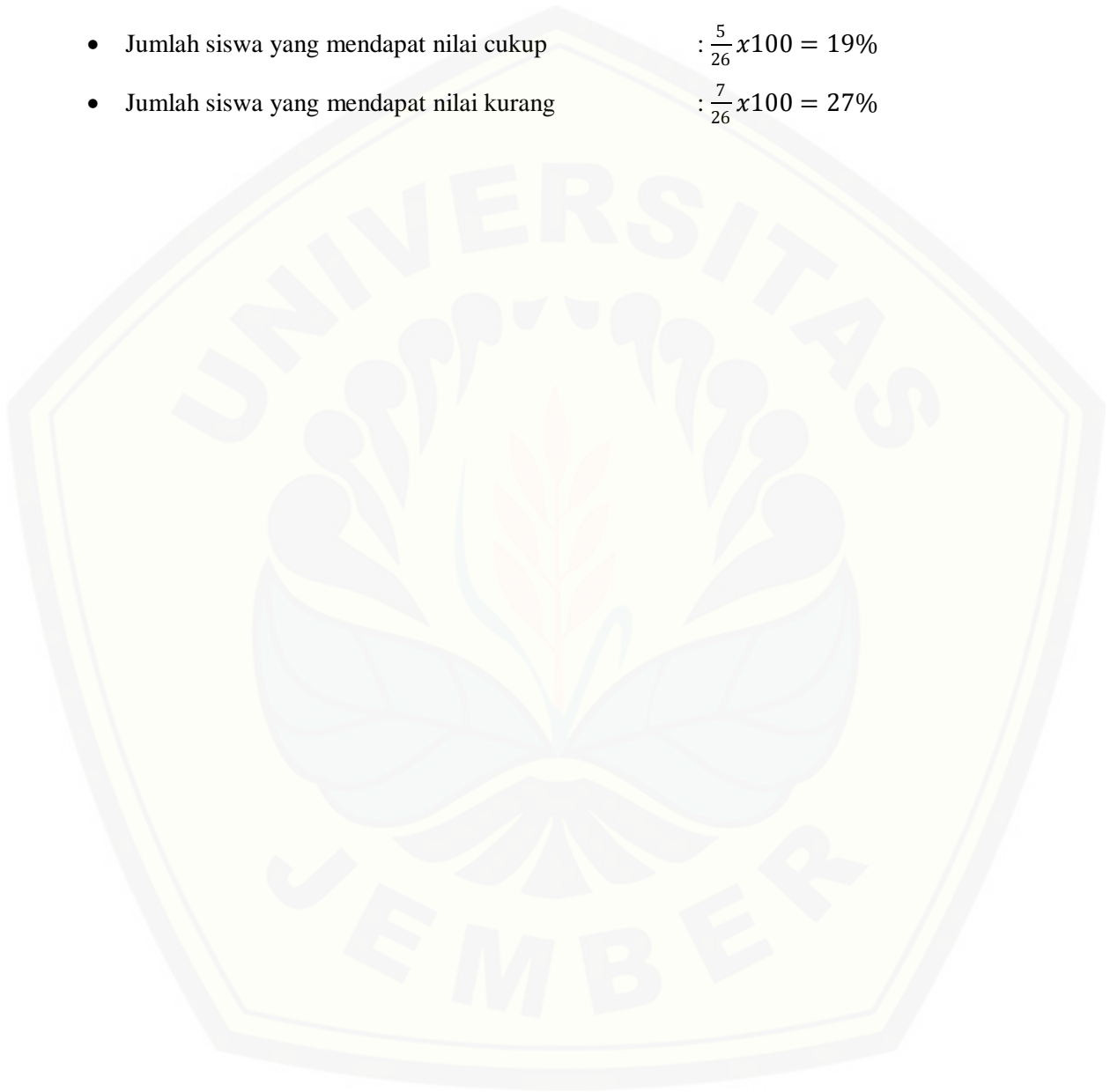
❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus 1

- Jumlah siswa yang mendapat nilai yang sangat baik :  $\frac{7}{26} \times 100 = 27\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{7}{26} \times 100 = 27\%$



- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{5}{26} \times 100 = 19\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{7}{26} \times 100 = 27\%$



**F3. Hasil Belajar Siklus 2**

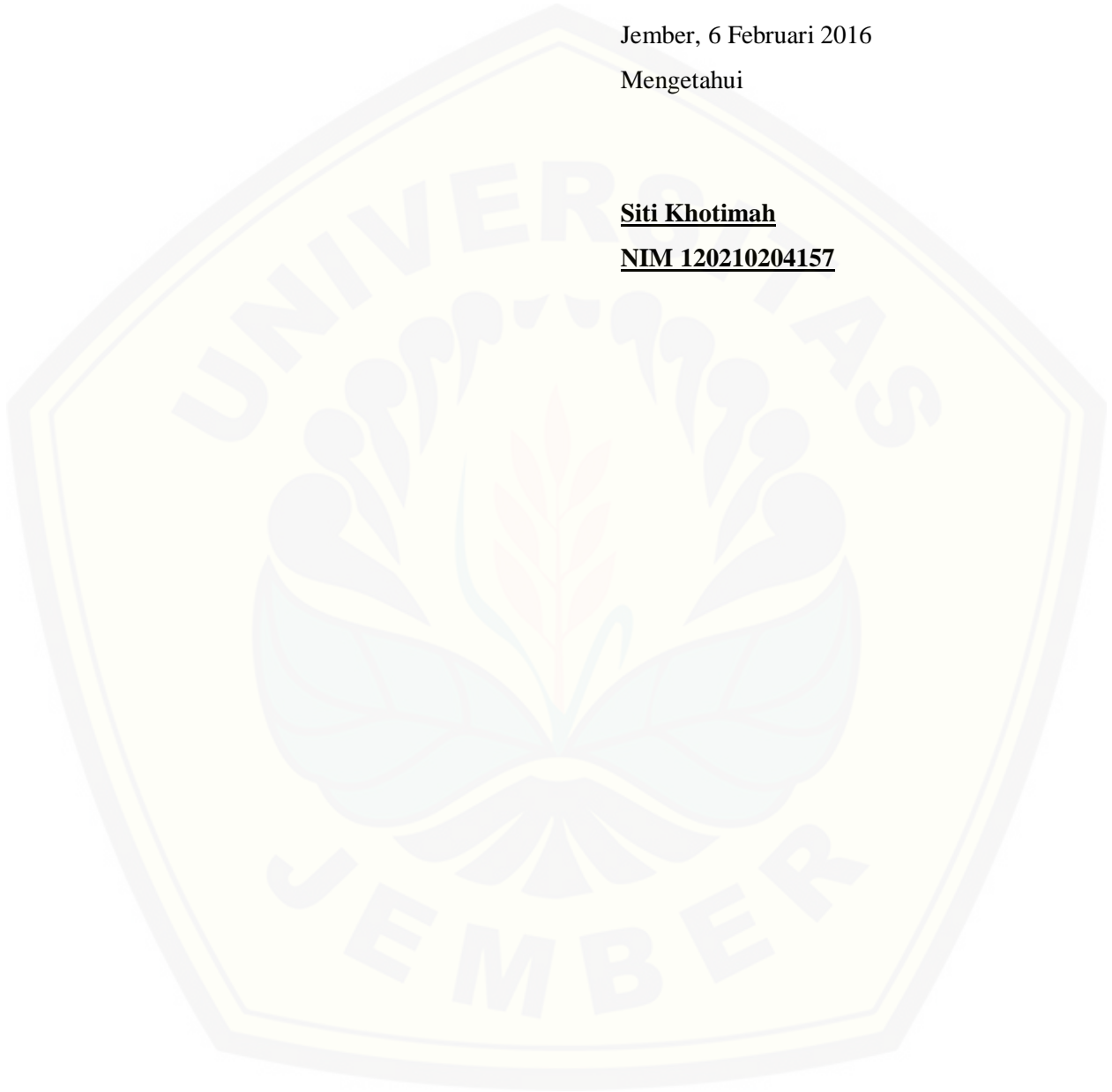
No	NAMA	NILAI	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Agil Prasetyo	80	100	√				
2	Rhama Dhania	58	100				√	
3	Siti Fanisah	82	100	√				
4	Kamal R	84	100	√				
5	Siti Nurhalimah	68	100			√		
6	Ahmad Fajar Sodiq	58	100				√	
7	Alfiatun N.	88	100	√				
8	Areis Sahwal P.	68	100			√		
9	Desi Amalia	86	100	√				
10	Fatma	86	100	√				
11	Faradila	88	100	√				
12	Leo Robiansyah	78	100		√			
13	Moh. Rendi A.	84	100	√				
14	Moh. Halifatur R.	78	100		√			
15	Moh. Alfian Syah	90	100	√				
16	Moh. Sukron T.	88	100	√				
17	Nailul	90	100	√				
18	Sabil Fikri	98	100	√				
19	Sinta Nurulyas	96	100	√				
20	Siti Mailinda	78	100		√			
21	Tijani Robit	84	100	√				
22	Ubaidillah	78	100		√			
23	Ulfatur R.	76	100		√			
24	Zainubah	68	100			√		
25	Moh. Arya	78	100		√			
26	Arimbi	88	100	√				
Jumlah		2098	2600	15	6	3	2	0
Rata-rata		80,69						

Jember, 6 Februari 2016

Mengetahui

**Siti Khotimah**

**NIM 120210204157**



**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum n}{\sum m} \times 100\%$$

$$p = \frac{2098}{2600} \times 100\%$$

$$p = 80,69\% \text{ (kategori sangatbaik)}$$

Keterangan:

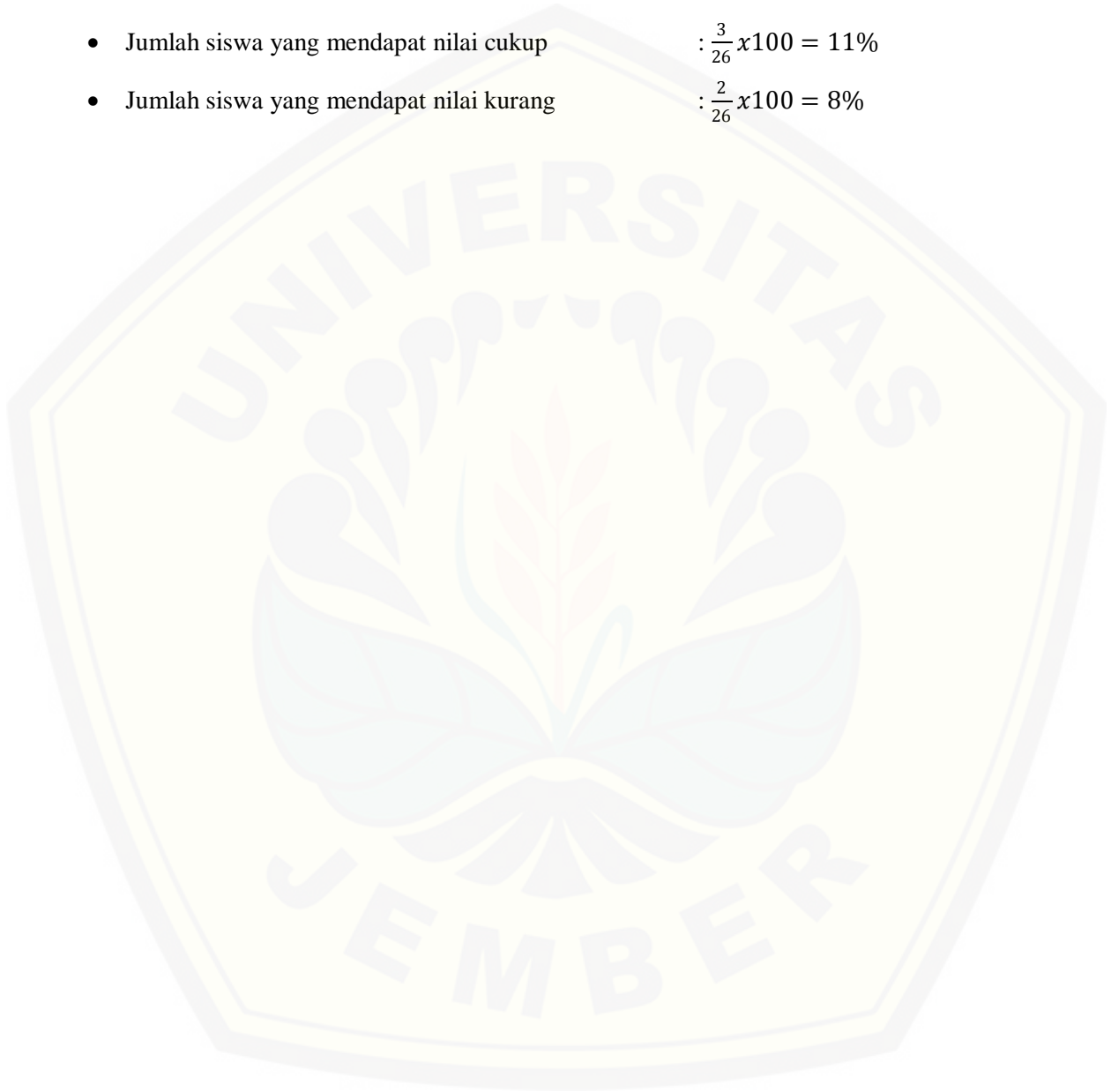
 $p$  = skor pencapaian hasil belajar $n$  = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh $m$  = jumlah skor maksimal hasil belajar

❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II

- Jumlah siswa yang mendapat nilai yang sangat baik :  $\frac{15}{26} \times 100 = 58\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{6}{26} \times 100 = 23\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{3}{26} \times 100 = 11\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{2}{26} \times 100 = 8\%$



**LAMPIRAN G. RPP PRASIKLUS**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah	: SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan @ 2 x 35 menit

---

**I. Standar kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.

**II. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**III. INDIKATOR**

- 3.3.1 menjelaskan pengertian koperasi
- 3.3.2 menjelaskan tujuan dan azas koperasi
- 3.3.3 mengidentifikasi jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya
- 3.3.4 menjelaskan ketentuan-ketentuan pokok dalam koperasi.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menjelaskan pengertian koperasi, tujuan dan azasnya.
2. mengartikan lambang koperasi
3. menyebutkan jenis-jenis koperasi dan usahanya
4. memahami ketentuan pokok koperasi



## **V. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian, Tujuan, Dan Azas Koperasi
2. Lambang Koperasi
3. Jenis-Jenis Koperasi Dan Usahanya
4. Ketentuan Pokok Koperasi
5. Koperasi Sekolah

## **VI. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas

## **VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan 1**

#### **a. Pendahuluan**

Apresiasi :guru memperlihatkan gambar lambang koperasi kemudian memberi pertanyaan: gambar apakah ini?

Motivasi : cerita tentang koperasi

#### **b. Kegiatan inti**

1. Guru menjelaskan tentang pengertian azas dan tujuan koperasi.
2. Guru mengajak siswa mengamati gambar lambang koperasi.
3. Siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi gambar lambang koperasi dan mengartikannya.
4. Guru meminta siswa mengerjakan LKS yang telah disiapkan guru.

#### **c. Penutup**

1. Penilaian
2. Refleksi: siswa mampu menyimpulkan pengertian, azas, dan tujuan koperasi dan mendeskripsikan lambang koperasi.

## **Pertemuan 2**

### **a. Pendahuluan**

Apresiasi : cerita sekitar kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar yang ada hubungannya dengan usaha koperasi

### **b. Kegiatan inti**

1. Mengidentifikasi ketentuan-ketentuan pokok dalam koperasi
2. Tanya jawab tentang ketentuan-ketentuan pokok koperasi
3. Setiap siswa di beri tugas membaca buku IPS Kelas IV
4. Seriap siswa mengerjakan lembar kerja tentang jenis koperasi
5. Laporan hasil

### **c. Penutup**

1. Penilaian
2. Refleksi: siswa menyimpulkan tentang jenis koperasi dan bidang usahanya serta ketentuan pokok dalam koperasi.

## **VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku IPS kelas IV
2. Gambar lambang koperasi

## **IX. Penilaian**

### **A. Soal Tes Uraian**

#### **a. Pertemuan 1**

1. Apa yang dimaksud koperasi itu?
2. Apa tujuan koperasi? Jelaskan!
3. Bagaimana pengertian koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992?
4. Koperasi berdasarkan azas kekeluargaan. Jelaskan artinya!
5. Sebutkan 5 gambar pada lambang koperasi dan jelaskan!

#### **b. Pertemuan 2**

1. Sebutkan kegiatan usaha yang dilakukan dalam koperasi!

2. Siapakah anggota koperasi produsen?
3. Sebutkan 3 fungsi KUD!
4. Sebutka 3 macam koperasi jasa!
5. Apa tujuan didirikannya koperasi kredit?

## **B. Kunci Jawaban**

### **a. Pertemuan 2**

1. Koperasi berasal dari bahasa latin *cooperation* yang berarti bekerja sama atau berusaha bersama-sama.
2. Tujuan koperassi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang berangotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
4. Asas kekeluargaan adalah asas yang menganggap semua anggota sebagai keluarga sendiri.
5.
  - a. Gerigi roda artinya upaya keras yang ditempuh secara terus menerus
  - b. Rantai artinya ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh.
  - c. Padi dan kapas artinya kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi.
  - d. Timbangan artinya keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi.
  - e. Pohon beringin artinya simbol kehidupan.

### **b. Pertumuan 2**

1. Unit usaha simpan pinjam, perdagangan umum, penerbitan dan percetakan, jassa pengiriman barang, jasa transportasi, jasa pemasaran umum, dan lain-lain.

2. Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya para produsen barang/jasa dan memiliki rumah tangga usaha.
3. Fungsi KUD adalah perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian dan keperluan hidup sehari-hari serta pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
4. Contoh koperasi jasa adalah koperasi angkutan, kperasi perumahan, dan koperasi asuransi.
5. Tujuan didirikannya koperasi kredit adalah memberikan kredit bagi anggotanya yang membutuhkan.

Jember, Desember2015

Mengetahui

Guru Kelas IV

A blue rectangular stamp containing a handwritten signature in black ink. The signature appears to be 'Surasmi'.

**Surasmi, S.Pd**

**NIP. 19580313 197803 2 005**

**LAMPIRAN H. SILABUS**

**SILABUS**

**Nama Sekolah** : SDN Tegal Gede 01  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 menit  
**Standart Kompetensi** : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Masalah sosial lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat dan memperhatikan video yang telah diputar</li> <li>Guru meminta siswa mendefinisikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kognitif Produk: Mendeskripsikan pengertian masalah sosial</li> <li>Kognitif Proses: mengidentifikasi permasalahan sosial di lingkungan sekitar</li> </ul>	Tes	Tes Tulis	4x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>BSE kelas IV SD</li> <li>Pengalaman siswa</li> <li>Media video</li> </ul>
							<ul style="list-style-type: none"> <li>Psikomotor:</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
		<p>masalah sosial berdasarkan yang telah di lihat di video</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab mengenai masalah apa saja yang timbul jika membuang sampah sembarangan</li> <li>Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> </ul>	<p>Memperhatikan video yang telah diputarakan setelah itu siswa meneritakan kembali apa isi atau pesan dari video tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Afektif:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan perilaku karakter, meliputi: melaksanakan tugas dengan teliti dan tanggung jawab, menunjukkan sikap percaya diri, disiplin dalam mengerjakan tugas.</li> <li>Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: komunikasi dan bekerjasama</li> </ol> </li> </ul>	<p>Tes</p>	<p>Unjuk kerja</p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diajak keluar kelas untuk mencari masalah-masalah sosial yang ada dilingkungan sekitar</li><li>• Setelah selesai siswa mempresen taskan hasil diskusinya didepan kelas.</li></ul>					

**LAMPIRAN I. RPP SIKLUS 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota atau provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

**C. Indikator**

**Kognitif Produk**

1. Mendeskripsikan pengertian masalah sosial
2. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekitar

**Kognitif proses**

1. Mengidentifikasi permasalahan sosial di lingkungan sekitar
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah sosial di lingkungan sekitar.

**Psikomotor**

1. Memperhatikan video yang telah diputar guru setelah itu siswa menceritakan kembali apa isi atau pesan dari video tersebut.

**Afektif**

1. Mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
  - a. melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh tanggung jawab,
  - b. menunjukkan sikap percaya diri,
  - c. disiplin dalam mengerjakan tugas.
2. Mengembangkan keterampilan sosial:
  - a. mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun,
  - b. mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara,
  - c. bersikap sopan dan menghargai lawan bicara.
  - d. bekerjasama dengan baik.

**D. Tujuan Pembelajaran**

**Kognitif Produk**

1. Berdasarkan pengamatan video yang telah diputarkan guru dan melalui tanya jawab, siswa dapat mendeskripsikan pengertian masalah sosial dengan benar.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekitar.

**Kognitif Proses**

1. Setelah mengamati dan melihat video dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi permasalahan sosial dilingkungan sekitar dengan tepat.
2. Setelah mengamati dan melihat video dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah dilingkungan sekitar dengan tepat

**Afektif**

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
  - a. melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh tanggung jawab,
  - b. menunjukkan sikap percaya diri,
  - c. disiplin dalam mengerjakan tugas.

2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku sosial, meliputi:
  - a. mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun,
  - b. mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara,
  - c. bersikap sopan dan menghargai lawan bicara,
  - d. bekerjasama dengan baik.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian masalah sosial
2. Masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)

Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

**G. Langkah-langkah pembelajaran**

**Siklus 1 pertemuan 1**

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
<b>Pembukaan (5 menit)</b>	Mengarahkan siswa kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran</li> <li>3. Guru meminta ketua kelas memimpin doa</li> <li>4. Guru memberi pertanyaan dasar pada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>5. Guru mengaitkan pertanyaan dasar</li> </ol>

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		<p>dengan pembelajaran yang akan dilakukan</p> <p>6. Guru menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan.</p> <p>7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran</p>
<p><b>Inti</b> <b>(60 menit)</b></p>	<p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p>	<p>8. Guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian masalah sosial berdasarkan video yang telah diputar</p> <p>9. Guru menguatkan jawaban siswa</p> <p>10. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai video.</p> <p>a. Masalah apakah yang muncul jika banyak orang membuang sampah sembarangan?</p> <p>b. Masalah apakah yang timbul jika banyak sampah yang menumpuk?</p> <p>c. Bagaimanakah cara menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>11. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa.</p> <p>12. Guru membagikan LKK kepada setiap</p>

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		kelompok.
	Membantu diskusi/penyelidikan kelompok	13. Guru mengajak semua kelompok untuk memperhatikan video yang telah diputarkan dan membimbing siswa mencari tahu permasalahan apa saja yang ada di video tersebut. 14. Melalui diskusi kelompok siswa mencari jawaban yang ada di LKK
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	15. Guru membimbing kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya pada lembar LKK 16. Secara bergantian, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas (presentasi)
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	17. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi LKK kelompok yang presentasi 18. Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil LKK yang telah di presentasikan 19. Siswa di bimbing oleh guru untuk menyimpulkan hasil diskusi 20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompoknya yang paling baik dan paling cepat selesainya. 21. Guru menjelaskan secara singkat



Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		tentang permasalahan sosial lainnya sebagai pengetahuan tambahan siswa
<b>Penutup (5 menit)</b>		23. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 24. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya 25. Mengucapkan salam

**Siklus 1 pertemuan 2**

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
<b>Pembukaan (5 menit)</b>	Menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran	1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran guru memita siswa untuk berdoa terlebih dahulu 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi pertemuan selanjutnya 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.
<b>Inti (60 menit)</b>	Evaluasi	6. Guru bertanya jawab dengan siswa

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		<p>mengenai LKK pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>7. Guru memberikan LKS individu kepada siswa</p> <p>8. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan LKS</p> <p>9. Siswa mengerjakan LKS secara individu.</p>
<p><b>Penutup</b> (5 menit)</p>		<p>12. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari</p> <p>13. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya</p> <p>14. Mengucapkan salam</p>

#### H. Sumber Pembelajaran

Sutoyo dan Leo Agung. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas

#### I. Alat/Media

- a. Video
- b. LKK
- c. LKS
- d. Nama Kelompok

**J. Penilaian Hasil Belajar**

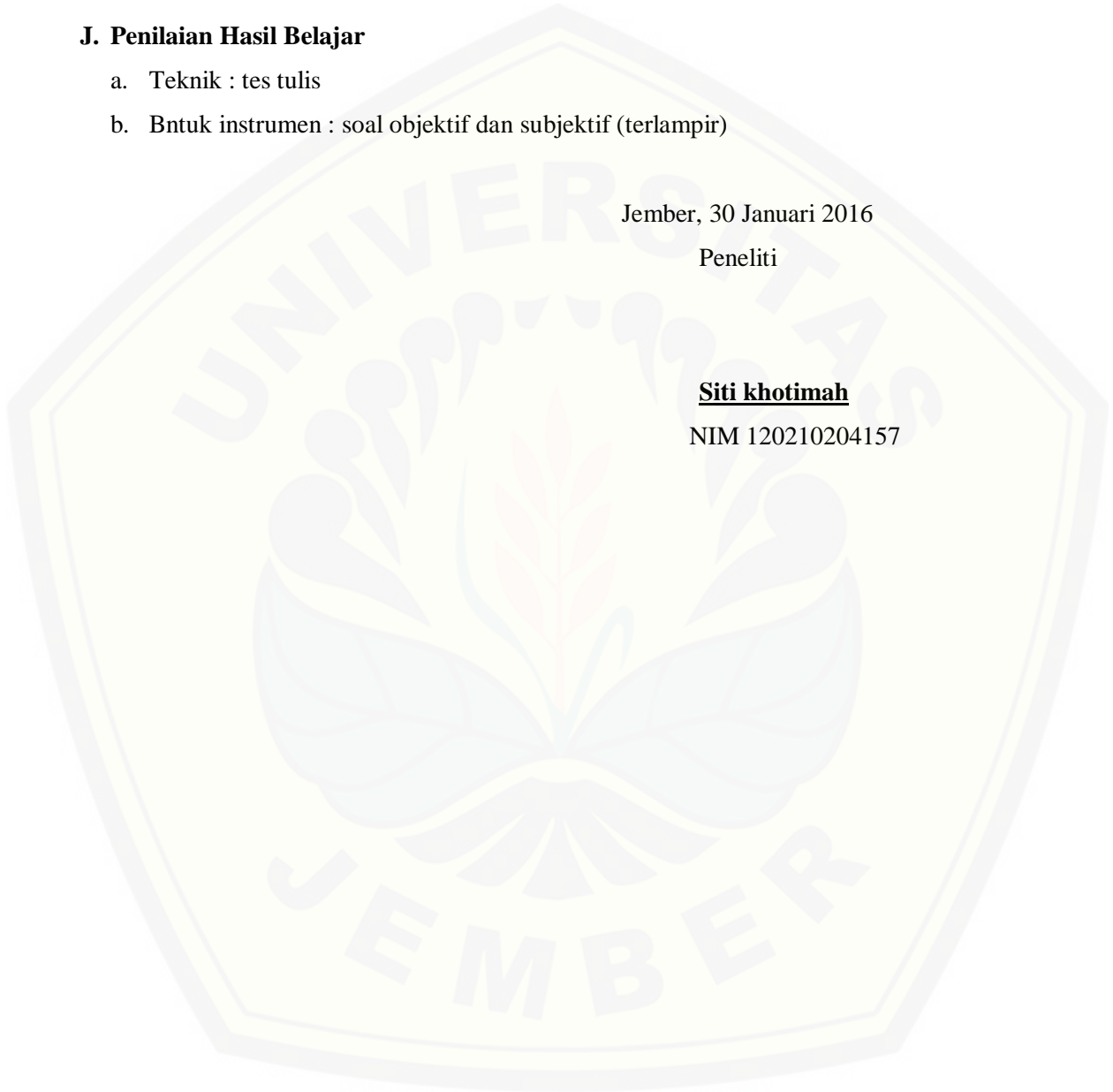
- a. Teknik : tes tulis
- b. Bentuk instrumen : soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 30 Januari 2016

Peneliti

**Siti khotimah**

NIM 120210204157



**LAMPIRAN J. RPP SIKLUS 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota atau provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

**C. Indikator**

**Kognitif Produk**

1. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolah

**Kognitif proses**

1. Mengidentifikasi permasalahan sosial di lingkungan sekolah
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah sosial di lingkungan sekolah.

**Psikomotor**

1. Memperhatikan video yang telah diputar guru.
2. Menemukan masalah yang ada di video dan mempresentasikan.

**Afektif**

1. Mengembangkan perilaku karakter, meliputi:

- a. melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh tanggung jawab,
  - b. menunjukkan sikap percaya diri,
  - c. disiplin dalam mengerjakan tugas.
2. Mengembangkan keterampilan sosial:
    - a. mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun,
    - b. mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara,
    - c. bersikap sopan dan menghargai lawan bicara.
    - d. bekerjasama dengan baik.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **Kognitif Produk**

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolah.

##### **Kognitif Proses**

1. Setelah mengamati dan melihat video dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi permasalahan sosial dilingkungan sekolah dengan tepat.
2. Setelah mengamati dan melihat video serta berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah dilingkungan sekolah dengan tepat

##### **Psikomotor**

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menemukan masalah-masalah sosial yang ada di video dengan tepat.
2. Setelah melakukan diskusi dengan kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatannya dengan baik dan penuh rasa percaya diri.

##### **Afektif**

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
  - a. melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh tanggung jawab,
  - b. menunjukkan sikap percaya diri,

- c. disiplin dalam mengerjakan tugas.
- 2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku sosial, meliputi:
  - a. mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun,
  - b. mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara,
  - c. bersikap sopan dan menghargai lawan bicara,
  - d. bekerjasama dengan baik.

**E. Materi Pembelajaran**

- 1. Pengertian masalah sosial
- 2. Masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)

Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

**G. Langkah-langkah pembelajaran**

**Siklus 2**

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
<b>Pembukaan (5 menit)</b>	Apresiasi dan Motivasi	1. Guru member salam 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran 3. Guru meminta ketua kelas memimpin doa 4. Guru member pertanyaan dasar pada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari.



Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		5. Guru mengaitkan pertanyaan dasar dengan pembelajaran yang akan dilakukan 6. Guru menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan. 7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran
<b>Inti (60 menit)</b>	Mengarahkan siswa kepada masalah	8. Guru bertanya kepada siswa “adakah contoh masalah sosial di SDN Tegal Gede 01?” 9. Kemudian guru bertanya lagi “menurut kalian adakah dampak yang diakibatkan oleh masalah tersebut?” 10. Guru menguatkan jawaban siswa dengan memutar video yang berkenaan dengan masalah sosial yang ada di sekolah.
	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	11. Guru membagi kelas menjadi 5 masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa 12. Guru menjelaskan kepada siswa tentang mengenai tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		13. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok 14. Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok bahwa masing-masing kelompok harus menyelesaikan LKK berdasarkan video yang telah diputarkan.
	Membantu diskusi dan penyelidikan kelompok	15. Guru berkeliling menghampiri dan bertanya kepada setiap kelompok apakah ada kesulitan dengan soal yang diberikan 16. Guru membimbing kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya pada lembar LKK
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	17. Setiap kelompok mulai menyelesaikan soal-soal yang ada pada LKK sesuai dengan apa yang dilihat pada video tadi 18. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	19. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi LKK kelompok yang presentasi 20. Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil LKK yang di

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		presentasikan oleh kelompok 21. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil presentasi 22. Guru memberi hadiah kepada kelompok yang pekerjaannya paling baik dan cepat selesai 23. Guru menjelaskan secara singkat contoh masalah sosial lainnya sebagai pengetahuan tambahan
<b>Penutup</b> (5 menit)		24. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 25. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya 26. Mengucapkan salam

**Siklus 2 pertemuan 2**

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
<b>Pembukaan</b> (5 menit)	Menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran	1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran guru memita siswa untuk berdoa terlebih dahulu 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi pertemuan

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		selanjutnya 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.
<b>Inti (60 menit)</b>	Evaluasi	6. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai LKK pada pertemuan sebelumnya. 7. Guru memberikan LKS individu kepada siswa 8. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan LKS 9. Siswa mengerjakan LKS secara individu.
<b>Penutup (5 menit)</b>		12. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 13. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya 14. Mengucapkan salam

#### H. Sumber Pembelajaran

Sutoyo dan Leo Agung. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas

#### I. Alat/Media

- a. Video

- b. LKK
- c. LKS

**J. Penilaian Hasil Belajar**

- a. Teknik : tes tulis
- b. Bentuk instrumen : soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 06 Februari 2016

Peneliti

**Siti khotimah**

NIM 120210204157

**LAMPIRAN K**

**K.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Masalah Sosial Waktu : 35 menit  
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 15 Objektif dan 4 Subjektif  
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi  
 Kompetensi Dasar : 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	CI	C2	C3	C4	C5	C6			
Mendeskrripsikan pengertian masalah sosial	√						Objektif	1	4
		√					Objektif	2	4
			√				Objektif	3	4
Mendeskrripsikan pengertian masalah sosial	√						Objektif	4	4
		√					Objektif	9	4
			√				Subjektif	16	4



Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Mengidentifikasi masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar	√						Subjektif	17	8
	√						Objektif	5	4
	√						Objektif	6	4
	√						Objektif	7	4
	√						Objektif	12	4
	√			√			Subjektif	19	16
Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah-masalah sosial	√						Objektif	11	4
	√						Objektif	13	4
	√						Objektif	14	4
Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar	√						Objektif	15	4
	√						Subjektif	18	12

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
<b>JUMLAH SKOR</b>									
									100

Keterangan:

Skor objektif: 4

skor subjektif: C1 = 4


C2 = 8

C3 = 12

C4 = 16

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**K.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

NAMA : .....	
KELAS : .....	
NO.ABSEN : .....	

**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!**

- Adanya ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan....
  - Kejadian
  - Solusi
  - Impian
  - Masalah
- Masalah ada dua macam, yaitu.....
  - Masalah sosial dan pribadi
  - Masalah individu dan kelompok
  - Masalah sosial dan kelompok
  - Masalah sendiri dan kelompok
- Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan.....
  - Masalah ringan
  - Masalah pribadi
  - Masalah sosial
  - Masalah kelompok
- Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
  - Masalah ringan
  - Masalah berat
  - Masalah pribadi
  - Masalah kelompok
- Contoh masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekolah adalah.....
  - Mencontek
  - Lupa mengerjakan PR
  - Malas berangkat sekolah
  - Dinasehati guru tidak mengerjakan PR
- Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah ... .
  - Perampokan
  - kemacetan lalu lintas
  - kebakaran
  - tidak naik kelas

7. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah ... .
- Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
  - Dapat diselesaikan sendiri
  - Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
  - Terjadi karena kelalaian pribadi
8. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadi masalah berikut....
- Pencurian dan perampokan
  - Rendahnya mutu penduduk
  - Rendahnya tingkat pendidikan
  - Majunya suatu bangsa
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah....
- |                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| a. Dinas kesehatan   | c. Dinas kehutanan  |
| b. Dinas perhubungan | d. Dinas kebersihan |
10. Limbah industri yang dibuang di sungai dapat menyebabkan.....
- |                     |                          |
|---------------------|--------------------------|
| a. Pencemaran udara | c. Air menjadi bersih    |
| b. Pencemaran air   | d. Saluran air tersumbat |
11. Asap knalpot kendaraan bermotor dapat menyebabkan.....
- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| a. Polusi udara | c. Keramaian      |
| b. Kemacetan    | d. Pencemaran air |
12. Perhatikan kejadian dibawah ini!
- |                         |                            |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. Pencemaran udara     | 5. Sakit                   |
| 2. Tidak mengerjakan PR | 6. Terlambat masuk sekolah |
| 3. Kepadatan penduduk   | 7. Pencurian               |
- Dari beberapa kejadian di atas mana yang termasuk masalah pribadi....
- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1, 3, 6 | c. 3, 6, 7 |
| b. 2, 5, 6 | d. 2, 5, 7 |
13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....
- Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar

- b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR
  - c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida
  - d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai
14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...
- a. Membiarkan begitu saja
  - b. Melapor kepada guru
  - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
  - d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
15. Apa yang kalian lakukan jika melihat ada sampah plastik berserakan didepan kelas....
- a. Membersihkan dan membuangnya ditempat sampah
  - b. Menyuruh teman membersihkan
  - c. Membiarkannyapura-pura tidak tahu

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial!  
Jawaban:.....
17. Apakah perbedaan antara masalah sosial dan masalah pribadi?  
Jawaban:  
a. Masalah pribadi adalah.....  
b. Masalah sosial adalah.....
18. Sebutkan 3 upaya yang dapat kamu lakukan agar lingkungan tempat tinggalmu tidak terjadi banjir!  
Jawaban: a. ....  
b. ....  
c. ....

19. Perhatikan gambar disamping!

Analisislah, masalah-masalah apa saja yang akan terjadi jika kebiasaan membuang sampah dilakukan terus menerus.

Bagaimanakah solusi agar permasalahan tersebut dapat tidak terjadi?



Jawaban:.....  
.....



**K.3 Kunci Jawaban Siklus I**

**I.**

- |      |      |      |
|------|------|------|
| 1. D | 6. D | 11.A |
| 2. A | 7. A | 12.B |
| 3. C | 8. A | 13.C |
| 4. C | 9. D | 14.D |
| 5. A | 10.B | 15.A |

**II.**

1. Masalah sosial adalah masalah yang pengaruhnya dapat dirasakan oleh orang banyak dan masalah yang harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama.
2. Perbedaan antara masalah sosial dan pribadi:
  - a. Masalah sosial dampaknya dirasakan oleh banyak orang, masalah pribadi dirasakan oleh diri sendiri
  - b. Masalah sosial di selesaikan secara bersama-sama, masalah pribadi dapat diselesaikan sendiri.
  - a. Asap kendaraan bermotor dapat mencemari udara
3. 3 upaya supaya tidak terjadi banjir.
  - a. Membuang sampah pada tempatnya
  - b. Membersihkan saluran air
  - c. Menanam dan merawat pohon atau tumbuhan di sekitar rumah
4. Masalah yang kan terjadi jika terus-terusan membuang sampah di sungai
  - a. Sungai menjadi dangkal sehingga dapat menyebabkan bajir
  - b. Sampah menumpuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap
  - c. Menjadi sarang penyakit seperi gatal-gatal, diare, dll.

**K.4 LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS 1**

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



**Kalian sudah mengenal bentuk-bentuk masalah sosial. Sekarang tugas berkelompok untuk mencari masalah sosial yang terjadi di pada video yang telah diputarkan. Buatlah karangan yang menceritakan masalah Sosial tersebut serta kemukakan bagaimana cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Bacakan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas!**

**K.5 kunci jawaban LKK siklus I**

1. Pencemaran udara : yaitu berupa asap kendaraan bermotor, asap industri, pembakaran sampah, asap rokok.

Solusinya yaitu dengan mengurangi pemakaian kendaraan bermotor, melukan penanaman pohon, sampah yang menumpuk jangan dibakar melainkan di jadikan sebagai kompos atau di pendam.

2. Pencemaran air : yaitu pembuangan limbah industri yang dibuang di sungai maupun di laut, membuang sampah di sungai.

Solusinya yaitu membuat pembuangan limbah industri agar limbah tidak dibuang sembarangan dan dapat mencemari sungai dan laut, membuang sampah pada tempatnya.

3. Pencemaran tanah : yaitu pembuangan sampah secara sembarangan, sampah plastik tidak dimanfaatkan sehingga dapat mengganggu kesuburan tanah

Solusinya yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya dan mendaur ulang sampah.

**K.6 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus 1**

**A. Penilaian Hasil Belajar**

1. Objektif

Jumlah Soal	Jawaban	Skor
15 Soal	Benar	4
	Salah	0

SkorMaksimal :  $15 \times 4 = 60$

2. Subjektif

NO	No. Soal	Jenjang Kemampuan						Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	16	√						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab benar dan tepat, skor = 4</li> <li>- Dijawab kurang tepat, skor = 2</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	4
2.	17		√					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab semua dan benar, skor = 8</li> <li>- Dijawab 1 dan benar, skor = 4</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	8
4	18			√				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab semua dan benar, skor = 12</li> <li>- Dijawab 2 dan benar, skor = 8</li> <li>- Dijawab 1 dan benar, skor = 4</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	12
5.	19				√			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab benar dan tepat, skor = 16</li> <li>- Dijawab benar</li> </ul>	16

NO	No. Soal	Jenjang Kemampuan						Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
								tetapi kurang tepat, skor = 12 - Dijawab benar tetapi tidaktepat, skor = 8 - Dijawab kurang tepat, skor = 4 - Dijawab tetapi salah, skor = 1 - Tidak dijawab/kosong = 0	

Skormaksimal :  $4 + 8 + 12 + 16 = 40$

Nilai :  $60 + 40 = 100$

**B.RubrikPenilaian**

**Menyelesaikan Tugas Kelompok**

No	Nama Siswa	Kerjasa ma				Keaktif an				Menghar gai Tanggung jawab				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															

**Keterangan Skor:**

1=Kurang

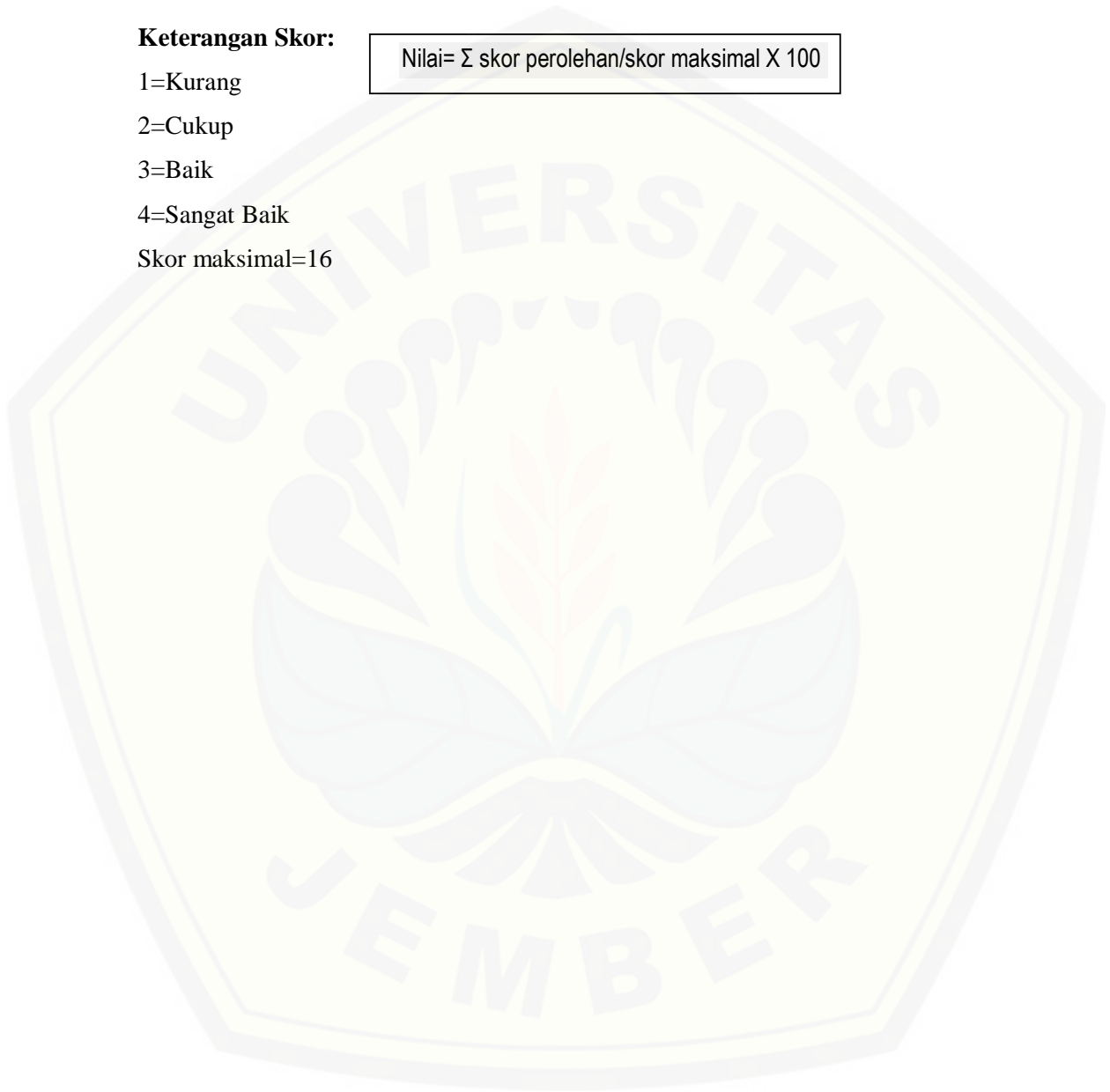
2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor maksimal=16

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$





**LAMPIRAN L**

**L.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Masalah Sosial Waktu : 35 menit  
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 15 Objektif dan 4 Subjektif  
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi  
 Kompetensi Dasar : 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
	√						Objektif	1	4
	√						Objektif	2	4
	√						Objektif	3	4
Mendeskripsikan pengertian masalah sosial	√						Objektif	4	4
	√						Objektif	5	4
	√						Objektif	9	4
	√						Subjektif	16	4
	√						Subjektif	17	8
Mengidentifikasi masalah	√						Objektif	6	4

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
sosial yang ada di lingkungan sekitar				√			Objektif	18	16
	√						Objektif	7	4
Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah-masalah sosial			√				Objektif	12	4
	√						Objektif	14	4
				√			Objektif	13	4
		√					Objektif	8	4
Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar			√				Objektif	9	4
			√				Objektif	13	4
			√				Objektif	15	4
				√			Subjektif	19	12
<b>JUMLAH SKOR</b>									100

Keterangan:

Skor objektif: 4

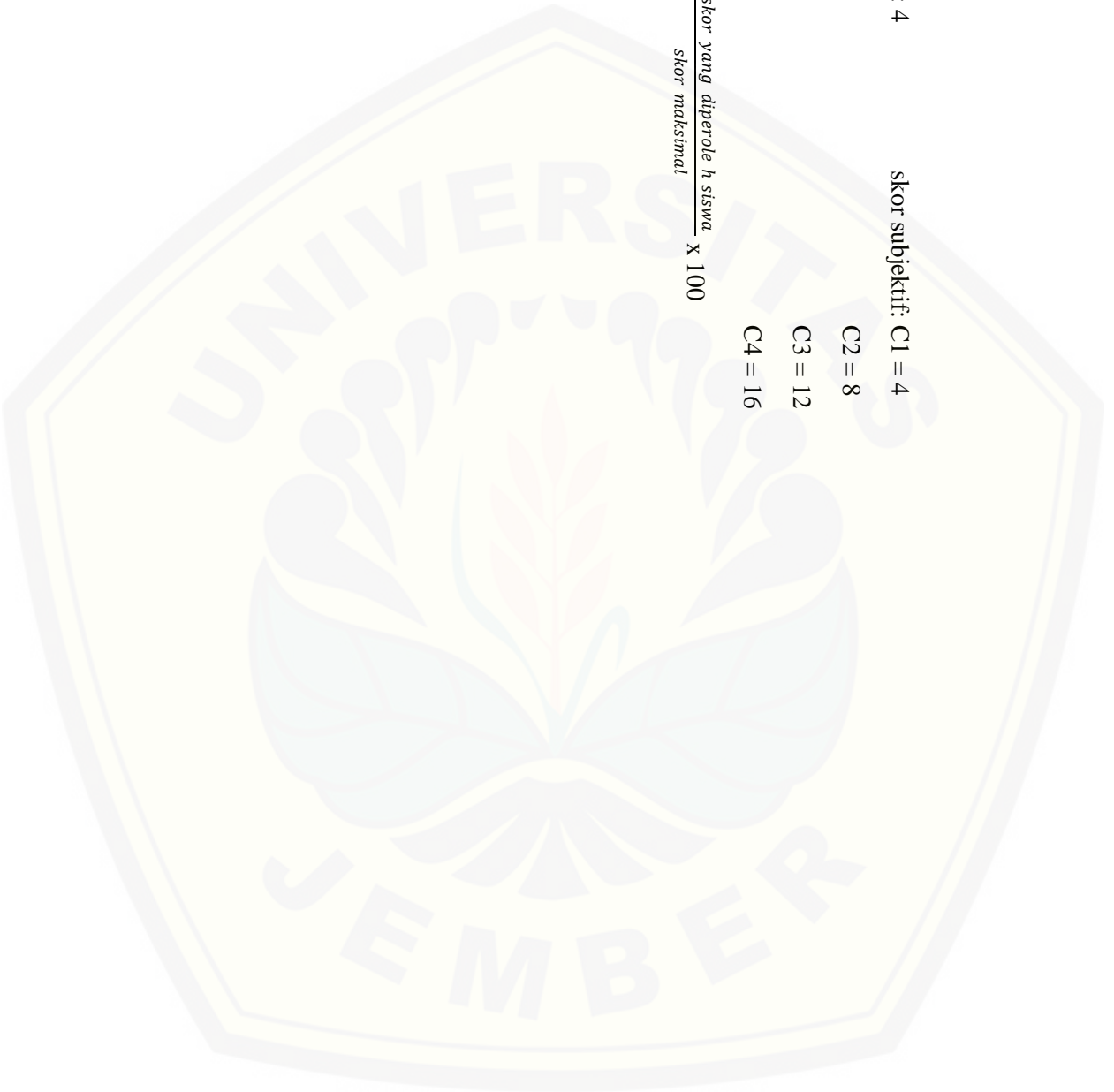
skor subjektif: C1 = 4

C2 = 8


C3 = 12

C4 = 16

Skor akhir =  $\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$



**L.2. TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2**

<p><b>NAMA</b> : .....</p> <p><b>KELAS</b> : .....</p> <p><b>NO.ABSEN</b> : .....</p>	
---	--

**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!**

- Kendala atau persoalan yang ahrus dipecahkan disebut.....
  - Kejadian
  - Harapan
  - Peristiwa
  - Masalah
- Suatu hal atau kejadian jika masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut disebut.....
  - Masalah ringan
  - Masalah pribadi
  - Masalah sosial
  - Masalah kelompok
- Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
  - Masalah ringan
  - Masalah berat
  - Masalah pribadi
  - Masalah kelompok
- Perbedaan masalah pribadi dan masalah sosial adalah.....
  - Sama-sama harus diselesaikan
  - Masalah pribadi dapat diselesaikan sndiri, masalah sosial harus diselesaikan secara bersama-sama
  - Tidak ada perbedaan
  - Sama-sama
- Berikut ini merupakan sifat masalah pribadi adalah.....
  - Dampaknya dirasakan masyarakat luas
  - Harus diselesaikan bersama-sama
  - Hanya merugikan diri sendiri

- d. Mengganggu etertiban umum
6. Beriut ini adalah contoh masalah sosial yang terjadi disekolah, *kecuali*.....
- a. Mencontek  
c. Tidak mengerjakan PR
- b. Tidak melaksanakan tugas piket  
d. Membuang sampah sembarangan
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah disungai yaitu.....
- a. Banjir  
c. Lingkungan menjadi bersih
- b. Lingkungan menjadi bersih  
d. Longsor
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi produksi sampah adalah.....
- a. Membakar sampah
- b. Membawa kantong/tas sendiri ketika berbelanja
- c. Membuang sampah disungai
- d. Menggunakan kantong plastik
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah.....
- a. Dinas kesehatan  
c. Dinas kehutanan
- b. Dinas perhubungan  
d. Dinas kebersihan
10. Apakah yang kamu lakukan jika mengetahui teman sekelasmu tidak melaksanakan piket....
- a. Mengadukan kepada guru
- b. Memarahinya
- c. Tidak mau berteman dengannya
- d. Menasehatinya agar mau melanakan piket
11. Sampah yang dibakar akan menyebabkan.....
- a. Polusi udara  
c. Kerusakan
- b. Kemacetan  
d. Pencemaran air
12. Amatilah gambar dibawah ini:  
Apakah yang akan terjadi jika kegiatan seperti ini dilakukan terus menerus...



- a. Tanah longsor
  - b. Banjir
  - c. Musnahnya berbagai flora dan fauna
  - d. Semuanya benar
13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....
- a. Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar
  - b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR
  - c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida
  - d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai
14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...
- a. Membiarkan begitu saja
  - b. Melapor kepada guru
  - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
  - d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
15. Apa yang kalian lakukan jika disekolah diadakan kerja bakti....
- a. Tidak masuk sekolah
  - b. Melihat saja
  - c. Ikut melaksanakan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab
  - d. Bersedia ikut asal diberi imbalan

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial menggunakan bahasamu sendiri!

Jawaban:

Masalah sosial adalah.....  
.....

17. Sebutan 2 ciri-ciri masalah pribadi!



Jawaban:

- a. ....
- b. ....

18. Bacalah cerita di bawah ini!

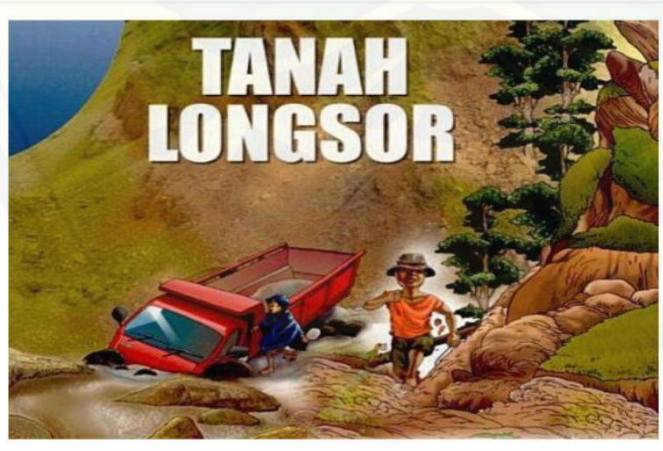
Fikri adalah siswa kelas V, fikri suka berbohong kepada orang tuanya dan juga suka membolos. Fikri juga sering dimarahi guru karena tidak mengerjakan PR. Saat pelajaran ia suka membuat gaduh dan jarang melaksanakan tugas piket.

Berdasarkan cerita di atas, manakah yang termasuk masalah pribadi dan masalah sosial?

Jawab:

- a. Perilaku fikri yang termasuk masalah pribadi:  
.....  
.....
- b. Perilaku fikri yang termasuk masalah sosial:  
.....  
.....

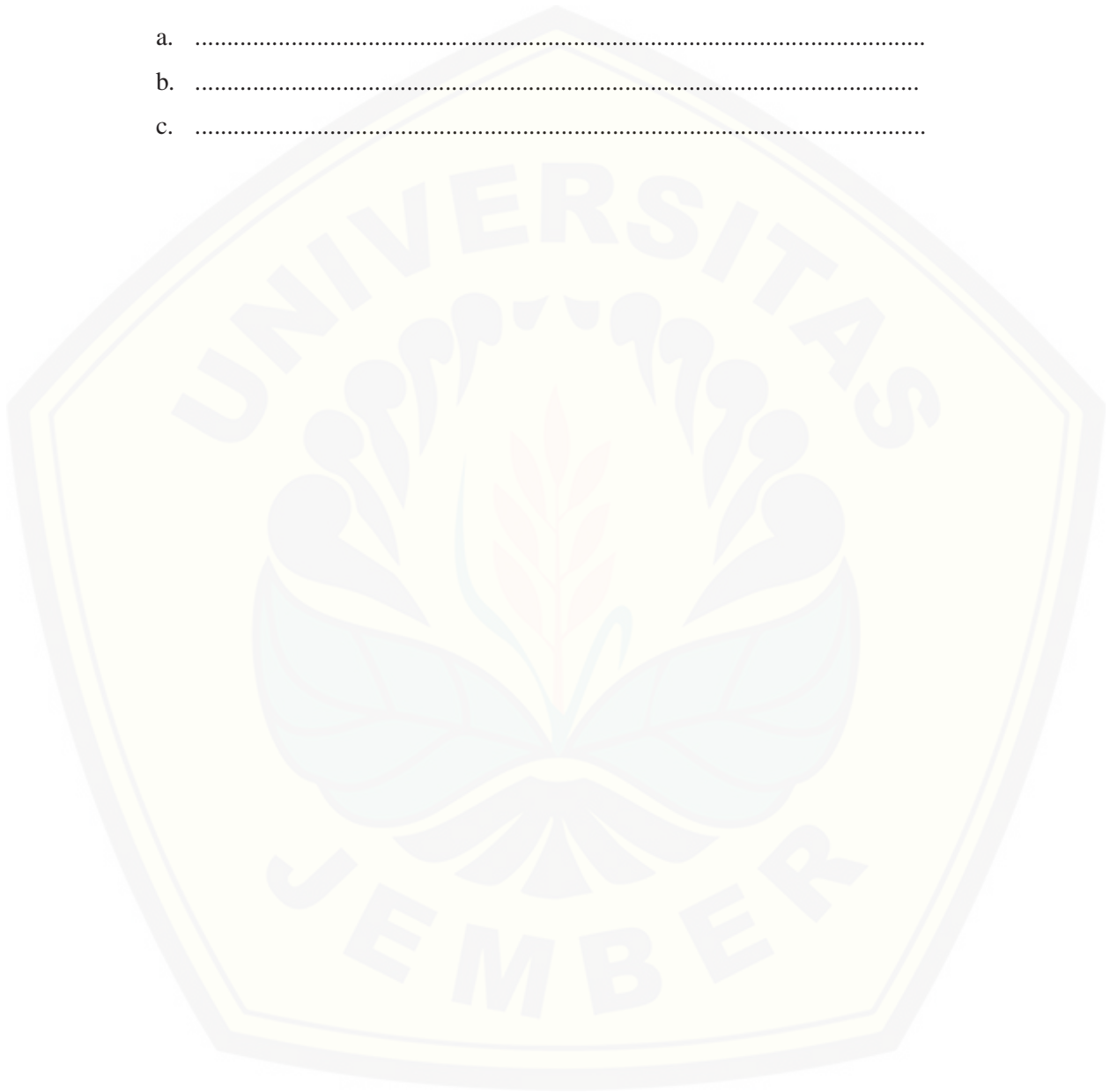
19.



Berdasarkan gambar di atas, sebutkan 3 upaya agar tempat tingalmu tidak terjadi tanah longsor!

Jawab:

- a. ....
- b. ....
- c. ....



**L.3 Kunci jawaban Siklus II**

**I.**

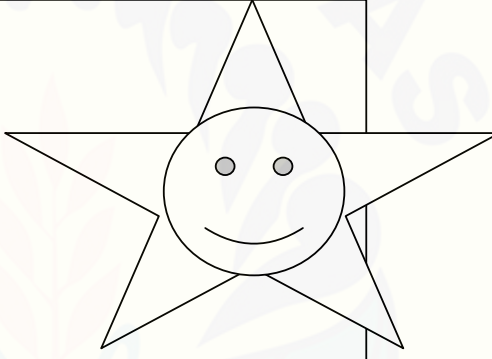
- |      |      |      |
|------|------|------|
| 1. D | 6. C | 11.A |
| 2. C | 7. A | 12.D |
| 3. C | 8. B | 13.C |
| 4. B | 9. D | 14.D |
| 5. C | 10.D | 15.C |

**II.**

16. a. Masalah sosial adalah masalah yang pengaruhnya dirasakan banyak orang  
b. Masalah sosial adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan  
c. Masalah sosial adalah persoalan yang tidak dapat diselesaikan sendiri
17. Ciri-ciri masalah pribadi:  
a. Dapat diselesaikan sendiri  
b. Hanya merugikan diri sendiri
18. a. Perilaku fikri yang termasuk masalah pribadi:  
Suka membolos, berbohong kepada orang tua, di marahi guru karena tidak mengerjakan PR  
a. Perilaku fikri yang termasuk masalah sosial:  
Suka membuat gaduh dan jarang melaksanakan piket.
19. 3 upaya agar tempat tinggalmu tidak terjadi tanah longsor:  
a. Tidak menebang pohon sembarangan  
b. Melakukan reboisasi  
c. Tidak membakar hutan

L.4 LKK SIKLUS 2

# Lembar Kerja Kelompok

Kelompok:	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Setelah melihat video yang telah di putarkan, apa akibat dari membuang sampah sembarangan?

Jawab: .....  
.....

2. Berdasarkan video tersebut mengapa kita tidak boleh menebang tumbuhan-tumbuhan besar secara besar-besaran? Berikan alasanmu!

Jawab:  
Karena.....  
.....

3. Berdasarkan video tersebut, apakah yang menjadi penyebab mengapa musim sekarang tak menentu dan cuaca panas sekkali?

Jawab:.....  
.....

4. Diskusikan dengan kelompok kalian, sebutkan 3 solusi bagaimanakah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

Jawab:a.....

b.....

c.....

5. Berdasarkan video yang telah di putarkan, apakah kesimpulan atau isi dari video tersebut?

Jawab:.....

.....

.....



### **L.5 Kunci Jawaban LKK Siklus II**

1. Banjir dan tanah longsor
2. Karena jika kita menebang tumbuh-tumbuhan besar akan terjadi banjir dan tanah longsor
3. Karena ulah manusianya sendiri yaitu pembakaran sampah dan hutan yang mengandung karbon monoksida dan karbon dioksida yang langsung terkontaminasi dengan udara serta awan, serta pemakaian AC, asap kendaraan yang berlebih, dan asap rokok juga ikut mendukung terjadinya cuaca sekarang tidak menentu.
4. – tidak membuang sampah sembarangan
  - Melakukan reboisasi
  - Mengurangi pemakaian sepeda motor dan asap rokok
5. Kesimpulannya yaitu jangan menebang pohon sembarangan karena akan menyebabkan bencana banjir dan tanah longsor.



**L.6 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II**

**A. Penilaian Hasil Belajar**

1. Objektif

Jumlah Soal	Jawaban	Skor
15 Soal	Benar	4
	Salah	0

SkorMaksimal :  $15 \times 4 = 60$

2. Subjektif

NO	No. Soal	Jenjang Kemampuan						Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	16	√						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab benar dan tepat, skor = 4</li> <li>- Dijawab kurang tepat, skor = 2</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	4
2.	17		√					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab semua dan benar, skor = 8</li> <li>- Dijawab 1 dan benar, skor = 4</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	8
4	18				√			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab semua dan benar, skor = 16</li> <li>- Dijawab 2 dan benar, skor = 8</li> <li>- Dijawab 1 dan benar, skor = 4</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	16
5.	19			√				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab benar dan benar, skor = 12</li> <li>- Dijawab 2 dan benar, skor = 8</li> <li>- Dijawab 1 dan benar, skor = 4</li> </ul>	12

									- Dijawab salah, skor = 0	
									-	

Skor maksimal :4 + 8 + 12 + 16 = 40

Nilai :60 + 40 = 100

**B.Rubrik Penilaian**

**Menyelesaikan Tugas Kelompok**

No	Nama Siswa	Kerjasama				Keaktifan				Menghargai Pendapat Teman				Tanggung jawab				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			

**Keterangan Skor:**

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor maksimal=16

$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
---

## LAMPIRAN M. MATERI PERMASALAHAN SOSIAL

### Materi Pembelajaran

#### Pengertian masalah sosial

Masalah adalah sebuah kendala atau persoalan yang harus dipecahkan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah ada dua macam yaitu masalah pribadi dan masalah sosial. Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu. Masalah seperti lupa mengerjakan PR, dimarahi orang tua, dijauhi teman-teman, dan sakit adalah contoh masalah pribadi. Orang lain tidak akan dirugikan oleh masalah pribadi serta bias diselesaikan sendiri. Sedangkan masalah social adalah masalah yang harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama. Contohnya Seorang warga tidak bias menyelesaikan seorang diri ketika di lingkungannya sering terjadi kasus pencurian. Masalah ini hanya bisa diselesaikan bersama-sama semua warga masyarakat. Setiap warga harus mendukung upaya penyelesaian tersebut. Turut rondamalam di lingkungan merupakan contoh keterlibatan warga dalam mengatasi masalah sosial.

Jenis-jenis permasalahan sosial di daerah antara lain sebagai berikut:

#### A. Sampah

Salah satu kebiasaan tak terpuji adalah membuang sampah sembarangan. Misalnya siswa membuang bungkus permen dan makanan di ruang kelas, di halaman sekolah atau di selokan dekat sekolah. Warga masyarakat membuang sampah dapur di parit, di saluran air atau di sungai.

Sampah yang bertebaran di sekolah mengurangi keindahan sekolah. Tidak sedap dipandang dan mengganggu kegiatan belajar mengajar. Sampah yang berserakan di jalan raya mengakibatkan jalan Nampak sempit. Jalan menjadi kotor dan licin. Arus lalu lintas kendaraan menjadi tidak lancar, dan membahayakan para penggunajalan.

#### B. Kali Bersih

Kali atau sungai kadang-kadang dijadikan tempat pembuangan sampah bagi warga masyarakat. Pabrik-pabrik atau industri-industri jugabanyak yang membuang limbah ke kali tanpa diolah terlebih dulu. Sementara juga ada orang-orang

mendirikan bangunan di bantaran kali. Semua ini membuat kali menjadi kotor dan daya tampungnya berkurang. Sehingga pada musim penghujan air kali meluap. Menggenangi daerah sekitar, sawah-sawah dan permukiman penduduk.

Di lingkungan sekolah juga banyak selokan atau kali yang sering dibuat untuk pembuangan sampah, anak-anak yang jajan biasanya membuang sampah tidak pada tempatnya melainkan di buang di selokan atau sungai. Sehingga membuat kali kotor dan bau, apalagi kalau musim hujan dapat terja dibanjir.

### C. Bangunan Liar

Bangunan liar sering kitajumpai di atas saluran air, di trotoar, di taman-taman kotadan di kolong-kolong jalan layang. Pada umumnya bangunan liar berupa lapak milik para pedagang kaki lima.

### D. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu pencemaran air dan udara. Penyebab pencemaran air seperti sungai, waduk, laut dan danau adalah karena ulah manusia misalnya membuang sampah ke sungai dan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida. Sungai, danau, atau waduk juga menjadi tercemar kalau pabrik-pabrik membuang limbah industry kesana. Pencemaran mengakibatkan matinya ikan dan makhluk lainnya yang hidup di air. Akhirnya manusia juga menderita kerugian. Pencemaran udara disebabkan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik.

### E. Tindak Kejahatan

Contoh tindak kejahatan adalah pencurian, perampokan, penjambretan, pencopetan, pemalakan, korupsi, pembunuhan, dan penculikan. Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh masalah kemiskinan dan pengangguran. Oleh karena itu masyarakat harus berusaha keras untuk menciptakan lapangankerja. Selain itu, kualitas dan pemerataan pendidikan harus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian warga.

LAMPIRAN N. LEMBAR TES HASIL BELAJAR

O.1 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

NAMA: Janisah

KELAS: IV<sup>B</sup>

NO. ABSEN: 3

NILAI

74

**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan....
 

a. Kejadian	c. Impian
b. Solusi	<input checked="" type="checkbox"/> d. Masalah
2. Masalah ada dua macam, yaitu.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Masalah sosial dan pribadi	c. Masalah sosial dan kelompok
b. Masalah individu dan kelompok	d. Masalah sendiri dan kelompok
3. Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan.....
 

a. Masalah ringan	<input checked="" type="checkbox"/> c. Masalah sosial
b. Masalah pribadi	d. Masalah kelompok
4. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
 

a. Masalah ringan	<input checked="" type="checkbox"/> c. Masalah pribadi
b. Masalah berat	d. Masalah kelompok
5. Contoh masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekolah adalah.....
 

a. Mencontek	c. Malas berangkat sekolah
<input checked="" type="checkbox"/> b. Lupa mengerjakan PR	d. Dinasehati guru tidak mengerjakan PR
6. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah ... .
 

a. Perampokan	c. kebakaran
b. kemacetan lalu lintas	<input checked="" type="checkbox"/> d. tidak naik kelas
7. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah ... .
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
---



- b. Dapat diselesaikan sendiri  
 c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan  
 d. Terjadi karena kelalaian pribadi
8. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadi masalah berikut....  
 a. Pencurian dan perampokan  
 b. Rendahnya mutu penduduk  
 c. Rendahnya tingkat pendidikan  
 d. Majunya suatu bangsa
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah....  
 a. Dinas kesehatan  
 b. Dinas perhubungan  
 c. Dinas kehutanan  
 d. Dinas kebersihan
10. Limbah industri yang dibuang di sungai dapat menyebabkan.....  
 a. Pencemaran udara  
 b. Pencemaran air  
 c. Air menjadi bersih  
 d. Saluran air tersumbat
11. Asap knalpot kendaraan bermotor dapat menyebabkan.....  
 a. Polusi udara  
 b. Kemacetan  
 c. Keramaian  
 d. Pencemaran air
12. Perhatikan kejadian dibawah ini!  
 1. Pencemaran udara  
 2. Tidak mengerjakan PR  
 3. Kepadatan penduduk  
 4. Polusi udara  
 5. Sakit  
 6. Terlambat masuk sekolah  
 7. Pencurian
- Dari beberapa kejadian di atas mana yang termasuk masalah pribadi....  
 a. 1, 3, 6  
 b. 2, 5, 6  
 c. 3, 6, 7  
 d. 2, 5, 7
13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....  
 a. Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar  
 b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR  
 c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida  
 d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai



14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...

- a. Membiarkan begitu saja
- b. Melapor kepada guru
- Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
- d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan

15. Apa yang kalian lakukan jika melihat ada sampah plastik berserakan di depan kelas....

- Membersihkan dan membuangnya ditempat sampah
- b. Menyuruh teman membersihkan
- c. Membiarkannya pura-pura tidak tahu

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial!

Jawaban: masalah sosial adalah masalah yang dikehadapi di masyarakat

17. Apakah perbedaan antara masalah sosial dan masalah pribadi?

Jawaban:

- a. Masalah pribadi adalah yang ditimbulkan oleh satu
- b. Masalah sosial adalah masalah yang keadaan di masyarakat

18. Sebutkan 3 upaya yang dapat kamu lakukan agar lingkungan tempat tinggalmu tidak terjadi banjir!

- Jawaban:
- a. membuang sampah pada tempat sampah
  - b. tidak menebang pohon secara liar
  - c. tidak membuang sisa jajanan di sungai

19. Perhatikan gambar disamping!

Analisislah, masalah-masalah apa saja yang akan terjadi jika kebiasaan membuang sampah dilakukan terus menerus. Bagaimanakah solusi agar



permasalahan tersebut dapat tidak terjadi?

Jawaban: masyarakat tidak boleh terus menerus  
membuang sampah di sungai



NAMA : Sabil Fikri  
 KELAS : 4B  
 NO.ABSEN : 18

NILAI  
92

**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan....
  - a. Kejadian
  - b. Solusi
  - c. Impian
  - d. Masalah
2. Masalah ada dua macam, yaitu.....
  - a. Masalah sosial dan pribadi
  - b. Masalah individu dan kelompok
  - c. Masalah sosial dan kelompok
  - d. Masalah sendiri dan kelompok
3. Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan.....
  - a. Masalah ringan
  - b. Masalah pribadi
  - c. Masalah sosial
  - d. Masalah kelompok
4. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
  - a. Masalah ringan
  - b. Masalah berat
  - c. Masalah pribadi
  - d. Masalah kelompok
5. Contoh masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekolah adalah.....
  - a. Mencontek
  - b. Lupa mengerjakan PR
  - c. Malas berangkat sekolah
  - d. Dinasehati guru tidak mengerjakan PR
6. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah ... .
  - a. Perampokan
  - b. kemacetan lalu lintas
  - c. kebakaran
  - d. tidak naik kelas
7. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah ... .
  - a. Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas

- b. Dapat diselesaikan sendiri  
 c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan  
 d. Terjadi karena kelalaian pribadi
8. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadi masalah berikut....  
~~a. Pencurian dan perampokan~~  
 b. Rendahnya mutu penduduk  
 c. Rendahnya tingkat pendidikan  
 d. Majunya suatu bangsa
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah....  
 a. Dinas kesehatan  
 b. Dinas perhubungan  
 c. Dinas kehutanan  
~~d. Dinas kebersihan~~
10. Limbah industri yang dibuang di sungai dapat menyebabkan.....  
 a. Pencemaran udara  
~~b. Pencemaran air~~  
 c. Air menjadi bersih  
 d. Saluran air tersumbat
11. Asap knalpot kendaraan bermotor dapat menyebabkan.....  
~~a. Polusi udara~~  
 b. Kemacetan  
 c. Keramaian  
 d. Pencemaran air
12. Perhatikan kejadian dibawah ini!  
 1. Pencemaran udara  
 2. Tidak mengerjakan PR  
 3. Kepadatan penduduk  
 4. Sakit  
 5. Terlambat masuk sekolah  
 6. Pencurian  
 7. Pencemaran air
- Dari beberapa kejadian di atas mana yang termasuk masalah pribadi....  
 a. 1, 3, 6  
~~b. 2, 5, 6~~  
 c. 3, 6, 7  
 d. 2, 5, 7
13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....  
 a. Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar  
~~b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR~~  
 c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida  
 d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai



14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...

- a. Membiarkan begitu saja
- b. Melapor kepada guru
- c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
- ~~a~~ Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan

15. Apa yang kalian lakukan jika melihat ada sampah plastik berserakan didepan kelas....

- ~~a~~ Membersihkan dan membuangnya ditempat sampah
- b. Menyuruh teman membersihkan
- c. Membiarkannya pura-pura tidak tahu

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial!

Jawaban: ~~4~~ *Masalah sosial adalah masalah yang dapat diselesaikan oleh semua orang*

17. Apakah perbedaan antara masalah sosial dan masalah pribadi?

Jawaban:

- a. Masalah pribadi adalah... *masalah yang dapat diselesaikan sendiri*
- b. Masalah sosial adalah... *Masalah yang dapat diselesaikan oleh semua orang*

18. Sebutkan 3 upaya yang dapat kamu lakukan agar lingkungan tempat tinggalmu tidak terjadi banjir!

- Jawaban: ~~13~~ *a. tidak membuang sampah sembarangan*  
*b. membersihkan sampah yg di sekitar*  
*c. tidak membuang limbah industri*

19. Perhatikan gambar disamping!

~~14~~ Analisislah, masalah-masalah apa saja yang akan terjadi jika kebiasaan membuang sampah dilakukan terus menerus. Bagaimanakah solusi agar





permasalahan tersebut dapat tidak terjadi?

Jawaban: ~~tidak~~ maka akan menyebabkan banjir  
solusinya adalah ~~da~~ pemeliharaan sampah yang  
bersih dan tidak membuang sampah di sungai

## O.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

NAMA : *Faradilla Syahra N.A.A.*

KELAS : *W.B*

NO.ABSEN : *11*



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kendala atau persoalan yang ahrus dipecahkan disebut.....
  - a. Kejadian
  - b. Harapan
  - c. Peristiwa
  - d. Masalah
2. Suatu hal atau kejadian jika masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut disebut.....
  - a. Masalah ringan
  - b. Masalah pribadi
  - c. Masalah sosial
  - d. Masalah kelompok
3. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
  - a. Masalah ringan
  - b. Masalah berat
  - c. Masalah pribadi
  - d. Masalah kelompok
4. Perbedaan masalah pribadi dan masalah sosial adalah.....
  - a. Sama-sama harus diselesaikan
  - b. Masalah pribadi dapat diselesaikan sendiri, masalah sosial harus diselesaikan secara bersama-sama
  - c. Tidak ada perbedaan
  - d. Sama-sama
5. Berikut ini merupakan sifat masalah pribadi adalah.....
  - a. Dampaknya dirasakan masyarakat luas
  - b. Harus diselesaikan bersama-sama
  - c. Hanya merugikan diri sendiri
  - d. Mengganggu tertiban umum
6. Berikut ini adalah contoh masalah sosial yang terjadi disekolah, *kecuali*.....

- a. Mencontek  Tidak mengerjakan PR  
 b. Tidak melaksanakan tugas piket d. Membuang sampah sembarangan
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah disungai yaitu.....  
 Banjir c. Lingkungan menjadi bersih  
 b. Lingkungan menjadi bersih d. Longsor
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi produksi sampah adalah.....  
 a. Membakar sampah  
 Membawa kantong/tas sendiri ketika berbelanja  
 c. Membuang sampah disungai  
 d. Menggunakan kantong plastik
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah.....  
 a. Dinas kesehatan c. Dinas kehutanan  
 b. Dinas perhubungan  Dinas kebersihan
10. Apakah yang kamu lakukan jika mengetahui teman sekelasmu tidak melaksanakan piket...  
 a. Mengadukan kepada guru  
 b. Memarahinya  
 c. Tidak mau berteman dengannya  
 Menasihatinya agar mau melaksanakan piket
11. Sampah yang dibakar akan menyebabkan.....  
 Polusi udara c. Kerusakan  
 b. Kemacetan d. Pencemaran air
- Amatilah gambar dibawah ini:  
 Apakah yang akan terjadi jika kegiatan seperti ini dilakukan terus menerus...  
 Tanah longsor  
 b. Banjir  
 c. Musnahnya berbagai flora dan fauna  
 d. Semuanya benar



13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....

- a. Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar
- b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR
- c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida
- d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai

14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...

- a. Membiarkan begitu saja
- b. Melapor kepada guru
- c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
- d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan

15. Apa yang kalian lakukan jika disekolah diadakan kerja bakti....

- a. Tidak masuk sekolah
- b. Melihat saja
- c. Ikut melaksanakan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab
- d. Bersedia ikut asal diberi imbalan

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial menggunakan bahasamu sendiri!

Jawaban:

Masalah sosial adalah *masalah yang dirasakan oleh masyarakat*

17. Sebutan 2 ciri-ciri masalah pribadi!

Jawaban:

a. *Tidak naik kelas*

b. *Jari-jari terkena pisau*

18. Bacalah cerita di bawah ini!

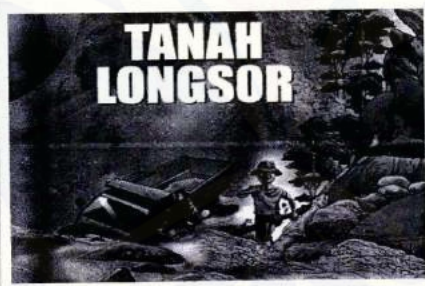
Fikri adalah siswa kelas V, fikri suka berbohong kepada orang tuanya dan juga suka membolos. Fikri juga sering dimarahi guru karena tidak mengerjakan PR. Saat pelajaran ia suka membuat gaduh dan jarang melaksanakan tugas piket.

Berdasarkan cerita di atas, manakah yang termasuk masalah pribadi dan masalah sosial?

Jawab:

- a. Perilaku fikri yang termasuk masalah pribadi:  
 16 dimarahi ibunya karena tidak mengerjakan PR, berbohong kepada orang tuanya
- b. Perilaku fikri yang termasuk masalah sosial:  
 membolos, membuat gaduh dan jarang melaksanakan tugas piket

19.



Berdasarkan gambar di atas, sebutkan 3 upaya agar tempat tingalmu tidak terjadi tanah longsor!

Jawab:

- a. Tidak menebang pohon secara besar-besaran
- b. Tidak membuang sampah sembarangan secara terus-menerus
- c. Tidak membuang sampah di sungai



NAMA : Abil PRASETIA

KELAS : 4B

NO.ABSEN : 01



1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kendala atau persoalan yang ahrus dipecahkan disebut.....
  - a. Kejadian
  - b. Harapan
  - c. Peristiwa
  - d. Masalah
2. Suatu hal atau kejadian jika masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut disebut.....
  - a. Masalah ringan
  - b. Masalah pribadi
  - c. Masalah sosial
  - d. Masalah kelompok
3. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
  - a. Masalah ringan
  - b. Masalah berat
  - c. Masalah pribadi
  - d. Masalah kelompok
4. Perbedaan masalah pribadi dan masalah sosial adalah.....
  - a. Sama-sama harus diselesaikan
  - b. Masalah pribadi dapat diselesaikan sendiri, masalah sosial harus diselesaikan secara bersama-sama
  - c. Tidak ada perbedaan
  - d. Sama-sama
5. Berikut ini merupakan sifat masalah pribadi adalah.....
  - a. Dampaknya dirasakan masyarakat luas
  - b. Harus diselesaikan bersama-sama
  - c. Hanya merugikan diri sendiri
  - d. Mengganggu etertiban umum
6. Berikut ini adalah contoh masalah sosial yang terjadi disekolah, kecuali.....



- a. Mencontek  Tidak mengerjakan PR  
 b. Tidak melaksanakan tugas piket d. Membuang sampah sembarangan
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah disungai yaitu.....  
 Banjir c. Lingkungan menjadi bersih  
 b. Lingkungan menjadi bersih d. Longsor
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi produksi sampah adalah.....  
 Membakar sampah  
 b. Membawa kantong/tas sendiri ketika berbelanja  
 c. Membuang sampah disungai  
 d. Menggunakan kantong plastik
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah.....  
 a. Dinas kesehatan c. Dinas kehutanan  
 b. Dinas perhubungan  Dinas kebersihan
10. Apakah yang kamu lakukan jika mengetahui teman sekelasmu tidak melaksanakan piket....  
 a. Mengadukan kepada guru  
 b. Memarahinya  
 c. Tidak mau berteman dengannya  
 Menasihatinya agar mau melaksanakan piket
11. Sampah yang dibakar akan menyebabkan.....  
 Polusi udara c. Kerusakan  
 b. Kemacetan d. Pencemaran air
12. Amatilah gambar dibawah ini:  
 Apakah yang akan terjadi jika kegiatan seperti ini dilakukan terus menerus...  
 Tanah longsor  
 b. Banjir  
 c. Musnahnya berbagai flora dan fauna  
 d. Semuanya benar



13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....
- a. Pencemaran air yang disebabkan oleh pembuangan liar
  - b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR
  - c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida
  - d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai
14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...
- a. Membiarkan begitu saja
  - b. Melapor kepada guru
  - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
  - d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
15. Apa yang kalian lakukan jika disekolah diadakan kerja bakti....
- a. Tidak masuk sekolah
  - b. Melihat saja
  - c. Ikut melaksanakan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab
  - d. Bersedia ikut asal diberi imbalan

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial menggunakan bahasamu sendiri!

Jawaban:

4 Masalah sosial adalah...*dua di sekitarnya...suka bersama...smb*

17. Sebutan 2 ciri-ciri masalah pribadi!

Jawaban:

2 a. *tidak mengerjakan PR*  
b. *tidak bisa melaksanakan tugas*

18. Bacalah cerita di bawah ini!

Fikri adalah siswa kelas V, fikri suka berbohong kepada orang tuanya dan juga suka membolos. Fikri juga sering dimarahi guru karena tidak mengerjakan PR. Saat pelajaran ia suka membuat gaduh dan jarang melaksanakan tugas piket.

Berdasarkan cerita di atas, manakah yang termasuk masalah pribadi dan masalah sosial?

Jawab:

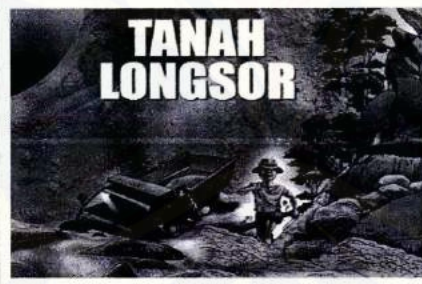
a. Perilaku fikri yang termasuk masalah pribadi:

8 ... *berbohong* .....

b. Perilaku fikri yang termasuk masalah sosial:

... *mengerjakan piket* .....

19.



Berdasarkan gambar di atas, sebutkan 3 upaya agar tempat tingalmu tidak terjadi tanah longsor!

Jawab:

a. *Tidak membona tumbuhan selama hia* .....

b. *Tidak membono tumbuhan* .....


c. *menjaga tanah* .....

LAMPIRAN O. LEMBAR KERJA KELOMPOK

P.1 LKK SIKLUS 1

NAMA KELOMPOK: 5

1. ARIMA ZAHRA C.N
2. Tijani Robet S.N
3. Ubaidillah achmad
4. VILLA tur Rohmaniyah
5. Zanubah arifah .c.
6. Aryakah .R.



Kalian sudah mengenal bentuk-bentuk masalah sosial. Sekarang tugas berkelompok untuk mencari masalah sosial yang terjadi di pada video yang telah diputarkan. Buatlah karangan yang menceritakan masalah Sosial tersebut serta kemukakan bagaimana cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Bacakan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas!

Peremaran udara :



## Jawaban

1. Pencemaran udara : kita tidak boleh merokok di sembarang tempat.  
Solusinya adalah : kita harus mengurangi merokok ataupun  $\therefore$  naik kendaraan.
2. Pencemaran air : kita tidak boleh membuang sampah sembarangan yg ada airnya tergenang  
Solusinya : kita harus mengurangi / membeli jajan
3. pencemaran tanah : kita tidak boleh membuang sampah di jalan  
Solusinya : kita harus membuang sampah pada tempatnya supaya tanah akan subur

---

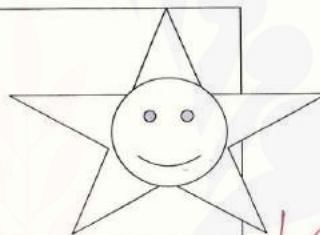
Sangat Bermanfaat!

P.2 LKK SIKLUS 2

# Lembar Kerja Kelompok

Kelompok: 4

1. Nailul a.
2. Sinta n.
3. Siti my L.
4. Sabil F.
5. Sufron F.
- 6.



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Setelah melihat video yang telah di putarkan, apa akibat dari membuang sampah sembarangan?

Jawab: Banjir, tanah Longsor, kebakaran hutan, Polusi

2. Berdasarkan video tersebut mengapa kita tidak boleh menebang tumbuhan-tumbuhan besar secara besar-besaran? Berikan alasanmu!

Jawab: akan terjadi banjir, tanah Longsor  
 Karena Penebangan Pohon sembarangan

3. Berdasarkan video tersebut, apakah yang menjadi penyebab mengapa musim sekarang tak menentu dan cuaca panas sekkali?

Jawab: karena ada sinar UV yang masuk ke bumi, itu di sebabkan karena lapisan ozon yang semakin menipis

4. Diskusikan dengan kelompok kalian, sebutkan 3 solusi bagaimanakah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?



Jawab: a. tidak membuang sampah sembarangan  
b. menggunakan masker  
c. tidak menggunakan sepeda motor karena menyebabkan polusi udara

5. Berdasarkan video yang telah di putarkan, apakah kesimpulan atau isi dari video tersebut?  
Jawab: Penebangan pohon, banjir, longsor, kebakaran hutan, dan asap udara

**LAMPIRAN P. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Mengarahkan siswa kepada masalah



Gambar 1. Mengarahkan siswa kepada masalah dengan memutar video tentang masalah sosial.

Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Gambar 2. Membagi kelas menjadi 5 kelompok dan menjelaskan ke setiap kelompok tugas yang ada pada LKK

Membantu diskusi dan penyelidikan kelompok



Gambar 3. Guru berkeliling dan membimbing setiap kelompok  
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Gambar 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Gambar 5. Guru mengevaluasi hasil diskusi berdasarkan hasil LKK



LAMPIRAN Q. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 257/UN25.1.5/LT/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 AUG 2015

Yth. Kepala SD Negeri Tegal Gede 1  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 120210204157  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang " Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Melalui Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tedal Gede 1 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Pembantu Dekan I  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 196401231995121001

LAMPIRAN R. SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALGEDE 01**  
Jl. Tawangmangu No. 06 Telp. 0331-339302 Jember 68126

Nomor : Jember, 08 Februari 2016  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Chairani  
NIP : 19600802 197907 2002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.1/TVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Tegal Gede 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Siti Khotimah  
Nim : 120210204157  
Satuan pendidikan : Universitas Jember  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Tegal Gede 01 tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Di SDN Tegal Gede 01 Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 08 Februari 2016

Kepala Sekolah

Dra. Siti Chairani  
NIP. 19600802 197907 2002



**LAMPIRAN S**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Siti Khotimah  
NIM : 120210204157  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 10 Nopember 1994  
Alamat Asal : Desa Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah-  
Jember  
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 2 No 1A  
Telepon : 085646494204  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Di SDN Tegal Gede 01 Jember	1. Bagaimakah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) melalui media Video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember?	1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berbantuan Media Video	1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dalam pembelajaran di SD ● Mengarahkan siswa pada masalah dengan media video yang telah diputarankan ● Mengorganisasikan siswa untuk belajar ● Membantu penyelidikan kelompok ● Mengembangkan dan	1. Subyek penelitian: Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember 2. Informan: -Guru kelas IV IVSDN Tegal Gede 01 Jember	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas 2. Lokasi Penelitian: SDN Tegal Gede 01 Jember	1. Jika diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video maka Permasalahan Sosial, maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember akan meningkat.
2. Bagaimakah penerapan			● Mengembangkan dan		4. Analisis Data: ● Rumus	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media Video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tegal Gede 01 Jember?	2. Aktivitas belajar siswa	menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</li> </ul>		2. Jika diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media Video dalam mata pelajaran IPS pokok bahasan Permasalahan Sosial, maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Tegal Gede 01 Jember akan meningkat	
		2. Aktivitas belajar siswa	2. Aktivitas belajar siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Visual activities</i>(memperhatikan video)</li> <li>• <i>Oral activities</i> (diskusi)</li> <li>• <i>Mental activities</i> (menganalisis masalah)</li> <li>• <i>Writing activities</i> (menuliskan laporan hasil diskusi)</li> </ul>		presentase aktivitas belajar siswa $Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$ Keterangan: P = Presentase aktivitas belajar siswa A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumus presentase hasil belajar</li> </ul>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		3. Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>emotional activities</i> (keberanian menyampaikan pendapat)</li> </ul> 3. Tes hasil belajar siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan ganda 15 soal</li> <li>- Uraian 4 soal</li> </ul>		siswa $Pb = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan : Pb= presentase hasil belajar klasikal n=Jumlah siswa yang tuntas N=jumlah seluruh siswa	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

<b>No.</b>	<b>Data yang akan diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video	Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01Jember
2.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video	Guru (peneliti)

**B.2 Pedoman Wawancara**

## Wawancara Guru

<b>No</b>	<b>Data Yang Akan Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01Jember.
2	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
3	Tanggapan guru mengenai keaktifan siswa setelah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember
4	Tanggapan guru mengenai peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

## Wawancara Siswa

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang biasa dibelajarkan oleh guru.	Siswa kelasIV SDN Tegal Gede 01Jember.
2	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Siswa kelasIV SDN Tegal Gede 01 Jember.
3	Tanggapan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video	Siswa kelasIV SDN Tegal Gede 01Jember.
4	Kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video.	Siswa kelasIV SDN Tegal Gede 01Jember.

## B.3 Pedoman Tes

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video.	Nilai mata pelajaran IPS Siswa KelasIV SDN Tegal Gede 01 Jember.

## B.4 Pedoman Dokumen

No	Data yang akandiperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVSDN Tegal Gede 01 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IVSDN Tegal Gede 01 Jember	Dokumen



## LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Semester  
Genap tahun pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Agil Prasetyo	√	
2	Rhama Dhania		√
3	Siti Fanisah		√
4	Kamal R	√	
5	Siti Nurhalimah		√
6	Ahmad Fajar Sodiq	√	
7	Altakum N.	√	
8	Areis Sahwal P.	√	
9	Desi Amalia		√
10	Fatma		√
11	Faradila		√
12	Leo Robiansyah	√	
13	Moh. Rendi A.	√	
14	Moh. Halifatur R.	√	
15	Moh. Alfian Syah	√	
16	Moh. Sukron T.	√	
17	Nailul		√
18	Sabil Fikri	√	
19	Sinta Nurulyas		√

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
20	Siti Mailinda		√
21	Tijani Robit	√	
22	Ubaidillah	√	
23	Ulfatur R.		√
24	Zainubah		√
25	Moh. Arya	√	
26	Arimbi		√
<b>Jumlah</b>		<b>14 siswa</b>	<b>12 siswa</b>

Mengetahui

Guru Kelas IV



**Surasmi, S.Pd**

**NIP. 19580313 197803 2 005**

LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR

F.1 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PRASIKLUS

No.	Nama	Memperhat ikan penjelasan guru			Mendengar kan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampai kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Agli Prasetyo	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
2.	Rhama Dhania	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
3.	Siti Faniisah	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
4.	Kamal R	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
5.	Siti Nurhalimah	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
6.	Ahmad Fajar S.	√			√			√			√			√			6	40%	Kurang aktif
7.	Alfiatun N.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
8.	Areis Sahwal P.	√			√			√			√			√			9	60%	Cukup aktif
9.	Desi Amalia	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
10.	Fatma	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup Aktif
11.	Faradila	√			√			√			√			√			4	26%	Kurang Aktif

No.	Nama	Memperhat ikan penjelasan guru			Mendengar kan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampai kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
12.	Leo Robiansyah	√			√					√					√			5	33%	Kurang aktif
13.	Moh. Rendi A.		√			√			√		√				√			10	66%	Aktif
14.	Moh. Halifatur		√		√			√		√								6	40%	Kurang aktif
15.	Moh. Alfian Syah		√			√			√						√			10	66%	Cukup Aktif
16.	Moh. Sukron T.		√		√			√		√								6	40%	Kurang aktif
17.	Nailul		√			√			√						√			14	93%	Sangat Aktif
18.	Sabil Fikri		√		√			√		√					√			14	93%	Sangat aktif
19.	Sinta Nurulyas		√		√			√		√				√				8	53%	Cukup aktif
20.	Siti Mailinda		√			√			√									5	33%	Kurang aktif
21.	Tijani Robit		√			√			√					√				12	80%	Aktif
22.	Ubaidillah		√		√			√		√				√				6	40%	Kurang aktif
23.	Ulfatur R.		√			√			√					√				12	80%	Aktif

No.	Nama	Memperhat ikan penjelasan guru			Mendengar kan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaik kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
24	Zainubah	√			√						√			√			5	33%	Kurang aktif
25	Moh. Arya	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
26	Arimbi	√			√			√			√			√			9	60%	Cukup Aktif
<b>JUMLAH</b>		45			41			39			42			40			214		
<b>Rata-Rata</b>		57,69			52,56			50			53,84			51,28			54,87		

Kriteria Keaktifan Individu

NO	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	91-100
2.	Aktif	71-90
3.	Cukup aktif	41-70
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

(Maslyhud, 2014:298)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$Pa = \frac{214}{390} \times 100 \%$$

$$Pa = 54,87 \%$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas belajar siswa



A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa

Keterangan:

Jumlah siswa sangat aktif

$$: \frac{2}{26} \times 100\% = 8\%$$

Jumlah siswa aktif

$$: \frac{6}{26} \times 100\% = 23\%$$

Jumlah siswa cukup aktif

$$: \frac{6}{26} \times 100\% = 23\%$$

Jumlah siswa kurang aktif

$$: \frac{12}{26} \times 100\% = 46\%$$

Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jember, 18 September 2015

Mengetahui,  
Observer I

Mengetahui,  
Observer II

Mengetahui  
Observer III

Ecky Farsunga D.P  
NIM 120210204024

Afiyatus Sholicha  
NIM 120210204145

Siti Khotimah  
NIM 120210204157

**F.2 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1**

No.	Nama	Memperhati kan video yang diputar kan			Diskusi			Menganalis is masalah			Menulis laporan hasil diskusi			Keberanian menyampai kan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Agil Prasetyo	√			√			√			√			√			9	60%	Cukup aktif
2.	Rhama Dhania	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
3.	Siti Fanisah	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
4.	Kamal R	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
5.	Siti Nurhalimah	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup aktif
6.	Ahmad Fajar S.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
7.	Alfiatun N.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
8.	Areis Sahwal P.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
9.	Desi Amalia	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
10.	Fama	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup Aktif

No.	Nama	Memperhatikan video yang diputar			Diskusi			Menganalisis masalah			Menulis laporan hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
11.	Faradla	√			√			√			√			√			13	86%	Aktif
12.	Leo Robiansyah	√			√			√			√			√			8	53%	Cukup aktif
13.	Moh. Rendi A.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
14.	Moh. Halifatur R.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
15.	Moh. Alfian Syah	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
16.	Moh. Sukron T.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
17.	Nailul	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
18.	Sabil Fikri	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
19.	Simta Nurulyas	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
20.	Siti Malinda	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup aktif
21.	Tijani Robit	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif



Kriteria Keaktifan Individu

NO	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	91-100
2.	Aktif	71-90
3.	Cukup aktif	41-70
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

(Maslyhud, 2014:298)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$Pa = \frac{282}{390} \times 100 \%$$

$$Pa = 72,30 \% \text{ (kategori aktif)}$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa

Keterangan:

Jumlah siswa sangat aktif

$$: \frac{3}{26} \times 100\% = 12\%$$

Jumlah siswa aktif

$$: \frac{13}{26} \times 100\% = 50\%$$

Jumlah siswa cukup aktif

$$: \frac{10}{26} \times 100\% = 38\%$$

Jumlah siswa kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jember, 30 Januari 2016

Mengetahui,

Observer I

Mengetahui,

Observer II

Mengetahui

Observer III



Surasmi, S.Pd

NIP. 19580313

Afiyatus Sholicha

NIM 120210204145

Ecky Farsuga D.P

NIM 120210204024

197803 2 005



**F.3 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 2**

No.	Nama	Memperhatikan video yang diputar			Diskusi			Menganalisis masalah			Menulis laporan hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Agil Prasetyo	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
2.	Rhama Dhania	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup aktif
3.	Siti Fanisah	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
4.	Kannal R	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
5.	Siti Nurhalimah	√			√			√			√			√			10	66%	Cukup aktif
6.	Ahmad Fajar S.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
7.	Alfiatun N.	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
8.	Areis Sahwal P.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
9.	Desi Amalia	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
10.	Fatma	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif

No.	Nama	Memperhatikan video yang diputar			Diskusi			Menganalisis masalah			Menulis laporan hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Presentase pencapaian	Kreteria keaktifan belajar siswa
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
11.	Faradila	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
12.	Leo Robiansyah	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
13.	Moh. Rendi A.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
14.	Moh. Halifatur R.	√			√			√			√			√			12	80%	Aktif
15.	Moh. Alfian Syah	√			√			√			√			√			13	86%	Aktif
16.	Moh. Sukron T.	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
17.	Naijul	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat Aktif
18.	Sabil Fikri	√			√			√			√			√			15	100%	Sangat aktif
19.	Sinta Nurulyas	√			√			√			√			√			14	93%	Sangat aktif
20.	Siti Malinda	√			√			√			√			√			11	73%	Aktif
21.	Tijani Robit	√			√			√			√			√			13	86%	Aktif



Kriteria Keaktifan Individu

NO	Kriteria keaktifan individu	Persentase keaktifan individu
1.	Sangat aktif	91-100
2.	Aktif	71-90
3.	Cukup aktif	41-70
4.	Kurang aktif	21-40
5.	Sangat kurang aktif	0-20

(Masyhud, 2014:298)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$Pa = \frac{319}{390} \times 100 \%$$

$$Pa = 81,79 \% \text{ (kategori aktif)}$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa

Keterangan:

Jumlah siswa sangat aktif

$$: \frac{8}{26} \times 100\% = 31\%$$

Jumlah siswa aktif

$$: \frac{14}{26} \times 100\% = 54\%$$

Jumlah siswa cukup aktif

$$: \frac{4}{26} \times 100\% = 15\%$$

Jumlah siswa kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jumlah siswa sangat kurang aktif

$$: \frac{0}{26} \times 100\% = 0\%$$

Jember, 6 Februari 2016

Mengetahui,  
Observer I

Mengetahui,  
Observer II

Mengetahui  
Observer III



Ecky Farsunga D.P  
NIM 120210204024  
197803 2 005

Afiyatus Sholicha  
NIM 120210204157

Surasmi, S.Pd  
NIP. 19580313

Observer 1 : Ecky Farsuga Desilia Putri

Kelompok 3 & 4 : Faradlia

Rhama Dhania

Siti Fanisah

Kamal R

Siti Nurhalimah

Ahmad Fajar Sodik

Alfiatun N

Areis Sahwal P.

Desi Amalia

Fatma

observer 2 : Alfiyatus Sholichha

kelompok 1 & 2 : Agil Prasetyo

Leo Robiansyah

Moh. Rendi A.

Moh. Halifatur R.

Moh. Alfian Syah

Moh. Sukron T

Nathul

Sabli Fikri

Sinta Nurulyas

Siti Maihinda

observer 3 : Surasmi, S.Pd

kelompok 5 : Tijani Robit

Uaidillah

Ulfatur

Zainubah

Moh. Arya

Arimbi



**LAMPIRAN E .HASIL WAWANCARA PRASIKLUS****E1. Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

Nama : Surasmi, S.Pd.

NIP : 19580313 197803 2 005

Pertanyaan	Jawaban guru
1. Apa model pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran IPS berlangsung?	Ceramah dan tanya jawab
2. Apakah Ibu pernah menggunakan media video dalam kegiatan pembelajaran IPS?	Belum Pernah
3. Apakah Ibu sudah pernah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran IPS?	Belum Pernah
4. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember pada mata pelajaran IPS?	Sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember pada mata pelajaran IPS?	Kurang

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu selama ini guru belum pernah menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran, sebagian siswa juga kurang aktif atau kurang berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa rendah atau dalam kategori kurang.

Jember, 18 September 2015

Pewawancara

Siti Khotimah



**E2. Wawancara Guru Sesudah Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember

Nama : Surasmi, S.Pd.

NIP : 19580313 197803 2 005

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda sebagai seorang guru mengenai pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Sangat bagus, siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan siswa sangat tertarik apalagi juga dengan penggunaan media video.
2.	Menurut anda apakah kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Guru kurang memanfaatkan waktu yang ada, jadi dalam proses pembelajaran banyak waktu terbuang
3.	Menurut Ibu apakah kelebihan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran?	Siswa menjadi aktif pada saat pembelajaran berlangsung
4.	Apa saran anda mengenai penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran?	Sudah bagus, namun pembelajarannya lebih ditingkatkan lagi

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video sudah bagus, bisa membuat siswa lebih aktif dan menyenangkan.

Jember, 8 Februari 2016

Pewawancara

Siti Khotimah

**E3.HASIL WAWANCARA SISWA PRASIKLUS**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS yang dilakukan guru dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 (Perwakilan 3 siswa dipilih secara acak)

Nama Siswa : Syabil Fikri

Jenis Kelamin : Laki-laki

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran IPS?	Di depan kelas dengan menjelaskan
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pembelajaran IPS? Jika ada coba sebutkan!	Ada, hafalan nama-nama raja

Nama Siswa : Siti Nurhalimah

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Tidak suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran IPS?	Menjelaskan
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pembelajaran IPS? Jika ada coba sebutkan!	Ada, materinya banyak

Nama Siswa : Desi Amalia  
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Tidak suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran IPS?	Menjelaskan didepan sambil duduk lalu memberi tugas
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pembelajaran IPS? Jika ada coba sebutkan!	Ada, materinya banyak

Kesimpulan hasil wawancara tersebut yaitu sebagian siswa yang saya wawancarai banyak yang mengatakan bahwa pelajaran IPS sulit karena banyak menghafal, serta guru juga kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu hanya menjelaskan menggunakan buku ajar lalu siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS yang telah tersedia.

Jember, 18 september 2015

Pewawancara

Siti Khotimah

**E4.Wawancara Siswa Sesudah Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 (Perwakilan 3 siswa dipilih secara acak)

Nama Siswa : Syabil Fikri

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah pendapat anda setelah mengikuti pelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Pembelajarannya menyenangkan menggunakan video
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Tidak ada
3.	Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Senang

Nama Siswa : Siti Nurhalimah

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah pendapat anda setelah mengikuti pelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Menyenangkan, lebih mudah memahami pelajaran
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan model	Tidak ada



---

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?

---

Nama Siswa : Desi Amalia

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah pendapat anda setelah mengikuti pelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Menyenangkan, lebih mudah memahami materi dengan video
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam proses pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Tidak ada
3.	Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) berbantuan media video?	Senang

---

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah siswa sangat senang dengan pembelajaran PBL berbantuan media video, mudah memahami materi yang diajarkan dengan pemutaran video dan tidak ada kesulitan pada proses pembelajaran berlangsung

Jember, 8 Februari 2016

Pewawancara

Siti Khotimah

**LAMPIRAN F. HASIL BELAJAR SISWA****F1. Hasil Belajar Pra Siklus**

No	NAMA	NILAI	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Agil Prasetyo	50	100				√	
2	Rhama Dhania	50	100				√	
3	Siti Fanisah	50	100				√	
4	Kamal R	60	100			√		
5	Siti Nurhalimah	50	100				√	
6	Ahmad Fajar Sodiq	40	100				√	
7	Alfiatun N.	60	100			√		
8	Areis Sahwal P.	50	100				√	
9	Desi Amalia	75	100		√			
10	Fatma	50	100				√	
11	Faradila	65	100			√		
12	Leo Robiansyah	40	100				√	
13	Moh. Rendi A.	70	100		√			
14	Moh. Halifatur R.	50	100				√	
15	Moh. Alfian Syah	50	100				√	
16	Moh. Sukron T.	75	100		√			
17	Nailul	80	100	√				
18	Sabil Fikri	80	100	√				
19	Sinta Nurulyas	50	100				√	
20	Siti Mailinda	50	100				√	
21	Tijani Robit	70	100		√			
22	Ubaidillah	50	100				√	
23	Ulfatur R.	50	100				√	
24	Zainubah	50	100				√	
25	Moh. Arya	50	100				√	
26	Arimbi	50	100				√	
	Jumlah	1465	2600	2	4	3	17	
	Rata-rata	56,34						

Jember, 17 September 2015

Mengetahui



Guru Kelas IV

**Surasmi, S.Pd**

**NIP. 19580313 197803 2 005**

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum n}{\sum m} \times 100\%$$

$$p = \frac{1465}{2600} \times 100\%$$

$$p = 56,34\% \text{ (kategori kurang)}$$

Keterangan:

$p$  = skor pencapaian hasil belajar

$n$  = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

$m$  = jumlah skor maksimal hasil belajar

❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus

- Jumlah siswa yang mendapat nilai yang sangat baik :  $\frac{2}{26} \times 100 = 8\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{4}{26} \times 100 = 15\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{3}{26} \times 100 = 12\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{17}{26} \times 100 = 65\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang :  $\frac{0}{26} \times 100 = 0\%$

**F2. Hasil Belajar Siklus 1**

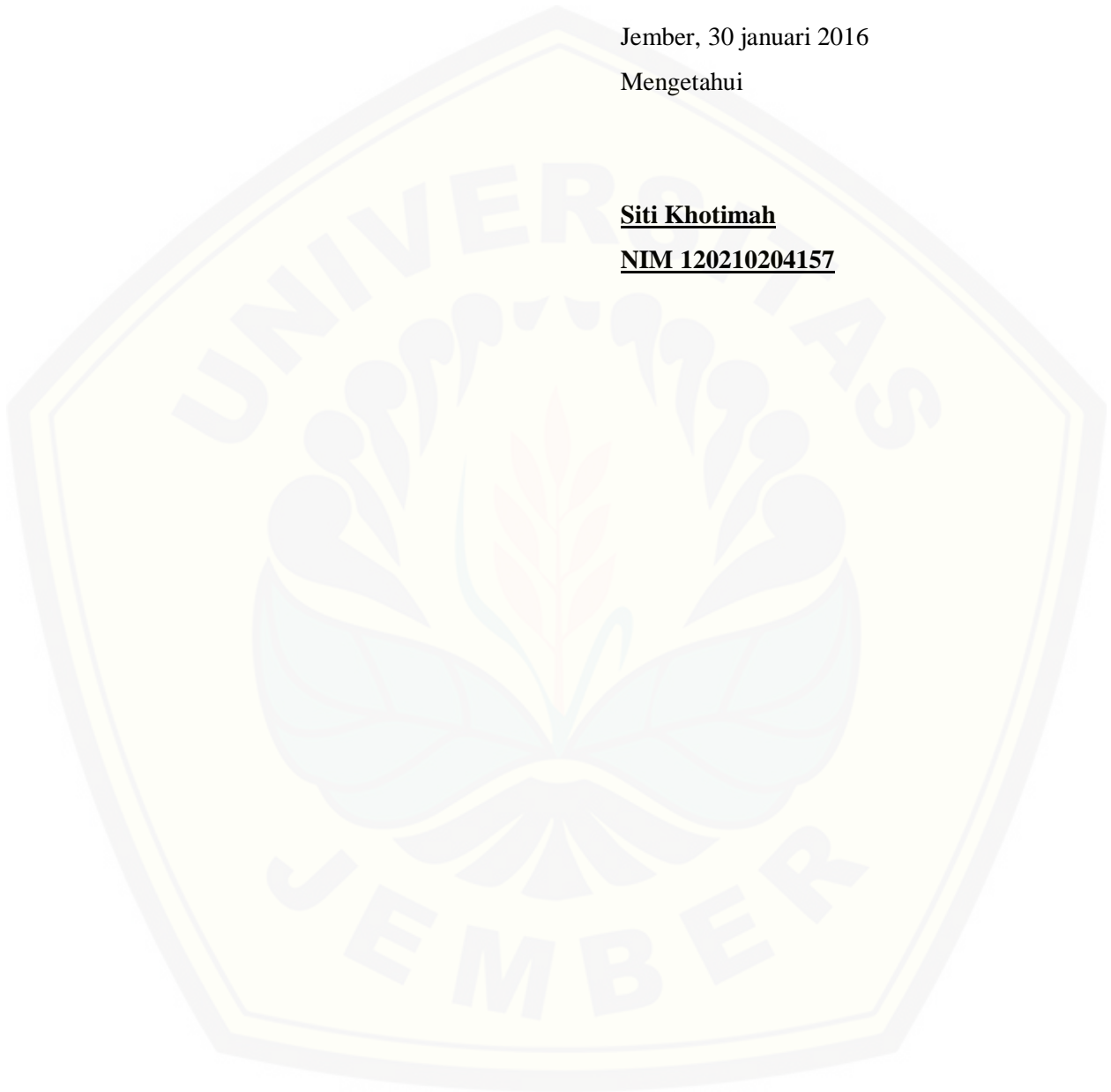
No	NAMA	NILAI	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Agil Prasetyo	52	100				√	
2	Rhama Dhania	54	100				√	
3	Siti Fanisah	74	100		√			
4	Kamal R	76	100		√			
5	Siti Nurhalimah	56	100				√	
6	Ahmad Fajar Sodik	56	100				√	
7	Alfiatun N.	80	100	√				
8	Areis Sahwal P.	58	100				√	
9	Desi Amalia	82	100	√				
10	Fatma	68	100			√		
11	Faradila	84	100	√				
12	Leo Robiansyah	68	100			√		
13	Moh. Rendi A.	78	100		√			
14	Moh. Halifatur R.	74	100		√			
15	Moh. Alfian Syah	72	100		√			
16	Moh. Sukron T.	85	100	√				
17	Nailul	84	100	√				
18	Sabil Fikri	92	100	√				
19	Sinta Nurulyas	90	100	√				
20	Siti Mailinda	64	100			√		
21	Tijani Robit	76	100		√			
22	Ubaidillah	62	100			√		
23	Ulfatur R.	66	100			√		
24	Zainubah	56	100				√	
25	Moh. Arya	58	100				√	
26	Arimbi	76	100				√	
	Jumlah	1841	2600	7	7	5	7	0
	Rata-rata	70,81						

Jember, 30 januari 2016

Mengetahui

**Siti Khotimah**

**NIM 120210204157**





**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum n}{\sum m} \times 100\%$$

$$p = \frac{1841}{2600} \times 100\%$$

$$p = 70,81\% \text{ (kategori baik)}$$

Keterangan:

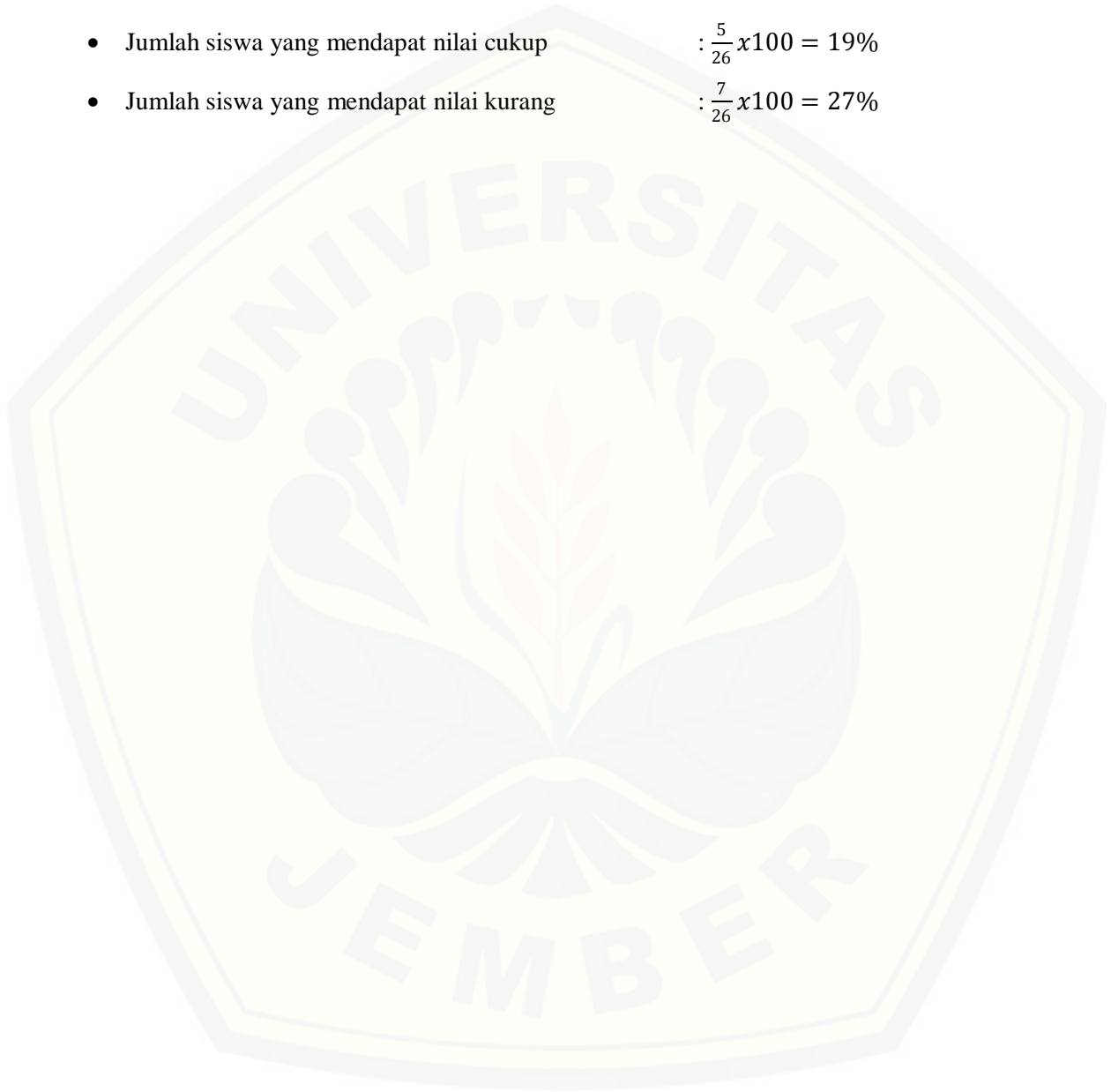
 $p$  = skor pencapaian hasil belajar $n$  = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh $m$  = jumlah skor maksimal hasil belajar

❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus 1

- Jumlah siswa yang mendapat nilai yang sangat baik :  $\frac{7}{26} \times 100 = 27\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{7}{26} \times 100 = 27\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{5}{26} \times 100 = 19\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{7}{26} \times 100 = 27\%$



**F3. Hasil Belajar Siklus 2**

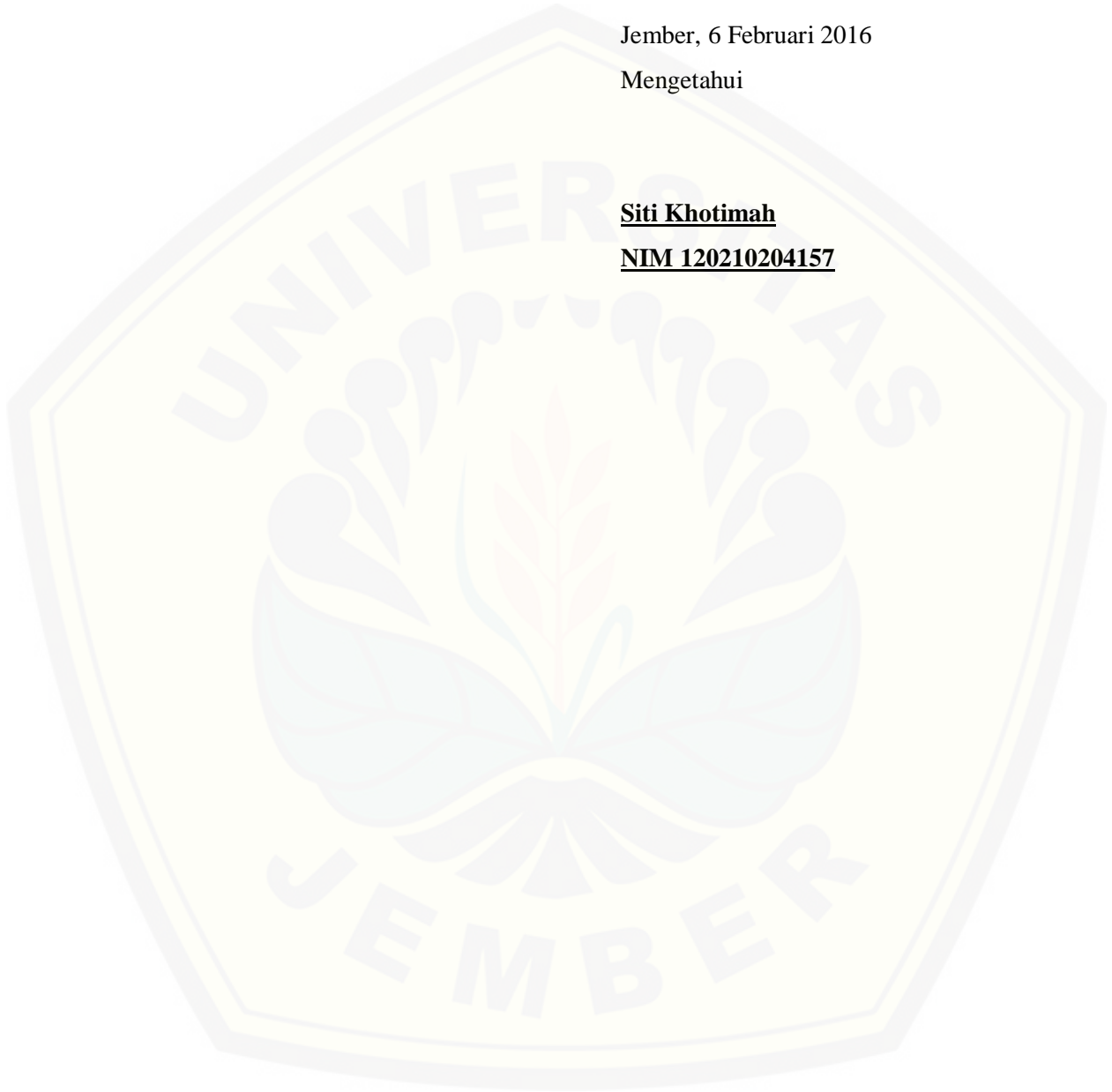
No	NAMA	NILAI	Skor Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1	Agil Prasetyo	80	100	√				
2	Rhama Dhania	58	100				√	
3	Siti Fanisah	82	100	√				
4	Kamal R	84	100	√				
5	Siti Nurhalimah	68	100			√		
6	Ahmad Fajar Sodiq	58	100				√	
7	Alfiatun N.	88	100	√				
8	Areis Sahwal P.	68	100			√		
9	Desi Amalia	86	100	√				
10	Fatma	86	100	√				
11	Faradila	88	100	√				
12	Leo Robiansyah	78	100		√			
13	Moh. Rendi A.	84	100	√				
14	Moh. Halifatur R.	78	100		√			
15	Moh. Alfian Syah	90	100	√				
16	Moh. Sukron T.	88	100	√				
17	Nailul	90	100	√				
18	Sabil Fikri	98	100	√				
19	Sinta Nurulyas	96	100	√				
20	Siti Mailinda	78	100		√			
21	Tijani Robit	84	100	√				
22	Ubaidillah	78	100		√			
23	Ulfatur R.	76	100		√			
24	Zainubah	68	100			√		
25	Moh. Arya	78	100		√			
26	Arimbi	88	100	√				
Jumlah		2098	2600	15	6	3	2	0
Rata-rata		80,69						

Jember, 6 Februari 2016

Mengetahui

**Siti Khotimah**

**NIM 120210204157**



**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

**Kriteria Hasil Belajar Siswa**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum n}{\sum m} \times 100\%$$

$$p = \frac{2098}{2600} \times 100\%$$

$$p = 80,69\% \text{ (kategori sangatbaik)}$$

Keterangan:

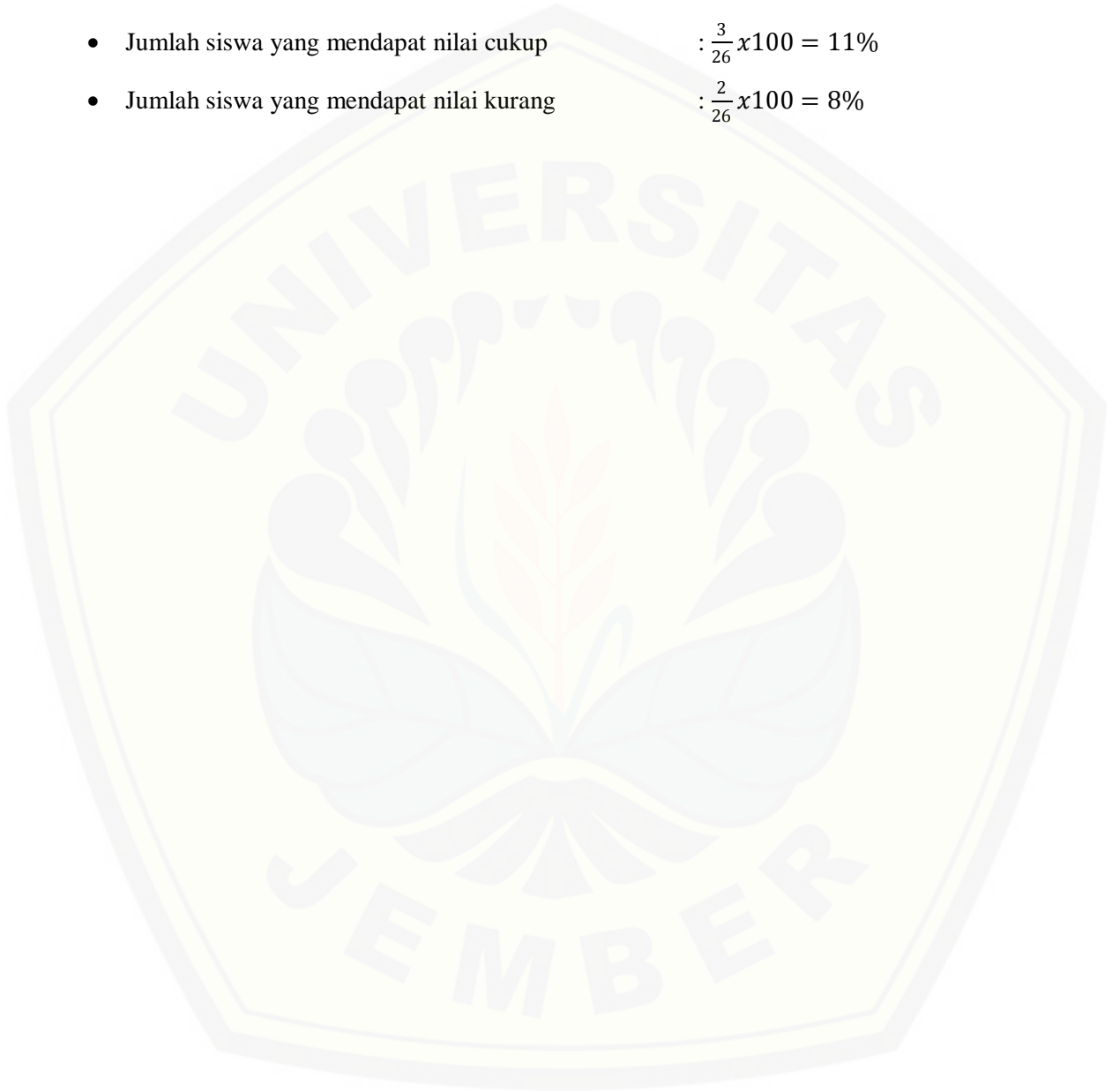
 $p$  = skor pencapaian hasil belajar $n$  = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh $m$  = jumlah skor maksimal hasil belajar

❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II

- Jumlah siswa yang mendapat nilai yang sangat baik :  $\frac{15}{26} \times 100 = 58\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{6}{26} \times 100 = 23\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{3}{26} \times 100 = 11\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{2}{26} \times 100 = 8\%$





**LAMPIRAN G. RPP PRASIKLUS**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 2 pertemuan @ 2 x 35 menit

---

**I. Standar kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.

**II. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**III. INDIKATOR**

- 3.3.1 menjelaskan pengertian koperasi
- 3.3.2 menjelaskan tujuan dan azas koperasi
- 3.3.3 mengidentifikasi jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya
- 3.3.4 menjelaskan ketentuan-ketentuan pokok dalam koperasi.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menjelaskan pengertian koperasi, tujuan dan azasnya.
2. mengartikan lambang koperasi
3. menyebutkan jenis-jenis koperasi dan usahanya
4. memahami ketentuan pokok koperasi

## **V. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian, Tujuan, Dan Azas Koperasi
2. Lambang Koperasi
3. Jenis-Jenis Koperasi Dan Usahanya
4. Ketentuan Pokok Koperasi
5. Koperasi Sekolah

## **VI. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas

## **VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan 1**

#### **a. Pendahuluan**

Apresiasi :guru memperlihatkan gambar lambang koperasi kemudian memberi pertanyaan: gambar apakah ini?

Motivasi : cerita tentang koperasi

#### **b. Kegiatan inti**

1. Guru menjelaskan tentang pengertian azas dan tujuan koperasi.
2. Guru mengajak siswa mengamati gambar lambang koperasi.
3. Siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi gambar lambang koperasi dan mengartikannya.
4. Guru meminta siswa mengerjakan LKS yang telah disiapkan guru.

#### **c. Penutup**

1. Penilaian
2. Refleksi: siswa mampu menyimpulkan pengertian, azas, dan tujuan koperasi dan mendeskripsikan lambang koperasi.

## **Pertemuan 2**

### **a. Pendahuluan**

Apresiasi : cerita sekitar kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar yang ada hubungannya dengan usaha koperasi

### **b. Kegiatan inti**

1. Mengidentifikasi ketentuan-ketentuan pokok dalam koperasi
2. Tanya jawab tentang ketentuan-ketentuan pokok koperasi
3. Setiap siswa di beri tugas membaca buku IPS Kelas IV
4. Seriap siswa mengerjakan lembar kerja tentang jenis koperasi
5. Laporan hasil

### **c. Penutup**

1. Penilaian
2. Refleksi: siswa menyimpulkan tentang jenis koperasi dan bidang usahanya serta ketentuan pokok dalam koperasi.

## **VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku IPS kelas IV
2. Gambar lambang koperasi

## **IX. Penilaian**

### **A. Soal Tes Uraian**

#### **a. Pertemuan 1**

1. Apa yang dimaksud koperasi itu?
2. Apa tujuan koperasi? Jelaskan!
3. Bagaimana pengertian koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992?
4. Koperasi berdasarkan azas kekeluargaan. Jelaskan artinya!
5. Sebutkan 5 gambar pada lambang koperasi dan jelaskan!

#### **b. Pertemuan 2**

1. Sebutkan kegiatan usaha yang dilakukan dalam koperasi!

2. Siapakah anggota koperasi produsen?
3. Sebutkan 3 fungsi KUD!
4. Sebutka 3 macam koperasi jasa!
5. Apa tujuan didirikannya koperasi kredit?

**B. Kunci Jawaban**

**a. Pertemuan 2**

1. Koperasi berasal dari bahasa latin *cooperation* yang berarti bekerja sama atau berusaha bersama-sama.
2. Tujuan koperassi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang berangotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
4. Asas kekeluargaan adalah asas yang menganggap semua anggota sebagai keluarga sendiri.
5. a. Gerigi roda artinya upaya keras yang ditempuh secara terus menerus  
b. Rantai artinya ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh.  
c. Padi dan kapas artinya kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi.  
d. Timbangan artinya keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi.  
e. Pohon beringin artinya simbol kehidupan.

**b. Pertumuan 2**

1. Unit usaha simpan pinjam, perdagangan umum, penerbitan dan percetakan, jassa pengiriman barang, jasa transportasi, jasa pemasaran umum, dan lain-lain.

2. Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya para produsen barang/jasa dan memiliki rumah tangga usaha.
3. Fungsi KUD adalah perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian dan keperluan hidup sehari-hari serta pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.
4. Contoh koperasi jasa adalah koperasi angkutan, kperasi perumahan, dan koperasi asuransi.
5. Tujuan didirikannya koperasi kredit adalah memberikan kredit bagi anggotanya yang membutuhkan.

Jember, Desember2015

Mengetahui

Guru Kelas IV

A blue rectangular stamp containing a handwritten signature in black ink. The signature appears to be 'Surasmi'.

**Surasmi, S.Pd**

**NIP. 19580313 197803 2 005**

**LAMPIRAN H. SILABUS**

**SILABUS**

**Nama Sekolah** : SDN Tegal Gede 01  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 menit  
**Standart Kompetensi** : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Masalah sosial lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat dan memperhatikan video yang telah diputar</li> <li>Guru meminta siswa mendefinisikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kognitif Produk: Mendeskripsikan pengertian masalah sosial</li> <li>Kognitif Proses: mengidentifikasi permasalahan sosial di lingkungan sekitar</li> </ul>	Tes	Tes Tulis	4x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>BSE kelas IV SD</li> <li>Pengalaman siswa</li> <li>Media video</li> </ul>
							<ul style="list-style-type: none"> <li>Psikomotor:</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
		<p>masalah sosial berdasarkan yang telah di lihat di video</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab mengenai masalah apa saja yang timbul jika membuang sampah sembarangan</li> <li>Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> </ul>	<p>Memperhatikan video yang telah diputarakan setelah itu siswa meneritakan kembali apa isi atau pesan dari video tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Afektif:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan perilaku karakter, meliputi: melaksanakan tugas dengan teliti dan tanggung jawab, menunjukkan sikap percaya diri, disiplin dalam mengerjakan tugas.</li> <li>Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: komunikasi dan bekerjasama</li> </ol> </li> </ul>	<p>Tes</p>	<p>Unjuk kerja</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diajak keluar kelas untuk mencari masalah-masalah sosial yang ada dilingkungan sekitar</li><li>• Setelah selesai siswa mempresen taskan hasil diskusinya didepan kelas.</li></ul>					

**LAMPIRAN I. RPP SIKLUS 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah	: SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota atau provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

**C. Indikator**

**Kognitif Produk**

1. Mendeskripsikan pengertian masalah sosial
2. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekitar

**Kognitif proses**

1. Mengidentifikasi permasalahan sosial di lingkungan sekitar
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah sosial di lingkungan sekitar.

**Psikomotor**

1. Memperhatikan video yang telah diputar guru setelah itu siswa menceritakan kembali apa isi atau pesan dari video tersebut.

**Afektif**

1. Mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
  - a. melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh tanggung jawab,
  - b. menunjukkan sikap percaya diri,
  - c. disiplin dalam mengerjakan tugas.
2. Mengembangkan keterampilan sosial:
  - a. mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun,
  - b. mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara,
  - c. bersikap sopan dan menghargai lawan bicara.
  - d. bekerjasama dengan baik.

**D. Tujuan Pembelajaran**

**Kognitif Produk**

1. Berdasarkan pengamatan video yang telah diputarkan guru dan melalui tanya jawab, siswa dapat mendeskripsikan pengertian masalah sosial dengan benar.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekitar.

**Kognitif Proses**

1. Setelah mengamati dan melihat video dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi permasalahan sosial dilingkungan sekitar dengan tepat.
2. Setelah mengamati dan melihat video dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah dilingkungan sekitar dengan tepat

**Afektif**

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
  - a. melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh tanggung jawab,
  - b. menunjukkan sikap percaya diri,
  - c. disiplin dalam mengerjakan tugas.

2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku sosial, meliputi:
  - a. mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun,
  - b. mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara,
  - c. bersikap sopan dan menghargai lawan bicara,
  - d. bekerjasama dengan baik.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian masalah sosial
2. Masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)  
 Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

**G. Langkah-langkah pembelajaran**

**Siklus 1 pertemuan 1**

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
<b>Pembukaan (5 menit)</b>	Mengarahkan siswa kepada masalah	1. Guru memberi salam 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran 3. Guru meminta ketua kelas memimpin doa 4. Guru memberi pertanyaan dasar pada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengaitkan pertanyaan dasar

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		<p>dengan pembelajaran yang akan dilakukan</p> <p>6. Guru menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan.</p> <p>7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran</p>
<p><b>Inti</b> <b>(60 menit)</b></p>	<p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p>	<p>8. Guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian masalah sosial berdasarkan video yang telah diputar</p> <p>9. Guru menguatkan jawaban siswa</p> <p>10. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai video.</p> <p>a. Masalah apakah yang muncul jika banyak orang membuang sampah sembarangan?</p> <p>b. Masalah apakah yang timbul jika banyak sampah yang menumpuk?</p> <p>c. Bagaimanakah cara menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>11. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa.</p> <p>12. Guru membagikan LKK kepada setiap</p>



Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		kelompok.
	Membantu diskusi/penyelidikan kelompok	13. Guru mengajak semua kelompok untuk memperhatikan video yang telah diputar dan membimbing siswa mencari tahu permasalahan apa saja yang ada di video tersebut. 14. Melalui diskusi kelompok siswa mencari jawaban yang ada di LKK
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	15. Guru membimbing kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya pada lembar LKK 16. Secara bergantian, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas (presentasi)
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	17. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi LKK kelompok yang presentasi 18. Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil LKK yang telah dipresentasikan 19. Siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan hasil diskusi 20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompoknya yang paling baik dan paling cepat selesainya. 21. Guru menjelaskan secara singkat

<b>Kegiatan (waktu)</b>	<b>Fase</b>	<b>Uraian kegiatan</b>
		tentang permasalahan sosial lainnya sebagai pengetahuan tambahan siswa
<b>Penutup (5 menit)</b>		23. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 24. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya 25. Mengucapkan salam

**Siklus 1 pertemuan 2**

<b>Kegiatan (waktu)</b>	<b>Fase</b>	<b>Uraian kegiatan</b>
<b>Pembukaan (5 menit)</b>	Menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran	1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran guru meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi pertemuan selanjutnya 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.
<b>Inti (60 menit)</b>	Evaluasi	6. Guru bertanya jawab dengan siswa

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		<p>mengenai LKK pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>7. Guru memberikan LKS individu kepada siswa</p> <p>8. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan LKS</p> <p>9. Siswa mengerjakan LKS secara individu.</p>
<p><b>Penutup</b> (5 menit)</p>		<p>12. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari</p> <p>13. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya</p> <p>14. Mengucapkan salam</p>

#### H. Sumber Pembelajaran

Sutoyo dan Leo Agung. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas

#### I. Alat/Media

- a. Video
- b. LKK
- c. LKS
- d. Nama Kelompok

**J. Penilaian Hasil Belajar**

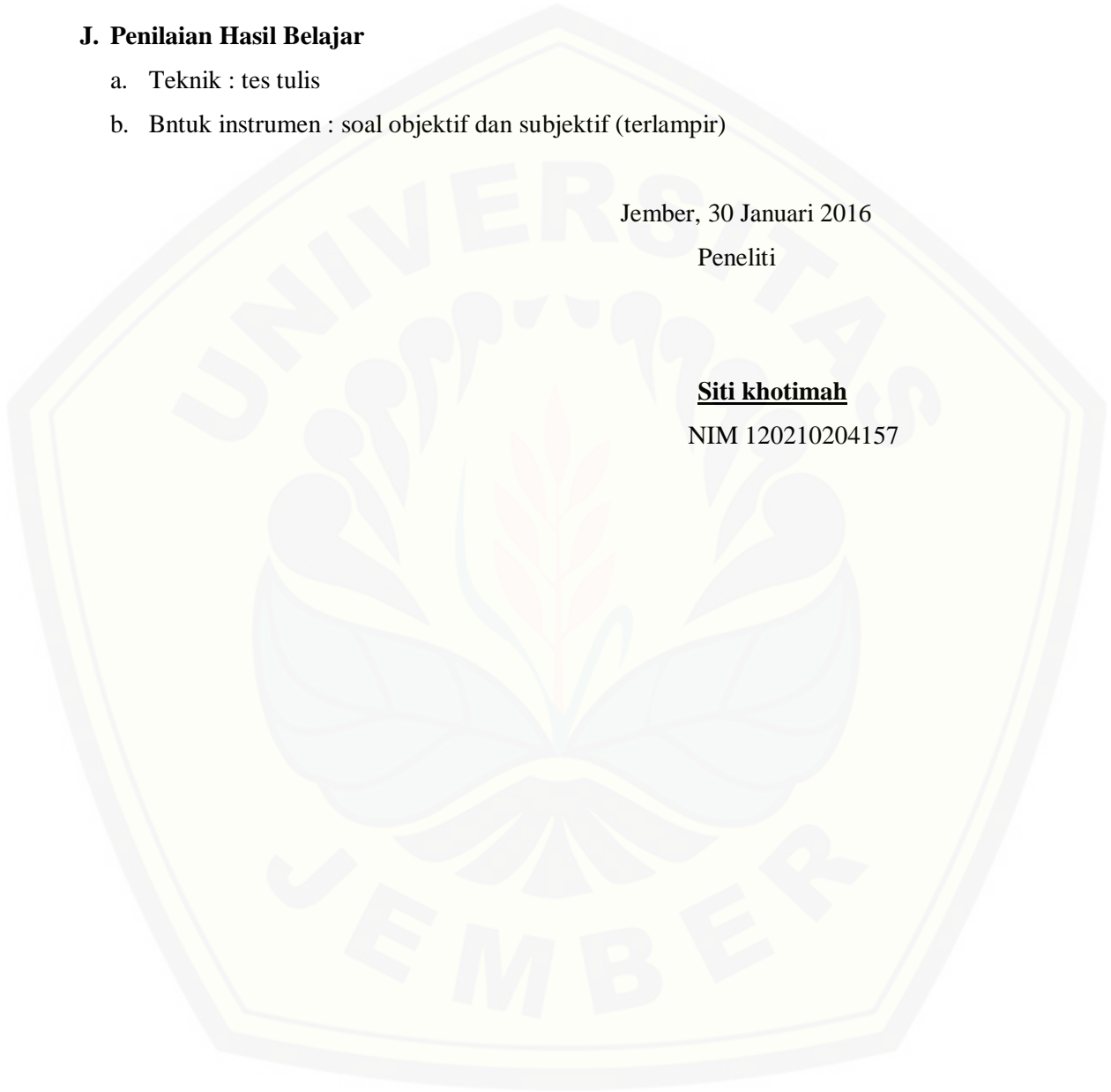
- a. Teknik : tes tulis
- b. Bentuk instrumen : soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 30 Januari 2016

Peneliti

**Siti khotimah**

NIM 120210204157



**LAMPIRAN J. RPP SIKLUS 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

---

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota atau provinsi

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

**C. Indikator**

**Kognitif Produk**

1. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolah

**Kognitif proses**

1. Mengidentifikasi permasalahan sosial di lingkungan sekolah
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah sosial di lingkungan sekolah.

**Psikomotor**

1. Memperhatikan video yang telah diputar guru.
2. Menemukan masalah yang ada di video dan mempresentasikan.

**Afektif**

1. Mengembangkan perilaku karakter, meliputi:

- a. melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh tanggung jawab,
  - b. menunjukkan sikap percaya diri,
  - c. disiplin dalam mengerjakan tugas.
2. Mengembangkan keterampilan sosial:
    - a. mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun,
    - b. mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara,
    - c. bersikap sopan dan menghargai lawan bicara.
    - d. bekerjasama dengan baik.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **Kognitif Produk**

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolah.

##### **Kognitif Proses**

1. Setelah mengamati dan melihat video dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi permasalahan sosial dilingkungan sekolah dengan tepat.
2. Setelah mengamati dan melihat video serta berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah dilingkungan sekolah dengan tepat

##### **Psikomotor**

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menemukan masalah-masalah sosial yang ada di video dengan tepat.
2. Setelah melakukan diskusi dengan kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatannya dengan baik dan penuh rasa percaya diri.

##### **Afektif**

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
  - a. melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh tanggung jawab,
  - b. menunjukkan sikap percaya diri,



- c. disiplin dalam mengerjakan tugas.
- 2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku sosial, meliputi:
  - a. mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun,
  - b. mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara,
  - c. bersikap sopan dan menghargai lawan bicara,
  - d. bekerjasama dengan baik.

**E. Materi Pembelajaran**

- 1. Pengertian masalah sosial
- 2. Masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)

Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

**G. Langkah-langkah pembelajaran**

**Siklus 2**

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
<b>Pembukaan (5 menit)</b>	Apresiasi dan Motivasi	1. Guru member salam 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran 3. Guru meminta ketua kelas memimpin doa 4. Guru member pertanyaan dasar pada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		5. Guru mengaitkan pertanyaan dasar dengan pembelajaran yang akan dilakukan 6. Guru menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan. 7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran
<b>Inti (60 menit)</b>	Mengarahkan siswa kepada masalah	8. Guru bertanya kepada siswa “ adakah contoh masalah sosial di SDN Tegal Gede 01?” 9. Kemudian guru bertanya lagi “menurut kalian adakah dampak yang diakibatkan oleh masalah tersebut?” 10. Guru menguatkan jawaban siswa dengan memutar video yang berkenaan dengan masalah sosial yang ada di sekolah.
	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	11. Guru membagi kelas menjadi 5 masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa 12. Guru menjelaskan kepada siswa tentang mengenai tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		13. Guru membagikan LKK kepada setiap kelompok 14. Guru menjelaskan bahwa masing-masing kelompok bahwa masing-masing kelompok harus menyelesaikan LKK berdasarkan video yang telah diputarkan.
	Membantu diskusi dan penyelidikan kelompok	15. Guru berkeliling menghampiri dan bertanya kepada setiap kelompok apakah ada kesulitan dengan soal yang diberikan 16. Guru membimbing kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya pada lembar LKK
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	17. Setiap kelompok mulai menyelesaikan soal-soal yang ada pada LKK sesuai dengan apa yang dilihat pada video tadi 18. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	19. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi LKK kelompok yang presentasi 20. Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil LKK yang di

<b>Kegiatan (waktu)</b>	<b>Fase</b>	<b>Uraian kegiatan</b>
		presentasikan oleh kelompok 21. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil presentasi 22. Guru memberi hadiah kepada kelompok yang pekerjaannya paling baik dan cepat selesai 23. Guru menjelaskan secara singkat contoh masalah sosial lainnya sebagai pengetahuan tambahan
<b>Penutup (5 menit)</b>		24. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 25. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya 26. Mengucapkan salam

**Siklus 2 pertemuan 2**

<b>Kegiatan (waktu)</b>	<b>Fase</b>	<b>Uraian kegiatan</b>
<b>Pembukaan (5 menit)</b>	Menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran	1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pelajaran guru memita siswa untuk berdoa terlebih dahulu 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi pertemuan

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian kegiatan
		selanjutnya 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.
<b>Inti (60 menit)</b>	Evaluasi	6. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai LKK pada pertemuan sebelumnya. 7. Guru memberikan LKS individu kepada siswa 8. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan LKS 9. Siswa mengerjakan LKS secara individu.
<b>Penutup (5 menit)</b>		12. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 13. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya 14. Mengucapkan salam

#### H. Sumber Pembelajaran

Sutoyo dan Leo Agung. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas

#### I. Alat/Media

- a. Video

- b. LKK
- c. LKS

**J. Penilaian Hasil Belajar**

- a. Teknik : tes tulis
- b. Bentuk instrumen : soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 06 Februari 2016

Peneliti

**Siti khotimah**

NIM 120210204157



**LAMPIRAN K**

**K.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Masalah Sosial Waktu : 35 menit  
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 15 Objektif dan 4 Subjektif  
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi  
 Kompetensi Dasar : 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	CI	C2	C3	C4	C5	C6			
Mendeskrripsikan pengertian masalah sosial	√						Objektif	1	4
		√					Objektif	2	4
			√				Objektif	3	4
				√			Objektif	4	4
	√						Objektif	9	4
							Subjektif	16	4

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Mengidentifikasi masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar	√						Subjektif	17	8
	√						Objektif	5	4
	√						Objektif	6	4
	√						Objektif	7	4
	√						Objektif	12	4
	√			√			Subjektif	19	16
Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah-masalah sosial	√						Objektif	11	4
	√						Objektif	13	4
	√						Objektif	14	4
Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar	√						Objektif	15	4
	√						Subjektif	18	12

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
<b>JUMLAH SKOR</b>									
									100

Keterangan:

Skor objektif: 4

skor subjektif: C1 = 4


C2 = 8

C3 = 12

C4 = 16

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**K.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

NAMA : .....	
KELAS : .....	
NO.ABSEN : .....	

**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!**

- Adanya ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan....
  - Kejadian
  - Solusi
  - Impian
  - Masalah
- Masalah ada dua macam, yaitu.....
  - Masalah sosial dan pribadi
  - Masalah individu dan kelompok
  - Masalah sosial dan kelompok
  - Masalah sendiri dan kelompok
- Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan.....
  - Masalah ringan
  - Masalah pribadi
  - Masalah sosial
  - Masalah kelompok
- Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
  - Masalah ringan
  - Masalah berat
  - Masalah pribadi
  - Masalah kelompok
- Contoh masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekolah adalah.....
  - Mencontek
  - Lupa mengerjakan PR
  - Malas berangkat sekolah
  - Dinasehati guru tidak mengerjakan PR
- Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah ... .
  - Perampokan
  - kemacetan lalu lintas
  - kebakaran
  - tidak naik kelas

7. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah ... .
- Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
  - Dapat diselesaikan sendiri
  - Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
  - Terjadi karena kelalaian pribadi
8. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadi masalah berikut....
- Pencurian dan perampokan
  - Rendahnya mutu penduduk
  - Rendahnya tingkat pendidikan
  - Majunya suatu bangsa
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah....
- Dinas kesehatan
  - Dinas perhubungan
  - Dinas kehutanan
  - Dinas kebersihan
10. Limbah industri yang dibuang di sungai dapat menyebabkan.....
- Pencemaran udara
  - Pencemaran air
  - Air menjadi bersih
  - Saluran air tersumbat
11. Asap knalpot kendaraan bermotor dapat menyebabkan.....
- Polusi udara
  - Kemacetan
  - Keramaian
  - Pencemaran air
12. Perhatikan kejadian dibawah ini!
- Pencemaran udara
  - Tidak mengerjakan PR
  - Kepadatan penduduk
  - Sakit
  - Terlambat masuk sekolah
  - Pencurian
- Dari beberapa kejadian di atas mana yang termasuk masalah pribadi....
- 1, 3, 6
  - 2, 5, 6
  - 3, 6, 7
  - 2, 5, 7
13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....
- Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar

- b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR
  - c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida
  - d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai
14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...
- a. Membiarkan begitu saja
  - b. Melapor kepada guru
  - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
  - d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
15. Apa yang kalian lakukan jika melihat ada sampah plastik berserakan didepan kelas....
- a. Membersihkan dan membuangnya ditempat sampah
  - b. Menyuruh teman membersihkan
  - c. Membiarkannyapura-pura tidak tahu

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial!

Jawaban:.....

17. Apakah perbedaan antara masalah sosial dan masalah pribadi?

Jawaban:

a. Masalah pribadi adalah.....

b. Masalah sosial adalah.....

18. Sebutkan 3 upaya yang dapat kamu lakukan agar lingkungan tempat tinggalmu tidak terjadi banjir!

Jawaban: a. ....

b. ....

c. ....



19. Perhatikan gambar disamping!

Analisislah, masalah-masalah apa saja yang akan terjadi jika kebiasaan membuang sampah dilakukan terus menerus.

Bagaimanakah solusi agar permasalahan tersebut dapat tidak terjadi?



Jawaban:.....  
.....

**K.3 Kunci Jawaban Siklus I**

**I.**

- |      |      |      |
|------|------|------|
| 1. D | 6. D | 11.A |
| 2. A | 7. A | 12.B |
| 3. C | 8. A | 13.C |
| 4. C | 9. D | 14.D |
| 5. A | 10.B | 15.A |

**II.**

1. Masalah sosial adalah masalah yang pengaruhnya dapat dirasakan oleh orang banyak dan masalah yang harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama.
2. Perbedaan antara masalah sosial dan pribadi:
  - a. Masalah sosial dampaknya dirasakan oleh banyak orang, masalah pribadi dirasakan oleh diri sendiri
  - b. Masalah sosial di selesaikan secara bersama-sama, masalah pribadi dapat diselesaikan sendiri.
  - a. Asap kendaraan bermotor dapat mencemari udara
3. 3 upaya supaya tidak terjadi banjir.
  - a. Membuang sampah pada tempatnya
  - b. Membersihkan saluran air
  - c. Menanam dan merawat pohon atau tumbuhan di sekitar rumah
4. Masalah yang kan terjadi jika terus-terusan membuang sampah di sungai
  - a. Sungai menjadi dangkal sehingga dapat menyebabkan bajir
  - b. Sampah menumpuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap
  - c. Menjadi sarang penyakit seperi gatal-gatal, diare, dll.

**K.4 LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS 1**

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



**Kalian sudah mengenal bentuk-bentuk masalah sosial. Sekarang tugas berkelompok untuk mencari masalah sosial yang terjadi di pada video yang telah diputarkan. Buatlah karangan yang menceritakan masalah Sosial tersebut serta kemukakan bagaimana cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Bacakan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas!**

**K.5 kunci jawaban LKK siklus I**

1. Pencemaran udara : yaitu berupa asap kendaraan bermotor, asap industri, pembakaran sampah, asap rokok.

Solusinya yaitu dengan mengurangi pemakaian kendaraan bermotor, melukan penanaman pohon, sampah yang menumpuk jangan dibakar melainkan di jadikan sebagai kompos atau di pendam.

2. Pencemaran air : yaitu pembuangan limbah industri yang dibuang di sungai maupun di laut, membuang sampah di sungai.

Solusinya yaitu membuat pembuangan limbah industri agar limbah tidak dibuang sembarangan dan dapat mencemari sungai dan laut, membuang sampah pada tempatnya.

3. Pencemaran tanah : yaitu pembuangan sampah secara sembarangan, sampah plastik tidak dimanfaatkan sehingga dapat mengganggu kesuburan tanah

Solusinya yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya dan mendaur ulang sampah.

**K.6 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus 1**

**A. Penilaian Hasil Belajar**

1. Objektif

Jumlah Soal	Jawaban	Skor
15 Soal	Benar	4
	Salah	0

SkorMaksimal :  $15 \times 4 = 60$

2. Subjektif

NO	No. Soal	Jenjang Kemampuan						Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	16	√						- Dijawab benar dan tepat, skor = 4 - Dijawab kurang tepat, skor = 2 - Salah/tidak dijawab, skor = 0	4
2.	17		√					- Dijawab semua dan benar, skor = 8 - Dijawab 1 dan benar, skor = 4 - Salah/tidak dijawab, skor = 0	8
4	18			√				- Dijawab semua dan benar, skor = 12 - Dijawab 2 dan benar, skor = 8 - Dijawab 1 dan benar, skor = 4 - Salah/tidak dijawab, skor = 0	12
5.	19				√			- Dijawab benar dan tepat, skor = 16 - Dijawab benar	16

NO	No. Soal	Jenjang Kemampuan						Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
								tetapi kurang tepat, skor = 12 - Dijawab benar tetapi tidaktepat, skor = 8 - Dijawab kurang tepat, skor = 4 - Dijawab tetapi salah, skor = 1 - Tidak dijawab/kosong = 0	

Skormaksimal :  $4 + 8 + 12 + 16 = 40$

Nilai :  $60 + 40 = 100$

**B.RubrikPenilaian**

**Menyelesaikan Tugas Kelompok**

No	Nama Siswa	Kerjasma				Keaktifan				Menghar gai Tanggung jawab				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															



**Keterangan Skor:**

1=Kurang

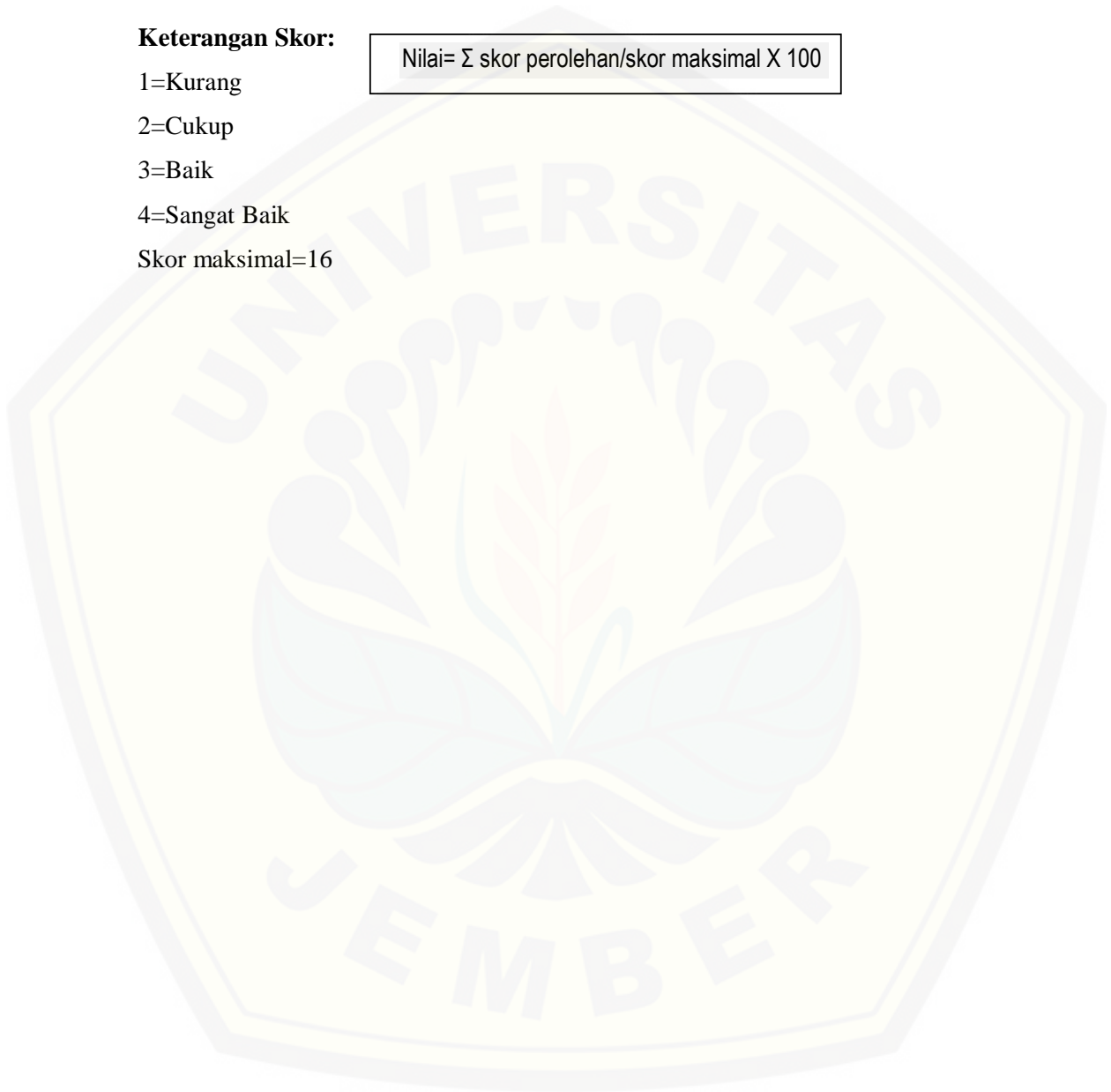
2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor maksimal=16

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



**LAMPIRAN L**

**L.1 KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Mata Pelajaran / Materi Pokok : IPS / Masalah Sosial Waktu : 35 menit  
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 15 Objektif dan 4 Subjektif  
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi  
 Kompetensi Dasar : 2.4 mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
	√						Objektif	1	4
	√						Objektif	2	4
	√						Objektif	3	4
Mendeskripsikan pengertian masalah sosial	√						Objektif	4	4
	√						Objektif	5	4
	√						Objektif	9	4
	√						Subjektif	16	4
	√						Subjektif	17	8
Mengidentifikasi masalah	√						Objektif	6	4

Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
sosial yang ada di lingkungan sekitar				√			Objektif	18	16
	√						Objektif	7	4
Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah-masalah sosial			√				Objektif	12	4
	√						Objektif	14	4
				√			Objektif	13	4
		√					Objektif	8	4
Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar			√				Objektif	9	4
			√				Objektif	13	4
			√				Objektif	15	4
				√			Subjektif	19	12
<b>JUMLAH SKOR</b>									100

Keterangan:

Skor objektif: 4

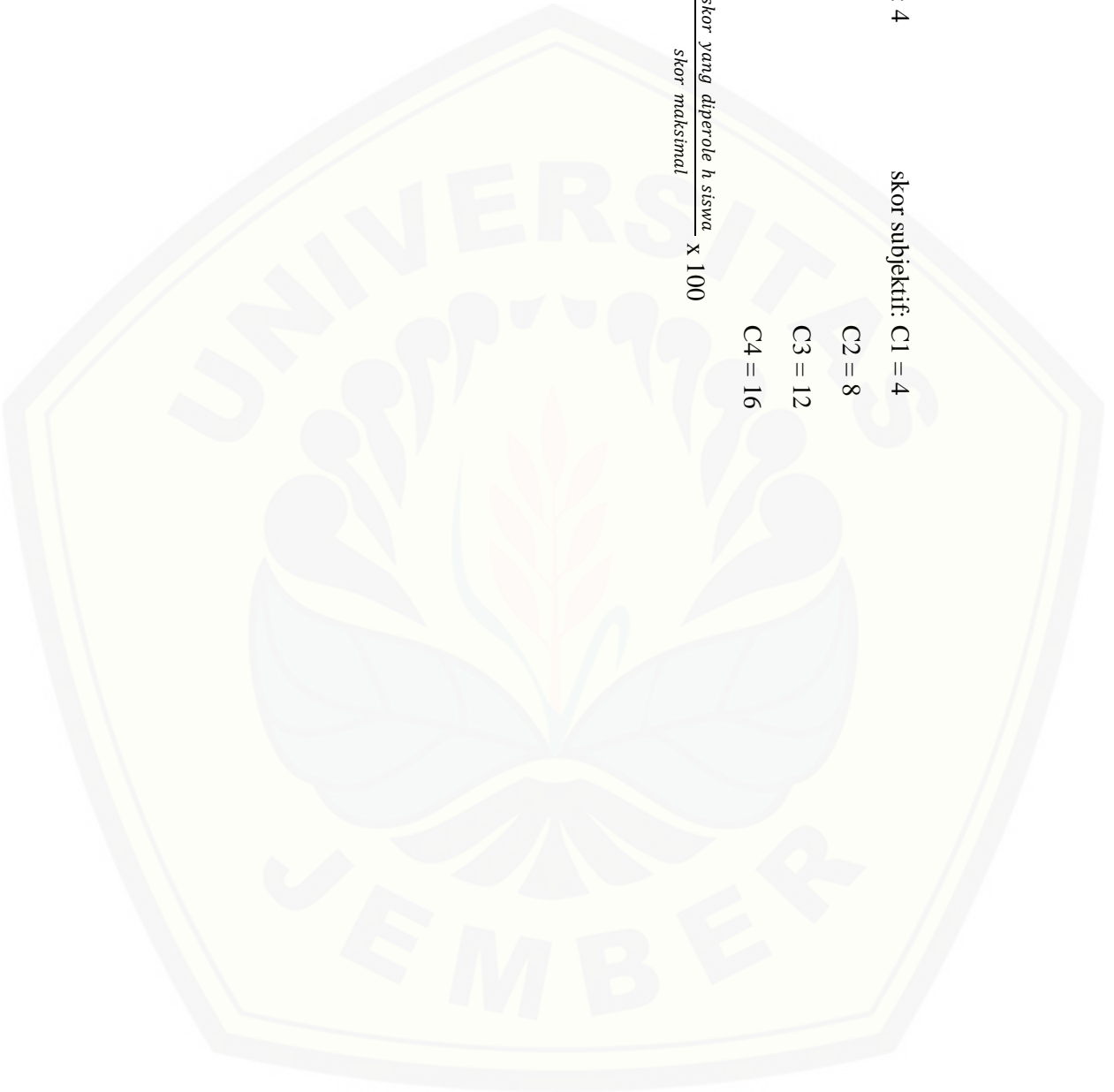
skor subjektif: C1 = 4

C2 = 8


C3 = 12

C4 = 16

Skor akhir =  $\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$



**L.2. TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2**

<p><b>NAMA</b> : .....</p> <p><b>KELAS</b> : .....</p> <p><b>NO.ABSEN</b> : .....</p>	
---	--

**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!**

- Kendala atau persoalan yang ahrus dipecahkan disebut.....
  - Kejadian
  - Harapan
  - Peristiwa
  - Masalah
- Suatu hal atau kejadian jika masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut disebut.....
  - Masalah ringan
  - Masalah pribadi
  - Masalah sosial
  - Masalah kelompok
- Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
  - Masalah ringan
  - Masalah berat
  - Masalah pribadi
  - Masalah kelompok
- Perbedaan masalah pribadi dan masalah sosial adalah.....
  - Sama-sama harus diselesaikan
  - Masalah pribadi dapat diselesaikan sndiri, masalah sosial harus diselesaikan secara bersama-sama
  - Tidak ada perbedaan
  - Sama-sama
- Berikut ini merupakan sifat masalah pribadi adalah.....
  - Dampaknya dirasakan masyarakat luas
  - Harus diselesaikan bersama-sama
  - Hanya merugikan diri sendiri

- d. Mengganggu etertiban umum
6. Beriut ini adalah contoh masalah sosial yang terjadi disekolah, *kecuali*.....
- a. Mencontek  
c. Tidak mengerjakan PR
- b. Tidak melaksanakan tugas piket  
d. Membuang sampah sembarangan
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah disungai yaitu.....
- a. Banjir  
c. Lingkungan menjadi bersih
- b. Lingkungan menjadi bersih  
d. Longsor
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi produksi sampah adalah.....
- a. Membakar sampah
- b. Membawa kantong/tas sendiri ketika berbelanja
- c. Membuang sampah disungai
- d. Menggunakan kantong plastik
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah.....
- a. Dinas kesehatan  
c. Dinas kehutanan
- b. Dinas perhubungan  
d. Dinas kebersihan
10. Apakah yang kamu lakukan jika mengetahui teman sekelasmu tidak melaksanakan piket....
- a. Mengadukan kepada guru
- b. Memarahinya
- c. Tidak mau berteman dengannya
- d. Menasehatinya agar mau melanakan piket
11. Sampah yang dibakar akan menyebabkan.....
- a. Polusi udara  
c. Kerusakan
- b. Kemacetan  
d. Pencemaran air
12. Amatilah gambar dibawah ini:  
Apakah yang akan terjadi jika kegiatan seperti ini dilakukan terus menerus...





- a. Tanah longsor
  - b. Banjir
  - c. Musnahnya berbagai flora dan fauna
  - d. Semuanya benar
13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....
- a. Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar
  - b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR
  - c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida
  - d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai
14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...
- a. Membiarkan begitu saja
  - b. Melapor kepada guru
  - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
  - d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
15. Apa yang kalian lakukan jika disekolah diadakan kerja bakti....
- a. Tidak masuk sekolah
  - b. Melihat saja
  - c. Ikut melaksanakan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab
  - d. Bersedia ikut asal diberi imbalan

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial menggunakan bahasamu sendiri!

Jawaban:

Masalah sosial adalah.....  
.....

17. Sebutan 2 ciri-ciri masalah pribadi!

Jawaban:

- a. ....
- b. ....

18. Bacalah cerita di bawah ini!

Fikri adalah siswa kelas V, fikri suka berbohong kepada orang tuanya dan juga suka membolos. Fikri juga sering dimarahi guru karena tidak mengerjakan PR. Saat pelajaran ia suka membuat gaduh dan jarang melaksanakan tugas piket.

Berdasarkan cerita di atas, manakah yang termasuk masalah pribadi dan masalah sosial?

Jawab:

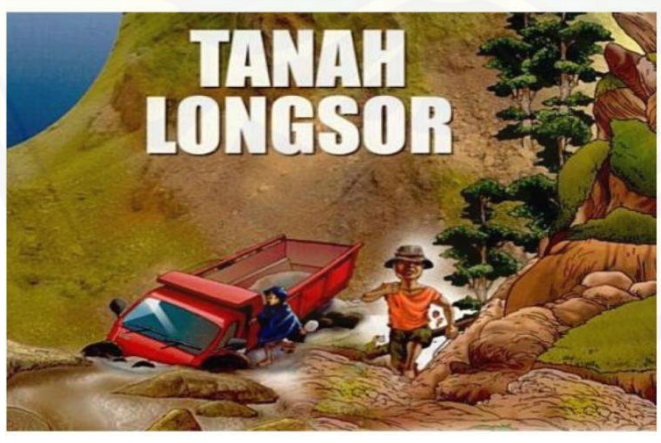
- a. Perilaku fikri yang termasuk masalah pribadi:

.....  
.....

- b. Perilaku fikri yang termasuk masalah sosial:

.....  
.....

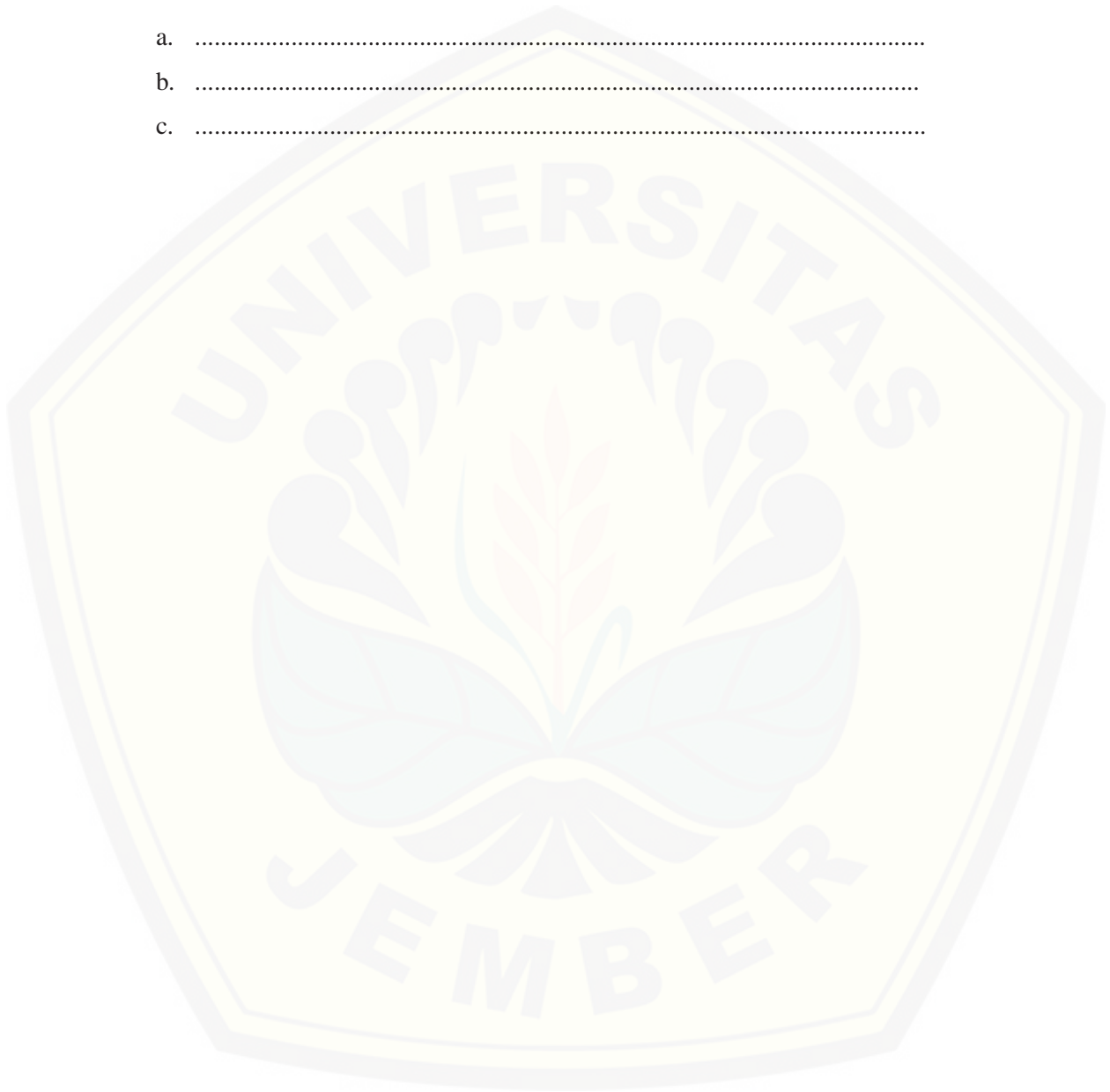
19.



Berdasarkan gambar di atas, sebutkan 3 upaya agar tempat tingalmu tidak terjadi tanah longsor!

Jawab:

- a. ....
- b. ....
- c. ....



**L.3 Kunci jawaban Siklus II**

**I.**

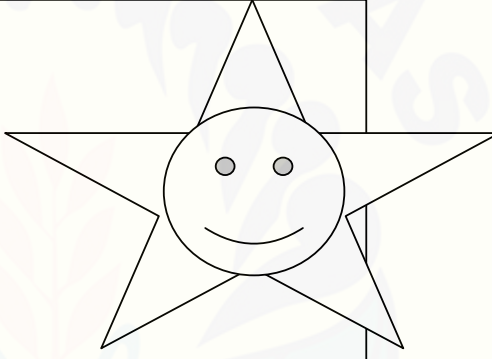
- |      |      |      |
|------|------|------|
| 1. D | 6. C | 11.A |
| 2. C | 7. A | 12.D |
| 3. C | 8. B | 13.C |
| 4. B | 9. D | 14.D |
| 5. C | 10.D | 15.C |

**II.**

16. a. Masalah sosial adalah masalah yang pengaruhnya dirasakan banyak orang  
b. Masalah sosial adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan  
c. Masalah sosial adalah persoalan yang tidak dapat diselesaikan sendiri
17. Ciri-ciri masalah pribadi:  
a. Dapat diselesaikan sendiri  
b. Hanya merugikan diri sendiri
18. a. Perilaku fikri yang termasuk masalah pribadi:  
Suka membolos, berbohong kepada orang tua, di marahi guru karena tidak mengerjakan PR  
a. Perilaku fikri yang termasuk masalah sosial:  
Suka membuat gaduh dan jarang melaksanakan piket.
19. 3 upaya agar tempat tinggalmu tidak terjadi tanah longsor:  
a. Tidak menebang pohon sembarangan  
b. Melakukan reboisasi  
c. Tidak membakar hutan

L.4 LKK SIKLUS 2

# Lembar Kerja Kelompok

Kelompok:	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Setelah melihat video yang telah di putarkan, apa akibat dari membuang sampah sembarangan?

Jawab: .....  
.....

2. Berdasarkan video tersebut mengapa kita tidak boleh menebang tumbuhan-tumbuhan besar secara besar-besaran? Berikan alasanmu!

Jawab:  
Karena.....  
.....

3. Berdasarkan video tersebut, apakah yang menjadi penyebab mengapa musim sekarang tak menentu dan cuaca panas sekkali?

Jawab:.....  
.....

4. Diskusikan dengan kelompok kalian, sebutkan 3 solusi bagaimanakah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

Jawab:a.....

b.....

c.....

5. Berdasarkan video yang telah di putarkan, apakah kesimpulan atau isi dari video tersebut?

Jawab:.....

.....

.....





**L.5 Kunci Jawaban LKK Siklus II**

1. Banjir dan tanah longsor
2. Karena jika kita menebang tumbuh-tumbuhan besar akan terjadi banjir dan tanah longsor
3. Karena ulah manusianya sendiri yaitu pembakaran sampah dan hutan yang mengandung karbon monoksida dan karbon dioksida yang langsung terkontaminasi dengan udara serta awan, serta pemakaian AC, asap kendaraan yang berlebih, dan asap rokok juga ikut mendukung terjadinya cuaca sekarang tidak menentu.
4. – tidak membuang sampah sembarangan
  - Melakukan reboisasi
  - Mengurangi pemakaian sepeda motor dan asap rokok
5. Kesimpulannya yaitu jangan menebang pohon sembarangan karena akan menyebabkan bencana banjir dan tanah longsor.

**L.6 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II**

**A. Penilaian Hasil Belajar**

1. Objektif

Jumlah Soal	Jawaban	Skor
15 Soal	Benar	4
	Salah	0

SkorMaksimal :  $15 \times 4 = 60$

2. Subjektif

NO	No. Soal	Jenjang Kemampuan						Skor	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	16	√						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab benar dan tepat, skor = 4</li> <li>- Dijawab kurang tepat, skor = 2</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	4
2.	17		√					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab semua dan benar, skor = 8</li> <li>- Dijawab 1 dan benar, skor = 4</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	8
4	18				√			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab semua dan benar, skor = 16</li> <li>- Dijawab 2 dan benar, skor = 8</li> <li>- Dijawab 1 dan benar, skor = 4</li> <li>- Salah/tidak dijawab, skor = 0</li> </ul>	16
5.	19			√				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dijawab benar dan benar, skor = 12</li> <li>- Dijawab 2 dan benar, skor = 8</li> <li>- Dijawab 1 dan benar, skor = 4</li> </ul>	12

									- Dijawab salah, skor = 0	
									-	

Skor maksimal :  $4 + 8 + 12 + 16 = 40$

Nilai :  $60 + 40 = 100$

**B. Rubrik Penilaian**

**Menyelesaikan Tugas Kelompok**

No	Nama Siswa	Kerjasama				Keaktifan				Menghargai Pendapat Teman				Tanggung jawab				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			

**Keterangan Skor:**

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor maksimal=16

$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
---

## LAMPIRAN M. MATERI PERMASALAHAN SOSIAL

### Materi Pembelajaran

#### Pengertian masalah sosial

Masalah adalah sebuah kendala atau persoalan yang harus dipecahkan atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah ada dua macam yaitu masalah pribadi dan masalah sosial. Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu. Masalah seperti lupa mengerjakan PR, dimarahi orang tua, dijauhi teman-teman, dan sakit adalah contoh masalah pribadi. Orang lain tidak akan dirugikan oleh masalah pribadi serta bias diselesaikan sendiri. Sedangkan masalah social adalah masalah yang harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama. Contohnya Seorang warga tidak bias menyelesaikan seorang diri ketika di lingkungannya sering terjadi kasus pencurian. Masalah ini hanya bisa diselesaikan bersama-sama semua warga masyarakat. Setiap warga harus mendukung upaya penyelesaian tersebut. Turut rondamalam di lingkungan merupakan contoh keterlibatan warga dalam mengatasi masalah sosial.

Jenis-jenis permasalahan sosial di daerah antara lain sebagai berikut:

#### A. Sampah

Salah satu kebiasaan tak terpuji adalah membuang sampah sembarangan. Misalnya siswa membuang bungkus permen dan makanan di ruang kelas, di halaman sekolah atau di selokan dekat sekolah. Warga masyarakat membuang sampah dapur di parit, di saluran air atau di sungai.

Sampah yang bertebaran di sekolah mengurangi keindahan sekolah. Tidak sedap dipandang dan mengganggu kegiatan belajar mengajar. Sampah yang berserakan di jalan raya mengakibatkan jalan Nampak sempit. Jalan menjadi kotor dan licin. Arus lalu lintas kendaraan menjadi tidak lancar, dan membahayakan para penggunajalan.

#### B. Kali Bersih

Kali atau sungai kadang-kadang dijadikan tempat pembuangan sampah bagi warga masyarakat. Pabrik-pabrik atau industri-industri jugabanyak yang membuang limbah ke kali tanpa diolah terlebih dulu. Sementara juga ada orang-orang

mendirikan bangunan di bantaran kali. Semua ini membuat kali menjadi kotor dan daya tampungnya berkurang. Sehingga pada musim penghujan air kali meluap. Menggenangi daerah sekitar, sawah-sawah dan permukiman penduduk.

Di lingkungan sekolah juga banyak selokan atau kali yang sering dibuat untuk pembuangan sampah, anak-anak yang jajan biasanya membuang sampah tidak pada tempatnya melainkan di buang di selokan atau sungai. Sehingga membuat kali kotor dan bau, apalagi kalau musim hujan dapat terja dibanjir.

### C. Bangunan Liar

Bangunan liar sering kitajumpai di atas saluran air, di trotoar, di taman-taman kotadan di kolong-kolong jalan layang. Pada umumnya bangunan liar berupa lapak milik para pedagang kaki lima.

### D. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu pencemaran air dan udara. Penyebab pencemaran air seperti sungai, waduk, laut dan danau adalah karena ulah manusia misalnya membuang sampah ke sungai dan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida. Sungai, danau, atau waduk juga menjadi tercemar kalau pabrik-pabrik membuang limbah industry kesana. Pencemaran mengakibatkan matinya ikan dan makhluk lainnya yang hidup di air. Akhirnya manusia juga menderita kerugian. Pencemaran udara disebabkan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik.

### E. Tindak Kejahatan

Contoh tindak kejahatan adalah pencurian, perampokan, penjambretan, pencopetan, pemalakan, korupsi, pembunuhan, dan penculikan. Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh masalah kemiskinan dan pengangguran. Oleh karena itu masyarakat harus berusaha keras untuk menciptakan lapangankerja. Selain itu, kualitas dan pemerataan pendidikan harus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian warga.

LAMPIRAN N. LEMBAR TES HASIL BELAJAR

O.1 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

NAMA: Janisah

KELAS: IV<sup>B</sup>

NO. ABSEN: 3

NILAI

74

**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan....
 

a. Kejadian	c. Impian
b. Solusi	<input checked="" type="checkbox"/> d. Masalah
2. Masalah ada dua macam, yaitu.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Masalah sosial dan pribadi	c. Masalah sosial dan kelompok
b. Masalah individu dan kelompok	d. Masalah sendiri dan kelompok
3. Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan.....
 

a. Masalah ringan	<input checked="" type="checkbox"/> c. Masalah sosial
b. Masalah pribadi	d. Masalah kelompok
4. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
 

a. Masalah ringan	<input checked="" type="checkbox"/> c. Masalah pribadi
b. Masalah berat	d. Masalah kelompok
5. Contoh masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekolah adalah.....
 

a. Mencontek	c. Malas berangkat sekolah
<input checked="" type="checkbox"/> b. Lupa mengerjakan PR	d. Dinasehati guru tidak mengerjakan PR
6. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah ... .
 

a. Perampokan	c. kebakaran
b. kemacetan lalu lintas	<input checked="" type="checkbox"/> d. tidak naik kelas
7. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah ... .
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
---



- b. Dapat diselesaikan sendiri  
 c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan  
 d. Terjadi karena kelalaian pribadi
8. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadi masalah berikut....  
 a. Pencurian dan perampokan  
 b. Rendahnya mutu penduduk  
 c. Rendahnya tingkat pendidikan  
 d. Majunya suatu bangsa
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah....  
 a. Dinas kesehatan  
 b. Dinas perhubungan  
 c. Dinas kehutanan  
 d. Dinas kebersihan
10. Limbah industri yang dibuang di sungai dapat menyebabkan.....  
 a. Pencemaran udara  
 b. Pencemaran air  
 c. Air menjadi bersih  
 d. Saluran air tersumbat
11. Asap knalpot kendaraan bermotor dapat menyebabkan.....  
 a. Polusi udara  
 b. Kemacetan  
 c. Keramaian  
 d. Pencemaran air
12. Perhatikan kejadian dibawah ini!  
 1. Pencemaran udara  
 2. Tidak mengerjakan PR  
 3. Kepadatan penduduk  
 4. Sakit  
 5. Terlambat masuk sekolah  
 6. Pencurian  
 7. Pencemaran air
- Dari beberapa kejadian di atas mana yang termasuk masalah pribadi....  
 a. 1, 3, 6  
 b. 2, 5, 6  
 c. 3, 6, 7  
 d. 2, 5, 7
13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....  
 a. Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar  
 b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR  
 c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida  
 d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai

14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...

- a. Membiarkan begitu saja
- b. Melapor kepada guru
- Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
- d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan

15. Apa yang kalian lakukan jika melihat ada sampah plastik berserakan di depan kelas....

- Membersihkan dan membuangnya ditempat sampah
- b. Menyuruh teman membersihkan
- c. Membiarkannya pura-pura tidak tahu

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial!

Jawaban: masalah sosial adalah masalah yang dikehadapi di masyarakat

17. Apakah perbedaan antara masalah sosial dan masalah pribadi?

Jawaban:

- a. Masalah pribadi adalah yang ditimbulkan oleh satu
- b. Masalah sosial adalah masalah yang keadaan di masyarakat

18. Sebutkan 3 upaya yang dapat kamu lakukan agar lingkungan tempat tinggalmu tidak terjadi banjir!

- Jawaban: a. membuang sampah pada tempat sampah  
 b. tidak menambang pohon secara liar  
 c. tidak membuang sisa jajanan di sungai

19. Perhatikan gambar disamping!

Analisislah, masalah-masalah apa saja yang akan terjadi jika kebiasaan membuang sampah dilakukan terus menerus. Bagaimanakah solusi agar



permasalahan tersebut dapat tidak terjadi?

Jawaban: masyarakat tidak boleh terus menerus  
membuang sampah di sungai



NAMA : Sabil Fikri  
 KELAS : 4B  
 NO.ABSEN : 18

NILAI  
92

**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan disebut dengan....
 

a. Kejadian	c. Impian
b. Solusi	<input checked="" type="checkbox"/> Masalah
2. Masalah ada dua macam, yaitu.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Masalah sosial dan pribadi	c. Masalah sosial dan kelompok
b. Masalah individu dan kelompok	d. Masalah sendiri dan kelompok
3. Suatu permasalahan yang pengaruhnya dirasakan oleh semua warga masyarakat disebut dengan.....
 

a. Masalah ringan	<input checked="" type="checkbox"/> Masalah sosial
b. Masalah pribadi	d. Masalah kelompok
4. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
 

a. Masalah ringan	<input checked="" type="checkbox"/> Masalah pribadi
b. Masalah berat	d. Masalah kelompok
5. Contoh masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekolah adalah.....
 

a. Mencontek	c. Malas berangkat sekolah
b. Lupa mengerjakan PR	<input checked="" type="checkbox"/> Dinasehati guru tidak mengerjakan PR
6. Masalah pribadi berbeda dengan masalah sosial. Berikut ini yang merupakan masalah pribadi adalah ... .
 

a. Perampokan	c. kebakaran
b. kemacetan lalu lintas	<input checked="" type="checkbox"/> tidak naik kelas
7. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah ... .
 

<input checked="" type="checkbox"/> Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
--



- b. Dapat diselesaikan sendiri  
 c. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan  
 d. Terjadi karena kelalaian pribadi
8. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadi masalah berikut....  
~~a. Pencurian dan perampokan~~  
 b. Rendahnya mutu penduduk  
 c. Rendahnya tingkat pendidikan  
 d. Majunya suatu bangsa
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah....  
 a. Dinas kesehatan  
 b. Dinas perhubungan  
 c. Dinas kehutanan  
~~d. Dinas kebersihan~~
10. Limbah industri yang dibuang di sungai dapat menyebabkan.....  
 a. Pencemaran udara  
~~b. Pencemaran air~~  
 c. Air menjadi bersih  
 d. Saluran air tersumbat
11. Asap knalpot kendaraan bermotor dapat menyebabkan.....  
~~a. Polusi udara~~  
 b. Kemacetan  
 c. Keramaian  
 d. Pencemaran air
12. Perhatikan kejadian dibawah ini!  
 1. Pencemaran udara  
 2. Tidak mengerjakan PR  
 3. Kepadatan penduduk  
 4. Sakit  
 5. Terlambat masuk sekolah  
 6. Pencurian  
 7. Pencemaran air
- Dari beberapa kejadian di atas mana yang termasuk masalah pribadi....  
 a. 1, 3, 6  
~~b. 2, 5, 6~~  
 c. 3, 6, 7  
 d. 2, 5, 7
13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....  
 a. Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar  
~~b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR~~  
 c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida  
 d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai



14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...

- a. Membiarkan begitu saja
- b. Melapor kepada guru
- c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
- ~~a~~ Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan

15. Apa yang kalian lakukan jika melihat ada sampah plastik berserakan didepan kelas....

- ~~a~~ Membersihkan dan membuangnya ditempat sampah
- b. Menyuruh teman membersihkan
- c. Membiarkannya pura-pura tidak tahu

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial!

Jawaban: ~~4~~ *Masalah sosial adalah masalah yang dapat diselesaikan oleh semua orang*

17. Apakah perbedaan antara masalah sosial dan masalah pribadi?

Jawaban:

- a. Masalah pribadi adalah... *masalah yang dapat diselesaikan sendiri*
- b. Masalah sosial adalah... *masalah yang dapat diselesaikan oleh semua orang*

18. Sebutkan 3 upaya yang dapat kamu lakukan agar lingkungan tempat tinggalmu tidak terjadi banjir!

- Jawaban: ~~13~~ *a. tidak membuang sampah sembarangan*  
*b. membersihkan sampah yang dibuang*  
*c. tidak membuang limbah industri*

19. Perhatikan gambar disamping!

~~14~~ *Analisislah, masalah-masalah apa saja yang akan terjadi jika kebiasaan membuang sampah dilakukan terus menerus. Bagaimanakah solusi agar*




permasalahan tersebut dapat tidak terjadi?

Jawaban: ~~tidak~~ mata dan menyebabkan banyak  
solusinya adalah ~~ke~~ ~~permasalahan~~ sampah yang  
tersebut dan tidak membuang sampah di sungai

O.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

UNIVERSITAS JEMBER

NAMA : Faradilla Syahra N.A.A...  
 KELAS : W.B  
 NO.ABSEN : 11



**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Kendala atau persoalan yang ahrus dipecahkan disebut.....
 

a. Kejadian	c. Peristiwa
b. Harapan	<input checked="" type="checkbox"/> Masalah
2. Suatu hal atau kejadian jika masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut disebut.....
 

a. Masalah ringan	<input checked="" type="checkbox"/> Masalah sosial
b. Masalah pribadi	d. Masalah kelompok
3. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
 

a. Masalah ringan	<input checked="" type="checkbox"/> Masalah pribadi
b. Masalah berat	d. Masalah kelompok
4. Perbedaan masalah pribadi dan masalah sosial adalah.....
 

a. Sama-sama harus diselesaikan	<input checked="" type="checkbox"/> Masalah pribadi dapat diselesaikan sendiri, masalah sosial harus diselesaikan secara bersama-sama
c. Tidak ada perbedaan	d. Sama-sama
5. Berikut ini merupakan sifat masalah pribadi adalah.....
 

a. Dampaknya dirasakan masyarakat luas	<input checked="" type="checkbox"/> Hanya merugikan diri sendiri
b. Harus diselesaikan bersama-sama	d. Mengganggu etertiban umum
6. Berikut ini adalah contoh masalah sosial yang terjadi disekolah, *kecuali*.....

- a. Mencontek  Tidak mengerjakan PR
- b. Tidak melaksanakan tugas piket  d. Membuang sampah sembarangan
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah disungai yaitu.....
- a. Banjir  c. Lingkungan menjadi bersih
- b. Lingkungan menjadi bersih  d. Longsor
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi produksi sampah adalah.....
- a. Membakar sampah
- b. Membawa kantong/tas sendiri ketika berbelanja
- c. Membuang sampah disungai
- d. Menggunakan kantong plastik
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah.....
- a. Dinas kesehatan  c. Dinas kehutanan
- b. Dinas perhubungan  d. Dinas kebersihan
10. Apakah yang kamu lakukan jika mengetahui teman seklassmu tidak melaksanakan piket....
- a. Mengadukan kepada guru
- b. Memarahinya
- c. Tidak mau berteman dengannya
- d. Menasihatinya agar mau melaksanakan piket
11. Sampah yang dibakar akan menyebabkan.....
- a. Polusi udara  c. Kerusakan
- b. Kemacetan  d. Pencemaran air
12. Amatilah gambar dibawah ini:  
Apakah yang akan terjadi jika kegiatan seperti ini dilakukan terus menerus...
- a. Tanah longsor
- b. Banjir
- c. Musnahnya berbagai flora dan fauna
- d. Semuanya benar



13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....

- a. Pencemaran air yang disebabkan oleh penebangan liar
- b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR
- c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida
- d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai

14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...

- a. Membiarkan begitu saja
- b. Melapor kepada guru
- c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
- d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan

15. Apa yang kalian lakukan jika disekolah diadakan kerja bakti....

- a. Tidak masuk sekolah
- b. Melihat saja
- c. Ikut melaksanakan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab
- d. Bersedia ikut asal diberi imbalan

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial menggunakan bahasamu sendiri!

Jawaban:

Masalah sosial adalah *masalah yang dirasakan oleh masyarakat*

17. Sebutan 2 ciri-ciri masalah pribadi!

Jawaban:

a. *Tidak naik kelas*

b. *Jari-jari terkena pisau*

18. Bacalah cerita di bawah ini!



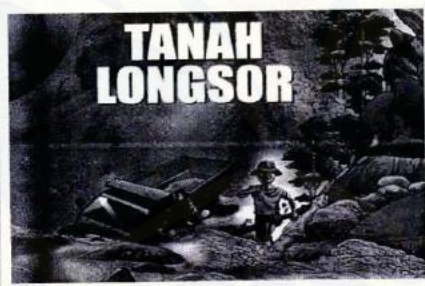
Fikri adalah siswa kelas V, fikri suka berbohong kepada orang tuanya dan juga suka membolos. Fikri juga sering dimarahi guru karena tidak mengerjakan PR. Saat pelajaran ia suka membuat gaduh dan jarang melaksanakan tugas piket.

Berdasarkan cerita di atas, manakah yang termasuk masalah pribadi dan masalah sosial?

Jawab:

- a. Perilaku fikri yang termasuk masalah pribadi:  
 16 dimarahi bapaknya karena tidak mengerjakan PR, berbohong kepada orang tuanya
- b. Perilaku fikri yang termasuk masalah sosial:  
 menobol, membuat gaduh dan jarang melaksanakan tugas piket

19.



Berdasarkan gambar di atas, sebutkan 3 upaya agar tempat tingalmu tidak terjadi tanah longsor!

Jawab:

- a. Tidak menebang pohon secara besar-besaran
- b. Tidak membuang sampah sembarangan secara terus-menerus
- c. Tidak membuang sampah di sungai



NAMA : *Abil PRASETIA*

KELAS : *4B*

NO.ABSEN : *01*



1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kendala atau persoalan yang ahrus dipecahkan disebut.....
  - a. Kejadian
  - b. Harapan
  - c. Peristiwa
  - d. Masalah
2. Suatu hal atau kejadian jika masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut disebut.....
  - a. Masalah ringan
  - b. Masalah pribadi
  - c. Masalah sosial
  - d. Masalah kelompok
3. Masalah yang dapat diselesaikan sendiri oleh orang yang mengalami masalah disebut.....
  - a. Masalah ringan
  - b. Masalah berat
  - c. Masalah pribadi
  - d. Masalah kelompok
4. Perbedaan masalah pribadi dan masalah sosial adalah.....
  - a. Sama-sama harus diselesaikan
  - b. Masalah pribadi dapat diselesaikan sendiri, masalah sosial harus diselesaikan secara bersama-sama
  - c. Tidak ada perbedaan
  - d. Sama-sama
5. Berikut ini merupakan sifat masalah pribadi adalah.....
  - a. Dampaknya dirasakan masyarakat luas
  - b. Harus diselesaikan bersama-sama
  - c. Hanya merugikan diri sendiri
  - d. Mengganggu etertiban umum
6. Berikut ini adalah contoh masalah sosial yang terjadi disekolah, *kecuali*.....

- a. Mencontek  Tidak mengerjakan PR  
 b. Tidak melaksanakan tugas piket d. Membuang sampah sembarangan
7. Masalah yang timbul akibat membuang sampah disungai yaitu.....  
 Banjir c. Lingkungan menjadi bersih  
 b. Lingkungan menjadi bersih d. Longsor
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi produksi sampah adalah.....  
 Membakar sampah  
 b. Membawa kantong/tas sendiri ketika berbelanja  
 c. Membuang sampah disungai  
 d. Menggunakan kantong plastik
9. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah.....  
 a. Dinas kesehatan c. Dinas kehutanan  
 b. Dinas perhubungan  Dinas kebersihan
10. Apakah yang kamu lakukan jika mengetahui teman sekelasmu tidak melaksanakan piket....  
 a. Mengadukan kepada guru  
 b. Memarahinya  
 c. Tidak mau berteman dengannya  
 Menasihatinya agar mau melaksanakan piket
11. Sampah yang dibakar akan menyebabkan.....  
 Polusi udara c. Kerusakan  
 b. Kemacetan d. Pencemaran air
12. Amatilah gambar dibawah ini:  
 Apakah yang akan terjadi jika kegiatan seperti ini dilakukan terus menerus...  
 Tanah longsor  
 b. Banjir  
 c. Musnahnya berbagai flora dan fauna  
 d. Semuanya benar



13. Hubungan sebab akibat antara masalah sosial dan penyebabnya dibawah ini yang tepat adalah....
- a. Pencemaran air yang disebabkan oleh pencemaran liar
  - b. Dihukum guru karena tidak mengerjakan PR
  - c. Pencemaran air karena menangkap ikan menggunakan pestisida
  - d. Pencemaran udara karena membuang sampah di sungai
14. Tindakan apa yang kalian lakukan jika melihat teman sekelas yang membuang sampah sembarangan...
- a. Membiarkan begitu saja
  - b. Melapor kepada guru
  - c. Menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
  - d. Memungut sampah tersebut lalu menasehati agar tidak membuang sampah sembarangan
15. Apa yang kalian lakukan jika disekolah diadakan kerja bakti....
- a. Tidak masuk sekolah
  - b. Melihat saja
  - c. Ikut melaksanakan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab
  - d. Bersedia ikut asal diberi imbalan

**II. Jawablah soal uraian berikut ini dengan tepat!**

16. Jelaskan pengertian masalah sosial menggunakan bahasamu sendiri!

Jawaban:

4 Masalah sosial adalah...*dua di sekitarnya...suka bersama...smb*

17. Sebutan 2 ciri-ciri masalah pribadi!

Jawaban:

- 2 a. *tidak mengerjakan PR*
- b. *tidak bisa melaksanakan tugas*

18. Bacalah cerita di bawah ini!

Fikri adalah siswa kelas V, fikri suka berbohong kepada orang tuanya dan juga suka membolos. Fikri juga sering dimarahi guru karena tidak mengerjakan PR. Saat pelajaran ia suka membuat gaduh dan jarang melaksanakan tugas piket.

Berdasarkan cerita di atas, manakah yang termasuk masalah pribadi dan masalah sosial?

Jawab:

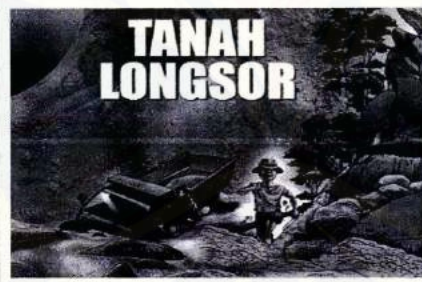
a. Perilaku fikri yang termasuk masalah pribadi:

8 ... *berbohong* .....

b. Perilaku fikri yang termasuk masalah sosial:

... *mengerjakan piket* .....

19.



Berdasarkan gambar di atas, sebutkan 3 upaya agar tempat tingalmu tidak terjadi tanah longsor!

Jawab:

a. *Tidak membonis tumbuhan selama hia* .....

b. *Tidak membonis tumbuhan* .....


c. *menjaga tanah* .....

LAMPIRAN O. LEMBAR KERJA KELOMPOK

P.1 LKK SIKLUS 1

NAMA KELOMPOK: 5

1. ARIMA ZAHRA C.N
2. Tijani Robet S.N
3. Ubaidillah achmad
4. VILLA tur Rohmaniyah
5. Zanubah arifah .c.
6. Aryakah .R.



Kalian sudah mengenal bentuk-bentuk masalah sosial. Sekarang tugas berkelompok untuk mencari masalah sosial yang terjadi di pada video yang telah diputarkan. Buatlah karangan yang menceritakan masalah Sosial tersebut serta kemukakan bagaimana cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Bacakan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas!

Peremaran udara :



## Jawaban

1. Pencemaran udara : kita tidak boleh merokok di sembarang tempat.  
Solusinya adalah : kita harus mengurangi merokok ataupun  $\therefore$  naik kendaraan.
2. Pencemaran air : kita tidak boleh membuang sampah sembarangan yg ada airnya tergenang  
Solusinya : kita harus mengurangi / membeli jajan
3. pencemaran tanah : kita tidak boleh membuang sampah di jalan  
Solusinya : kita harus membuang sampah pada tempatnya supaya tanah akan subur

---

Sangat Bermanfaat!

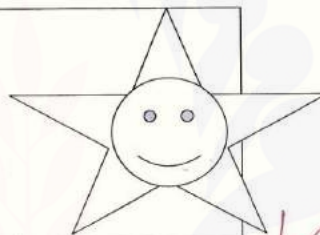


P.2 LKK SIKLUS 2

# Lembar Kerja Kelompok

Kelompok: 4

1. Nailul a.
2. Sinta n.
3. Siti my L.
4. Sabil F.
5. Sufron F.
- 6.



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Setelah melihat video yang telah di putarkan, apa akibat dari membuang sampah sembarangan?

Jawab: Banjir, tanah Longsor, kebakaran hutan, Polusi

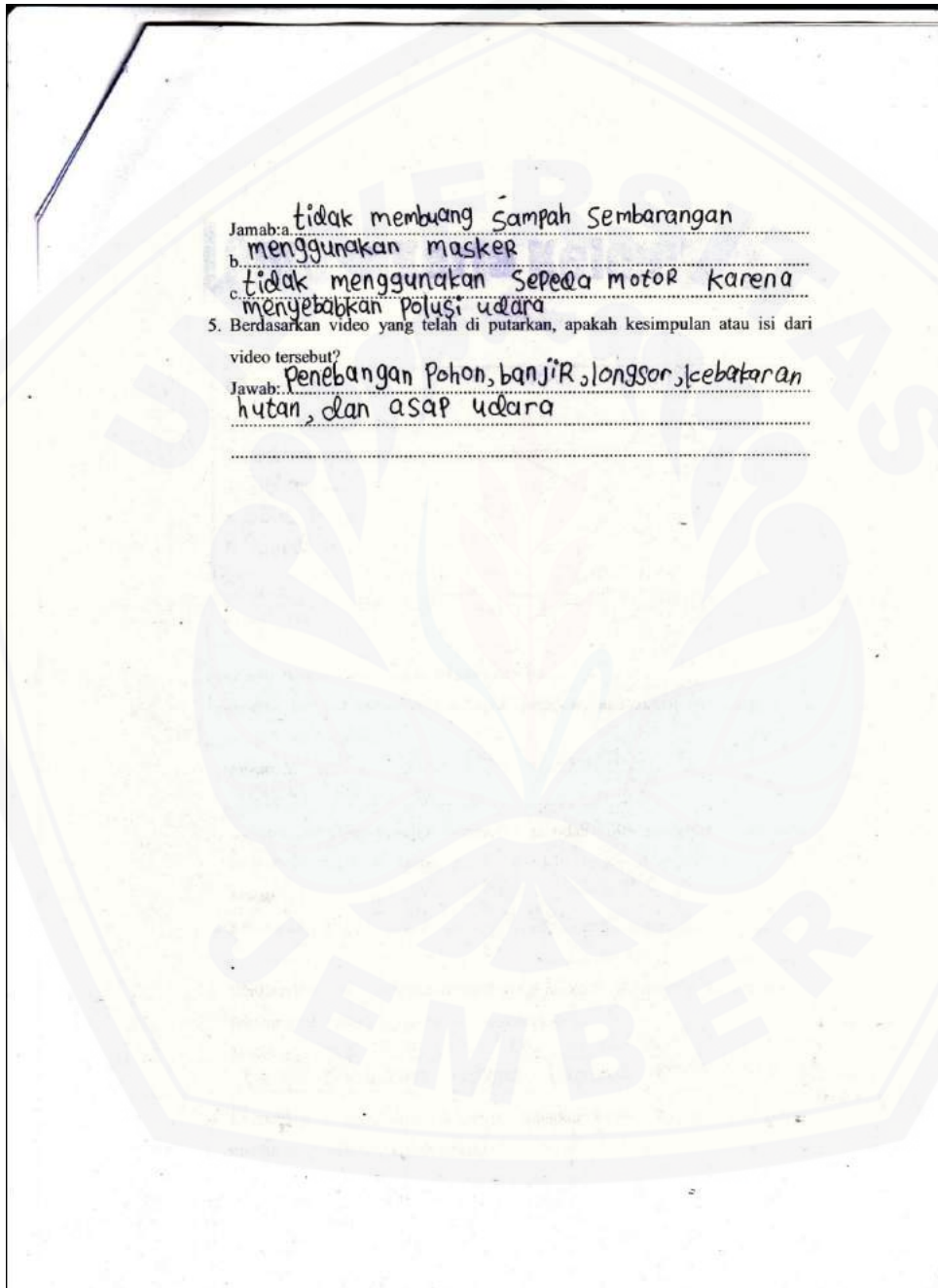
2. Berdasarkan video tersebut mengapa kita tidak boleh menebang tumbuhan-tumbuhan besar secara besar-besaran? Berikan alasanmu!

Jawab: akan terjadi banjir, tanah Longsor  
 Karena Penebangan Pohon sembarangan

3. Berdasarkan video tersebut, apakah yang menjadi penyebab mengapa musim sekarang tak menentu dan cuaca panas sekkali?

Jawab: karena ada sinar UV yang masuk ke bumi, itu di sebabkan karena lapisan ozon yang semakin menipis

4. Diskusikan dengan kelompok kalian, sebutkan 3 solusi bagaimanakah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?



**LAMPIRAN P. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Mengarahkan siswa kepada masalah



Gambar 1. Mengarahkan siswa kepada masalah dengan memutar video tentang masalah sosial.

Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Gambar 2. Membagi kelas menjadi 5 kelompok dan menjelaskan ke setiap kelompok tugas yang ada pada LKK

Membantu diskusi dan penyelidikan kelompok



Gambar 3. Guru berkeliling dan membimbing setiap kelompok  
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Gambar 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas



Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Gambar 5. Guru mengevaluasi hasil diskusi berdasarkan hasil LKK

LAMPIRAN Q. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 257/UN25.1.5/LT/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 AUG 2015

Yth. Kepala SD Negeri Tegal Gede 1  
Jember


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 120210204157  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang " Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Melalui Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial di SDN Tedal Gede 1 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Pembantu Dekan I  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 196401231995121001



LAMPIRAN R. SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALGEDE 01**  
Jl. Tawangmangu No. 06 Telp. 0331-339302 Jember 68126

Nomor : Jember, 08 Februari 2016  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Chairani  
NIP : 19600802 197907 2002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.1/TVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Tegal Gede 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Siti Khotimah  
Nim : 120210204157  
Satuan pendidikan : Universitas Jember  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Tegal Gede 01 tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial Di SDN Tegal Gede 01 Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 08 Februari 2016

Kepala Sekolah

Dra. Siti Chairani  
NIP. 19600802 197907 2002

**LAMPIRAN S**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Siti Khotimah  
NIM : 120210204157  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 10 Nopember 1994  
Alamat Asal : Desa Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah-  
Jember  
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 2 No 1A  
Telepon : 085646494204  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan